

Katalog/Catalog : 1105014.12

STATISTIK POTENSI DESA PROVINSI SUMATERA UTARA

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS
OF SUMATERA UTARA PROVINCE*

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA UTARA**

BPS-STATISTICS OF SUMATERA UTARA PROVINCE

STATISTIK POTENSI DESA PROVINSI SUMATERA UTARA

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS
OF SUMATERA UTARA PROVINCE*

2018



Statistik Potensi Desa Provinsi Sumatera Utara 2018

Village Potential Statistics of Sumatera Utara Province 2018

ISBN. 978-602-331-069-2

No. Publikasi/*Publication Number. 12520.1812*

Katalog BPS/BPS Catalogue. 1105014.12

Ukuran Buku/*Book Size. 19 Cm x 27 Cm*

Jumlah Halaman/*Number of Pages. xviii + 200 Halaman/
Pages*

Naskah/*Manuscript.*

Bidang Statistik Sosial/

Social Statistics Division

Penyunting/*Editor:*

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara/BPS-

Statistics of Sumatera Utara Province

Gambar Kulit/*Cover Design:*

Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah BPS/BPS-

Sub Directorate of Region Resilience Statistics

Diterbitkan oleh/*Published by:*

©Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara/

BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Dicetak oleh/*Printed by*

CV. Rilis Grafika

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya/

May be cited with reference to source

KATA PENGANTAR

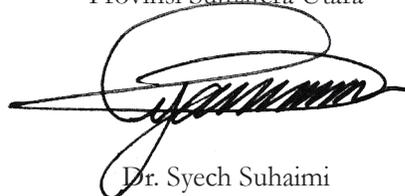
Statistik Potensi Desa Indonesia 2018 merupakan seri publikasi BPS yang terbit tiga kali dalam sepuluh tahun yang menyajikan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018. Bagi Provinsi Sumatera Utara, publikasi yang disusun adalah “Statistik Potensi Desa Provinsi Sumatera Utara 2018”. Publikasi ini memuat gambaran wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa di seluruh Indonesia menurut ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah tersebut.

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini dikelompokkan ke dalam bagian-bagian sebagai berikut: keterangan umum desa, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup,antisipasi dan kejadian bencana alam, pendidikan dan kesehatan, sosial dan budaya, hiburan dan olah raga, angkutan, komunikasi dan informasi, ekonomi, keamanan, otonomi desa dan program pemberdayaan masyarakat, serta keterangan pemerintah desa. Data dan informasi yang disajikan pada tingkat nasional merupakan agregasi data tingkat provinsi. Sementara itu, publikasi serupa juga dibuat pada tingkat provinsi yang merupakan agregasi data tingkat kabupaten/kota.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data dan informasi terkait infrastruktur dan potensi wilayah bagi para pengambil kebijakan pembangunan di pusat maupun di daerah, peneliti, akedemisi, serta pemakai data pada umumnya. Deteksi awal maupun fenomena ketersediaan infrastruktur maupun potensi antar wilayah terpotret dalam berbagai tabel yang disajikan pada publikasi ini.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam menyukseskan Podes 2018 hingga tersusunnya publikasi ini. Kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi di masa mendatang.

Medan, Desember 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Utara



Dr. Syech Suhaimi

PREFACE

Village Potential Statistics of Indonesia 2018 is a BPS publication series that is published three times in ten years which presents the results of the 2018 Village Potential Data Collection (Podes). For Sumatera Utara Province, the published publication is “Village Potential Statistics of Sumatera Utara Province 2018”. This publication provides an overview of village-level government administration areas throughout Indonesia according to the availability of infrastructure and other potential owned by each region.

The data and information presented in this publication are classified into: general information of village, demography and employment, settlement and environment, anticipation and incidence of natural disasters, education and health, social and culture, entertainment and sports, transportation, communication and information, economy, security, village autonomy and community empowerment programs, and information of village government. Data and information presented at the national level are provincial level data aggregation. Meanwhile, a similar publication at provincial level is also made which presents the aggregation of data at regency/ municipality level.

This publication is expected to be a reference for data and information of infrastructure and regional potential for development policy makers at the central and regional level, researchers, academics, and other various data users. Early detection and phenomenon of infrastructure availability and potential among regions are captured in the various tables presented in this publication.

We thank all those who have contributed in the success of completing the Podes 2018 publication. We welcome constructive criticism and suggestions from users of this publication to improve future editions of this publication.

*Medan, December 2018
Chief of BPS-Statistics of
Sumatera Utara Province*



Dr. Syech Subaimi

DAFTAR ISI – CONTENTS

	Halaman
	<i>Page</i>
Kata Pengantar / <i>Preface</i>	iii
Daftar Isi / <i>Contents</i>	v
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i>	vi
Ringkasan Eksekutif / <i>Executive Summary</i>	xiv
Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2018 / <i>General Explanation of Village Potential Census 2018</i>	1
Penjelasan Teknis / <i>Technical Notes</i> :	
1. Keterangan Umum Desa / <i>General Information of The Village</i>	5
2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Demography and Employment</i>	21
3. Perumahan dan Lingkungan Hidup / <i>Settlement and Environment</i>	33
4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam / <i>Anticipation and Incidence of Natural</i>	55
5. Pendidikan dan Kesehatan / <i>Education and Health</i>	63
6. Sosial dan Budaya / <i>Social and Cultural</i>	87
7. Hiburan dan Olahraga / <i>Entertainment and Sport</i>	99
8. Angkutan, Komunikasi dan Informasi / <i>Transportation, Communication, and Information</i>	107
9. Ekonomi / <i>Economy</i>	121
10. Keamanan / <i>Security</i>	139
11. Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat / <i>Village Autonomy and Community Empowerment Programs</i>	153
12. Keterangan Pemerintah Desa / <i>Information of Village Government</i>	167
Lampiran / <i>Appendix</i>	179
Kuesioner Podes 2018 / <i>Questionnaires of Village Potential Census 2018</i>	181

DAFTAR TABEL - LIST OF TABLES

	Halaman <i>Page</i>
1. Keterangan Umum Desa / General Information of The Village	
01.1 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan di Provinsi Sumatera Utara <i>Number of Governmental Administrative Regions in Sumatera Utara Province</i>	11
01.2 Banyaknya Desa/Kelurahan, 2011-2018 <i>Number of Villages/Sub-Districts, 2011- 2018</i>	12
01.3 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan <i>Number of The Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification</i>	13
01.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Kantor Kepala Desa/Lurah <i>Number of Villages/Sub-Districts by Presence of Village/Sub-District Head Office.....</i>	14
01.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kepemilikan Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan <i>Number of Villages/Sub-Districts by Village Consultative Board/Sub-District Consultative Board Ownership</i>	16
01.6 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Topografi Wilayah <i>Number of Villages/Sub-Districts by Topography of Area</i>	17
01.7 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Desa Terhadap Laut <i>Number of Villages/Sub-Districts by Location of Village toward The Sea</i>	18
01.8 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan dan Keberadaan Tanaman Mangrove <i>Number of Villages/Sub-Districts by Location of Forest Area and Availability of Mangrove</i>	19
2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan / Demography and Employment	
02.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages/Sub-Districts by Main Income Source of The Majority of Population..</i>	27
02.2 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja pada Sektor Pertanian Menurut Sub Sektor <i>Number of Villages/Sub-Districts That The Majority of Population Work in</i>	

	<i>Agricultural Sector by Sub-Sector</i>	28
02.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Tenaga Kerja Indonesia dan Agen Pengerah Tenaga Kerja Indonesia <i>Number of Villages/Sub-Districts by Presence and Agent of Indonesian Overseas Worker</i>	31
3. Perumahan dan Lingkungan Hidup / Settlement and Environment		
03.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik dan Sumber Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages/Sub-Districts by Presence of Family of Electric Consumer and Source of Main Street Illumination</i>	39
03.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan oleh Sebagian Besar Keluarga dan Keberadaan Agen/ Penjual Bahan Bakar <i>Number of Villages/Sub-Districts by Type of Cooking Fuel Used by Majority of Families and Availability of Agent/Seller of Fuel</i>	40
03.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Tempat Pembuangan Sampah dan Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) <i>Number of Villages/Sub-Districts by Type of Garbage Disposal Unit and Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>	41
03.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages/Sub-Districts by Sources of Drinking Water of Majority of The Families</i>	42
03.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages/Sub-Districts by Toilet Facility Usage of Majority of Families</i>	44
03.6	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sungai, Saluran Irigasi, Danau/Waduk/Situ/Bendungan, Embung, dan Mata Air <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of River, Irrigation Channel, Lake/Dam/Reservoir, Embung, and Spring</i>	45
03.7	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Dilalui Saluran Irigasi Menurut Jenis Penggunaan Saluran Irigasi <i>Number of Villages/Sub-Districts Are Traversed by Irrigation Channel by Usage of Irrigation Channel</i>	46
03.8	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Jenis Penggunaan Embung	

	<i>Number of Villages¹ / Sub-Districts by Usage of Embung</i>	48
03.9	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mempunyai Sungai Menurut Keberadaan Pabrik/Industri/Rumah Tangga/Lainnya yang Membuang Limbah ke Sungai <i>Number of Villages/Sub-Districts With River by Availability of Manufactories/ Industries/Household/ Others That Waste Disposal Into River</i>	50
03.10	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages/Sub-Districts by Type of Environmental Pollution</i>	51
03.11	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis dan Sumber Utama Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages/Sub-Districts by Type and Main Source of Environmental Pollution</i>	52
03.12	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kegiatan Pelestarian Lingkungan dan Pengolahan Sampah <i>Number Villages/Sub-Districts by Activity Environmental Conservation and Processing Waste</i>	53
03.13	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kebiasaan Masyarakat Membakar Ladang/Kebun dan Keberadaan Penggalan Golongan C <i>Number of Villages/Sub-Districts by Existence of Burning Plant/Land Tenure and Availability of C-Class Mining Field</i>	54
4.	Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam / Anticipation and Incidence of Natural Disaster	
04.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam <i>Number of Villages/Sub-Districts by Effort in Anticipation/Mitigation of Natural Disaster</i>	59
04.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bencana Alam dalam Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages/Sub-Districts by Type of Natural Disaster within Last Three Years</i>	60
5.	Pendidikan dan Kesehatan / Education and Health	
05.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Lembaga Keterampilan <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Skills Courses</i>	75
05.2	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mempunyai Sekolah <i>Number of Villages/Sub-Districts with School</i>	76
05.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Kegiatan Pemberantasan	

	Buta Aksara/Keaksaraan Fungsional, Kegiatan Pendidikan Paket A/B/C, Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak, Taman Pendidikan Al-Quran, dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)	
	<i>Number of Villages/Sub-Districts By Availability of Functional Literacy, A/B/C Educational Package, Playgroup, Child Daycare, Al-Quran Learning Center, and Communal Library</i>	78
05.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Kesehatan	
	<i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Health Facility</i>	79
05.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kegiatan Posyandu dan Posbindu	
	<i>Number of Villages/Sub-Districts by the Activity of Integrated Health Post and Integrated Counseling Post</i>	81
05.6	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi yang Tinggal di Desa	
	<i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Health Worker and Traditional Birth Attendant Who Live in Village</i>	82
05.7	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB)/Wabah Penyakit Selama Setahun Terakhir	
	<i>Number of Villages/Sub-Districts by Type of Epidemic Within Last Year</i>	83
05.8	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penderita Gizi Buruk dan Orang yang Dipasung	
	<i>Number of Villages/Sub-Districts by Presence of Malnutrition and Deprived People</i>	84
05.9	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Warga Penerima BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI)/Jamkesda dan Warga Penerima Surat Keterangan Tidak Mampu pada Tahun 2017	
	<i>Number of Villages/Sub-Districts by Presence of People who Received Social Security Agency/ -Contribution Assistance Recipient- (The BPJS PBI)/Regional Health Insurance and People who Received Poor Certificate in 2017</i>	85
6.	Sosial dan Budaya / Social and Cultural	
06.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keragaman Agama, Suku/Etnis dan Bahasa	
	<i>Number of Villages/Sub-Districts by Diversity of Religion, Ethnic, and Language</i>	93
06.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Tempat Ibadah	
	<i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Place of Worship</i>	94
06.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penyandang Cacat	
	<i>Number of Villages/Sub-Districts by Presence of The Disabled</i>	95
06.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Korban Bunuh Diri, Lokasi	

Berkumpul Anak Jalanan, Gelandangan, dan Pekerja Seks Komersial (PSK) <i>Number of Villages/Sub-Districts by Existence of Suicide Victims, Street Children, Homeless, and Commercial Sex Workers</i>	97
---	----

7. Hiburan dan Olah Raga / Entertainment and Sport

07.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Ruang Publik Terbuka, Pub/Diskotek/Karaoke, dan Pusat Kebugaran <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Open Public Space, Pub/ Discotheque/Karaoke, and Fitness Center</i>	103
07.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Sports Facility/Field</i>	104

8. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi / Transportation, Communication, and Information

08.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Prasarana Transportasi dan Ketersediaan Angkutan Umum <i>Number of Villages/Sub-Districts by Type of Transportation Infrastructure and Availability of Public Transportation</i>	113
08.2 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menggunakan Prasarana Transportasi Darat atau Darat dan Air Menurut Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas <i>Number of Villages/Sub-Districts Used Land or Land and Water Transportation Infrastructure by Type of The Widest Road Surface</i>	114
08.3 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menggunakan Prasarana Transportasi Darat atau Darat dan Air Menurut Keberadaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda Empat <i>Number of Villages/Sub-Districts Used Land or Land and Water Transportation Infrastructure by Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheel Vehicle</i>	115
08.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan <i>Base Transceiver Station</i> (BTS), Sinyal Telepon Seluler, dan Sinyal Internet GSM atau CDMA <i>Number of Villages/Sub-Districts by Existence of Base Transceiver Station (BTS), Cellular Phone Signal, and GSM or CDMA Internet Signal</i>	116
08.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Program Televisi dan Radio yang dapat Diterima Warga <i>Number of Villages/Sub-Districts by Television and Radio Program That can be</i>	

	<i>Received by People</i>	118
08.6	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Komunikasi <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Communication Facility</i>	120
 9. Ekonomi / Economy		
09.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Koperasi <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Cooperative</i>	129
09.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Perdagangan dan Akomodasi <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Trading and Accomodation Facility</i>	130
09.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Kelompok Pertokoan, Pasar, dan Kios Sarana Produksi Pertanian (Saprotan) <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Shopping Complex, Market, and Agricultural Production Stall</i>	132
09.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Fasilitas Perkreditan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Credit Facility Within Last Year</i>	134
09.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan dan Jenis Industri Kecil dan Mikro <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability and Type of Small and Micro Industry</i>	135
09.6	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Bank <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Bank</i>	136
09.7	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Penunjang Ekonomi <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Economic Supporting Facilities</i>	137
 10. Keamanan / Security		
10.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Perkelahian Massal yang Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Sub-Districts by Type of Massive Fighting Incident Within Last Year</i>	143
10.2	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal dan Kategori Korban <i>Number of Villages/Sub-Districts with Massive Fighting Incident and Type of Victim</i> ...	144

10.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Inisiator Penyelesaian Perkelahian Massal yang Paling Sering Terjadi Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Sub-Districts by Initiator/Mediator of Massive Fighting Incident That Most Often Occur Within Last Year</i>	145
10.4	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mengalami Kejadian Tindak Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Tindak Kejahatan <i>Number of Villages/Sub-Districts with Incidence of Crime Within Last Year by Type of Criminal Offense</i>	146
10.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kejadian Tindak Kejahatan yang Paling Sering Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Sub-Districts by Type of Incidence of Crime That Most Often Occur Within Last Year</i>	148
10.6	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Upaya Warga Menjaga Keamanan Lingkungan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Sub-Districts by Type of Citizen's Effort to Secure Community Within Last Year</i>	150
10.7	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Pos Polisi dan Kemudahan Akses ke Pos Polisi Terdekat <i>Number of Villages/Sub-Districts by Existence of Police Station and Easy Access to Nearest Police Station</i>	151
11.	Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat / Village Autonomy and Community Empowerment Programs	
11.1	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Sistem Informasi Desa dan Sistem Keuangan Desa <i>Number of Villages by Availability of Village Information System and Village Financial System</i>	159
11.2	Banyaknya Desa Menurut Sumber Pendapatan Desa Tahun 2017 <i>Number of Villages by The Source of Village's Budget in 2017</i>	160
11.3	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa, Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa 2018, dan Peraturan Kepala Desa 2017 <i>Number of Villages by Availability of Village Medium-Term Development Plan (RPJM), Village Government Work Plan 2018, and Headman Regulation 2017</i>	162
11.4	Banyaknya Desa Menurut Kepemilikan Aset Desa <i>Number of Villages by Ownership of Village Asset</i>	163
11.5	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Kerjasama Desa Tahun 2018	

	<i>Number of Villages by Availaibility of Village Cooperation in 2018.....</i>	164
11.6	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Pendamping Desa <i>Number of Villages by Availability of Village Assistance</i>	165
11.7	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Program/Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana dan Pemberdayaan yang Selain Bersumber dari Dana Desa Selama Tahun 2015 - 2017 <i>Number of Villages/Sub-Districts by The Availability of Infrastructure Development and Empowerment Program/Activity That Funded Apart From Village Fund in 2015 - 2017</i>	166
12.	Keterangan Pemerintah Desa / Information of Village Government	
12.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Number of Villages/Sub-Districts by Existence of Village/Sub-District Government ...</i>	171
12.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kelamin Kepala Desa/Lurah dan Sekretaris Desa/Kelurahan <i>Number of Villages/Sub-Districts by Sex of Village Head/Sub-District Head and Village Secretary/Sub-District Secretary</i>	172
12.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kelompok Umur Kepala Desa/Lurah dan Sekretaris Desa/Kelurahan <i>Number of Villages/Sub-Districts by Age Group of Village Head/Sub-District Head and Village Secretary/Sub-District Secretary</i>	173
12.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Desa/Lurah <i>Number of Villages/Sub-Districts by Education Attainment of Village Head/ Sub-District Head</i>	174
12.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Sekretaris Desa/Lurah <i>Number of Villages/Sub-Districts by Education Attainment of Village Secretary/ Sub-District Secretary</i>	176

RINGKASAN EKSEKUTIF

Badan Pusat Statistik telah melaksanakan pendataan Potensi Desa (Podes) 2018 pada bulan Mei 2018 secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Hasil pendataan Podes 2018 merupakan pendataan terhadap ketersediaan infrastruktur, potensi sosial dan ekonomi yang dimiliki administrasi setingkat desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Hasil pendataan di Sumatera Utara mencatat bahwa 6.132 wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa yang terdiri dari 5.437 desa, 692 kelurahan, dan 3 UPT/SPT. Selain itu diketahui pula jumlah kecamatan sebanyak 449 dan kabupaten/kota sebanyak 33. Selain informasi terkait cakupan wilayah administrasi, Podes 2018 juga menyajikan berbagai informasi terkait ketersediaan infrastruktur penunjang berbasis kewilayahan di Provinsi Sumatera Utara.

Pada bidang pendidikan, diketahui bahwa 5.033 desa/kelurahan telah mempunyai SD/MI. Lebih lanjut terdapat 2.226 desa/kelurahan yang telah terdapat SMP/MTs dan 1.068 desa/kelurahan yang telah terdapat SMA/MA.

Untuk infrastruktur kesehatan, hasil Podes 2018 menunjukkan bahwa 661 desa/kelurahan telah memiliki puskesmas, baik puskesmas dengan rawat inap maupun tanpa rawat inap. Selain itu terdapat 1.887 desa/kelurahan yang terdapat puskesmas pembantu (pustu). Terkait ketersediaan tenaga kesehatan yang tinggal di desa, telah terdapat 679 desa/kelurahan yang terdapat dokter umum/spesialis pria dan 682 desa/kelurahan yang terdapat dokter umum/spesialis wanita yang tinggal di desa.

Pada bidang perekonomian, diketahui bahwa terdapat 959 desa/kelurahan sudah memiliki pasar dengan bangunan, baik bangunan permanen maupun semi permanen. Ada sebanyak 609 desa/kelurahan dengan keberadaan pasar tanpa bangunan. Terkait sarana perdagangan yang lainnya, diketahui bahwa hampir semua desa/kelurahan di Sumatera Utara (5.370 desa/kelurahan) terdapat toko/warung kelontong. Untuk keberadaan industri kecil dan mikro diketahui bahwa terdapat 1.225 desa/kelurahan yang memiliki industri dari kayu. Hampir sama dengan jumlah desa/kelurahan yang memiliki industri makanan dan minuman, yakni sebanyak 1.623 desa/kelurahan.

Terkait dengan tingkat elektrisitas, diketahui bahwa sebanyak 5.714 desa/kelurahan telah terdapat keluarga pengguna listrik PLN. Untuk infrastruktur transportasi diketahui bahwa 5.952 desa/kelurahan yang menggunakan sarana transportasi darat. Lebih lanjut diketahui bahwa 2.483 desa/kelurahan sudah tersedia angkutan umum dengan trayek tetap.

Bidang Perumahan dan lingkungan hidup, diketahui bahwa 3.824 desa/kelurahan sebagian besar keluarga di wilayah tersebut menggunakan LPG 3 kg sebagai bahan bakarnya untuk memasak. Selain itu diketahui pula bahwa ternyata masih cukup banyak desa/kelurahan yang masih menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga (2.010 desa/kelurahan). Dilihat dari sumber air minum sebagian besar keluarga, ternyata mayoritas desa/kelurahan di Sumatera Utara (1.256) masih menggunakan sumur sebagai sumber air minumnya. Pada bidang sanitasi tersisa 868 desa/kelurahan yang fasilitas tempat buang air besar sebagian keluarganya bukan jamban, sedangkan mayoritas yakni sebanyak 4.461 desa/kelurahan telah menggunakan jamban sendiri sebagai fasilitas tempat buang air besarnya.

Pemerintah telah memprioritaskan pembangunan nasional mulai dari pinggiran, yaitu pembangunan desa. Dari hasil Potensi Desa tersebut dapat digunakan sebagai bahan analisis kewilayahan terkait potensi ekonomi, sosial dan sarana/prasarana wilayah. Selain itu juga dapat digunakan dalam evaluasi program dan digunakan dalam penyusunan kebijakan/strategi berbasis kewilayahan.

EXECUTIVE SUMMARY

Statistics Indonesia has carried out Village Potential data census (Podes) 2018 in all regencies/ municipalities, districts, and the village level government administration areas (such as villages, sub-districts, nagari in West Sumatra, the Transmigration Settlement Unit (UPT), and Entity of Transmigration Settlement (SPT) which is still being fostered by the relevant ministries.

The results of this census are data about the availability of infrastructure, social and economic potential owned by village/sub-district, district, regency/ municipality level throughout Indonesia. The results of the data collection in Sumatera Utara noted that there are 6,132 village level government administration areas consisting of 5,437 villages, 692 sub-districts, and 3 UPT / SPT. In addition, it is known that there are 499 districts and 33 regencies/ municipalities. Beside the information related to administrative area coverage, Podes 2018 also provides various information about the availability of territorial-based supporting infrastructure in Sumatera Utara Province.

In the education sector, it is known that 5,033 villages/ sub-districts have elementary school. Furthermore, there are 2,226 villages/ sub-districts that have junior high school and 1,068 villages/ sub-districts that have senior high school.

For health infrastructure, Podes 2018 data show that 661 villages/ sub-districts have health centers, both puskesmas with and without inpatient care. In addition there are 1,887 villages/ sub-districts have auxiliary health centers (puskesmas pembantu). Regarding the availability of health workers living in the village, there are 679 villages/ sub-districts that have male general practitioners/ specialists and 682 villages/ sub-districts that have female general practitioners/ specialists.

In the economic field, it is known that there are 959 villages/ sub-districts that already have markets with building, both permanent and semi-permanent building. There are 609 villages/ sub-districts owned market without building. Regarding other trade facilities, it is known that almost all villages/ sub-districts in Indonesia (5,370 villages/ sub-districts) have grocery stores. For the existence of small and micro industries it is known that there are 1,225 villages/ sub-districts that have wood industries. This number is almost same with the number of villages/ sub-districts that have a food and beverage industry, which is only 1,623 villages/ sub-districts.

Related to the level of electricity, it is known that 5,714 villages/ sub-districts have a family of PLN electricity users. For transportation infrastructure, it is known that 5,952 villages/ sub-districts use land transportation facilities. Furthermore it is known that 2,483 villages/ sub-districts have public transportation with fixed routes.

For the field of housing and environment, it is known that 3,824 villages/ sub-districts are mostly using 3 kg LPG as fuel for cooking. In addition, it is also known that there are still a small number of villages/ sub-districts that still use firewood as cooking (2,010 villages/ sub-districts). Viewed from the source of drinking water, it turns out that the majority of villages/ sub-districts in Sumatera Utara (1,256 villages/ sub-districts) still use wells as a source of drinking water. In the remaining sanitation field, 868 villages/ sub-districts whose toilet facilities are

part of their families are not latrines, while the majority of which are 4,461 villages/ sub-districts have used their own latrines as defecation facilities.

The government has prioritized national development starting from the periphery, namely village development. The results of Podes 2018 can be used as material for regional analysis regarding economic, social and regional infrastructure/facilities. In addition, it can also be used in program evaluations and used in regional-based policy/ strategy preparation.

<https://sumut.bps.go.id>

<https://sumut.bps.go.id>

Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2018

1. Data pada publikasi ini berdasarkan hasil pendataan Potensi Desa yang dilakukan pada 2-31 Mei 2018. Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Podes dilaksanakan dua tahun sebelum pelaksanaan sensus untuk mendukung kelancaran pelaksanaan sensus. Pada tahun berakhiran '1', pendataan Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Pertanian yaitu identifikasi wilayah konsentrasi usaha pertanian menurut sektor dan subsektor. Pada tahun berakhiran '4', Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Ekonomi dalam rangka identifikasi usaha menurut sektor dan subsektor. Pada tahun berakhiran '8', Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Penduduk yaitu untuk identifikasi wilayah permukiman baru.
2. Pendataan Podes 2018 dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut: 1) menyediakan data yang mendukung perencanaan kegiatan sensus penduduk 2020, (2) sebagai sarana untuk pemutakhiran Master File Desa (MFD), (3) menyediakan data tentang keberadaan dan perkembangan potensi yang dimiliki desa/kelurahan yang meliputi: sosial, ekonomi, sarana, dan prasarana wilayah, (4) menyediakan data bagi keperluan pemutakhiran klasifikasi/tipologi desa,

General Explanation of Village Potential Census 2018

1. *Data on this publication according to Village Potential Census conducted at 2nd-31st May 2018. Village Potential Census (Podes) has been implemented since 1980. Podes data collection is carried out three times in a period of ten years, as part of the ten-year cycle of census activities conducted by BPS-Statistics Indonesia. Podes is carried out two years before the census to support it. In the year ending with '1', Podes is carried out to support the Agricultural Census, to identify the concentration area of agricultural businesses according to the sector and subsector. In the year ending with '4', Podes is implemented to support the Economic Census in order to identify businesses according to sectors and sub-sectors. In the year ending with '8', Podes is implemented to support the Population Census, to identify new residential areas.*
2. *The Podes 2018 is carried out to achieve the following objectives: (1) to provide data to supports of planning of population census 2020 activities, (2) to serve as data source to update the BPS 'Master File Desa' (Village Master File), (3) to provide the data on existence, and development of potential owned by of each governmental administrative region which includes social, economy, and facilities and infrastructures aspect, (4) to provide the data used to update classification/typology of region (such as: urban-rural, coastal areas – non-coastal*

misalnya perkotaan-perdesaan, pesisir non pesisir, dan sebagainya, (5) sebagai sumber data pemutakhiran peta wilayah kerja statistik, (6) menyediakan data pokok bagi penyusunan statistik wilayah kecil (7) menyediakan data bagi penyusunan berbagai analisis seperti identifikasi dan penentuan desa tertinggal, variabel konteks dalam PMT, identifikasi desa rawan bencana, dan identifikasi desa yang mempunyai kesulitan geografis, (8) menyediakan data bagi penghitungan indikator-indikator pembangunan/kemajuan desa.

3. Podes 2018 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait). UPT/SPT di Indonesia menurut Podes 2018 terdapat di Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Bengkulu, Lampung, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, dan Maluku Utara.
4. Suatu wilayah administrasi pemerintahan ditetapkan sebagai target lokasi pendataan jika wilayah tersebut telah dinyatakan sebagai wilayah yang definitif dan operasional dengan kriteria sebagai berikut: (1) memiliki batas wilayah yang jelas, (2) memiliki penduduk yang menetap di wilayahnya, dan (3) memiliki pe-

areas and so on), (5) to serve as a data source for updating statistical area map, (6) to provide main data for compilation of small area statistics, (7) to provide data for compilation of various analyses such as identification and determining lagging regions, context variabel in the PMT, identification of disaster prone village, and indentification of the village with geographical complexity, (8) to provide the data used for calculating the village development/ progress index.

3. *Podes 2018 implemented as a census of the entire regency/ city, district, and the lowest governmental administrative region equivalent to village (the village level administration areas referred to are village, sub-district, nagari and jorong in West Sumatera, Transmigration Settlement Unit or UPT, and Entity of Transmigration Settlement or SPT which is still fostered by the relevant ministries). According to Podes 2018 UPT / SPT in Indonesia are found in Aceh, North Sumatra, Bengkulu, Lampung, West Nusa Tenggara, Central Kalimantan, Central Sulawesi, South Sulawesi, Southeast Sulawesi, Gorontalo, West Sulawesi, Maluku and North Maluku provinces.*
4. *A governmental administrative region is decided as the target location of the data collection if the region has been declared as a definitive and operational area with the following criterias: (1) having jurisdiction with clear boundaries, (2) has a population residing permanently in its territory, and (3) has a legitimate and sovereign government.*

merintahan yang sah dan berdaulat.

5. Instrumen Podes 2018 yang digunakan sebanyak tiga jenis kuesioner sesuai dengan jenjang wilayah pencacahan, yaitu: kabupaten/kota (PODES2018-KAB/KOTA), kecamatan (PODES2018-KEC) dan desa (PODES2018-DESA). Perbedaan ini dilakukan untuk menjaga kelengkapan dan akurasi data. Sementara itu, referensi waktu bagi setiap data merujuk pada periode pencacahan yaitu Mei 2018, kecuali bagi beberapa data tertentu yang dinyatakan memiliki referensi waktu yang berbeda misalnya satu atau tiga tahun sebelum periode pencacahan.
 6. Data yang merujuk satu tahun sebelum periode pencacahan atau merujuk tahun 2017, terdapat pada Tabel: 05.7; 05.9; 09.4; 10.1; 10.3; 10.4; 10.5; 10.6; 11.2; 11.5; dan 11.6. Data yang merujuk tiga tahun sebelum periode pencacahan terdapat pada Tabel 04.2 dan 11.7.
 7. Pengumpulan data Podes 2018 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2018. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui web.
5. *The instruments of Podes 2018 consists of three types of questionnaires according to the levels of enumeration areas, namely: regency/municipality (PODES2018-KAB/KOTA), district (PODES2018-KEC) and village (PODES2018-DESA) levels. This distinction is decided to maintain the completeness and accuracy of data. Meanwhile, the time reference for each data refers to the period of enumeration that is May 2018, in exception for some specific data which is declared have different time references such as one or three years before the period of enumeration.*
 6. *Data referring to one year before the enumeration period or referring to 2017 are in The Table: 05.7; 05.9; 09.4; 10.1; 10.3; 10.4; 10.5; 10.6; 11.2; 11.5; and 11.6. While data referring to three years before the enumeration period are in Tables 04.2 and 11.7.*
 7. *Data collection of Podes 2018 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents in the enumeration area and searches related documents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners that have passed Podes enumeration training. Meanwhile, the selected respondents are several people who have the knowledge, authority, and responsibility towards the target area of enumeration. The progress of data collection is reported and monitored directly through are presented in real-time on the websites.*

8. Pengolahan data Podes 2018 dilaksanakan di BPS Kabupaten/Kota dengan maksud untuk mempercepat waktu penyelesaian dan pertimbangan kemudahan untuk validasi data, karena pusat pengolahan data dekat dengan sumber data. Petugas pengolah adalah staf BPS Kabupaten/Kota atau mitra yang ditunjuk yang telah dinyatakan lulus pelatihan petugas pengolah Podes 2018. Dalam rangka menjamin kualitas data maka aplikasi pengolahan data dilengkapi menu *query tools*, *report*, dan *tabulasi* untuk mengevaluasi data hasil Podes 2018. Selain itu, penjaminan kualitas data juga dilakukan melalui pemeriksaan data secara bertingkat baik di tingkat kabupaten maupun provinsi, sampai dengan tingkat BPS Pusat. Dilakukan pula rekonsiliasi di tingkat BPS Provinsi dalam rangka penjaminan kualitas.
9. Diseminasi hasil pendataan Podes 2018 disusun ke dalam beberapa jenis publikasi yang utama yaitu: Statistik Potensi Desa Indonesia 2018, Statistik Infrastruktur Indonesia 2018, dan Ringkasan Eksekutif Hasil Pendataan Potensi Desa Indonesia 2018. Publikasi Statistik Potensi Desa Indonesia 2018 dibuat dalam dua cakupan data yaitu publikasi nasional (dirinci menurut provinsi) dan publikasi provinsi (dirinci menurut kabupaten/kota). Sementara, Publikasi Statistik Infrastruktur Indonesia 2018, Statistik Evaluasi Dana Desa 2018, dan Ringkasan Eksekutif Hasil Pendataan Potensi Desa 2018, disusun dalam level nasional. Disusun pula publikasi terkait evaluasi Dana Desa dari hasil pendataan Podes 2018 dengan cakupan nasional dan provinsi.
8. *Data processing of Podes 2018 held at BPS Regency/Municipality in order to speed up the turn around time of data processing and consideration of the easier validation data, because data processing center close to the source of data. The data processor officers are BPS Regency/Municipality personnel or selected BPS's partner that have passed Podes 2018 data processing training. In order to ensure the quality of data, hence, the data processing application is equipped with tabulation program to evaluate data of Podes 2018. In addition to, data quality assurance is also carried out through the multilevel data examination in the district and provincial level, even up to central BPS. Reconciliation was also carried out at the provincial level in order to guarantee the quality.*
9. *The dissemination of Podes 2014 is prepared into some main publications namely: Village Potential Statistics of Indonesia 2018, Infrastructure Statistics of Indonesia 2018, and Executive Summary of Village Potential Statistics of Indonesia 2018. The book of Village Potential Statistics of Indonesia 2018 is drafted in two types of data i.e. national publications (specified by province) and provincial publications (elaborated by regency/municipality). Meanwhile, the book of Infrastructure Statistics of Indonesia 2018, Village Fund Statistics 2018 and Executive Summary of Village Potential Statistics of Indonesia 2018, all of them prepared in the national coverage. Publications related to Village Fund evaluation from Podes 2018 data collection with national and provincial coverage were also prepared.*

1

KETERANGAN UMUM DESA

GENERAL INFORMATION OF THE VILLAGE



<https://sumut.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Keterangan Umum Desa

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Kelurahan adalah pembagian wilayah administrasi di Indonesia di bawah kecamatan. Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat kecamatan dan bertanggungjawab kepada camat. Lurah diangkat oleh bupati/walikota atas usul sekretaris daerah dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah)
3. Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) adalah satuan permukiman transmigrasi yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat usaha transmigran yang sejak awal direncanakan untuk membentuk suatu desa atau bergabung dengan desa setempat. Organisasi UPT merupakan kelembagaan yang bersifat sementara dibentuk sekurang-kurangnya

Technical Notes General Information of The Village

1. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
2. *Sub-District is division of administrative areas in Indonesia under the district. Subdistrict is led by a subdistrict head (Lurah) as an apparatus of regency and or municipality and responsible to the district head. The Lurah inaugurated by regent/mayor head as suggestion by region secretary from civil servants who qualified according regulation (Law No. 23 Year 2014 about Local Governmental).*
3. *Transmigration Settlement Unit (UPT) is entity of transmigration settlement that serves as a residence and place of business for migrants that is planned to form a village or join the local village. Organizational of transmigration settlement unit is a temporary institution established for at least 2 months before the migrants are placed and maximum of 5 years (Regulation of the Minister of Manpower*

2 bulan sebelum transmigran ditempatkan dan paling lama 5 tahun (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.22/MEN/IX/2007).

4. Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) adalah satuan permukiman potensial yang ditetapkan sebagai permukiman transmigrasi untuk mendukung pusat pertumbuhan ekonomi pada wilayah yang sudah ada atau sedang berkembang sesuai dengan rencana tata ruang wilayah (Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 246 Tahun 2003 tentang Prosedur dan Kriteria Penyiapan Lokasi Permukiman Transmigasi).
5. Nagari adalah kesatuan masyarakat hukum adat yang memiliki batas-batas wilayah tertentu, dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan filosofi adat Minangkabau (Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah) dan atau berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat dalam wilayah Provinsi Sumatera Barat (PP Nomor 72 Tahun 2005). Satu nagari terdiri dari beberapa Jorong/Korong. Orang yang memimpin Jorong/Korong disebut sebagai Kepala Jorong atau Wali Korong. Catatan: nagari dapat dilihat datanya pada publikasi nasional dan publikasi Provinsi Sumatera Barat.
6. Kantor Kepala Desa/Lurah adalah bangunan yang dikuasai oleh desa/kelurahan yang diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintah desa/kelurahan baik merupakan aset

and Transmigration No. PER.22/MEN/IX/2007).

4. *Entity of Transmigration Settlement (SPT) is potential settlement unit that designed as transmigration settlements to support the economic growth centers in the region that already exist or are being developed accordance with the spatial plans (Decision of the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. 246 Year 2003 concerning Procedures and Criteria for Preparation of Settlement Location Transmigasi).*
5. *Nagari is customary law community units that have certain territorial boundaries, and are authorized to regulate and manage the interests of its own local community based on the Minangkabau traditional philosophy (Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah) or based on local origins and customs in the West Sumatra Province (Government Regulation No. 72 of 2005). A Nagari consists of several Jorong/Korong. The person who leads Jorong/Korong is referred to as the Head of Jorong or Wali Korong. Note: the data of nagari is found in the national publications and the publication of Province of Sumatra Barat.*
6. *Village Head Office/Sub-District Office is building that owned by village/sub-district for providing specifically to the operations of village/sub-district government as village asset or not.*

desa maupun bukan aset desa.

7. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis. (Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa).
 8. Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK) adalah lembaga musyawarah pada tingkat kelurahan untuk menampung aspirasi serta meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat. Anggota LMK adalah satu orang perwakilan tokoh masyarakat yang dipilih secara demokratis pada tingkat RW (Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 5 Tahun 2010).
 9. Badan Permusyawaratan Nagari yang selanjutnya disebut Bamus Nagari adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintah nagari sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan nagari (Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2007).
 10. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah
 - a. Lereng/puncak adalah bagian dari gunung/bukit yang terletak di antara puncak sampai lembah. Lereng yang dimaksud juga mencakup punggung bukit dan puncak (bagian paling atas dari gunung).
 - b. Lembah adalah daerah rendah di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai
7. *Village Consultative Board is a institution that carry out governmental function which is the members of Village Consultative Board are representatives of the resident based on representation of regions and defined by democratic (Regulation of Government No 6 Year 2014 About Village).*
 8. *Sub-District Consultative Board is consultative institutions in sub-district to accommodate aspiration and to increase participation and community empowerment. The members of Sub-District Consultative Institutions are representatives of community leaders that are elected democratically in RW level (Provincial Regulation of Jakarta No. 5 Year 2010).*
 9. *Nagari Consultative Board is institution which serves as the embodiment of democracy in nagari governance as an element of nagari governance as an element of nagari administration (Provincial Regulation of West Sumatera No. 2 Year 2007).*
 10. *Topography is the state of the earth in a certain area or region.*
 - a. *Slope/Peak is part of the mount/mountain/hill which lies between the peak to the valley. Slope is include the ridge and the peak (the highest of mountain).*
 - b. *Valley is a low area between two mounts/mountains or area that have a position lower than the surrounding areas. Valley in*

kedudukan lebih rendah dibandingkan dengan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut sinklin. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk. Sedangkan lembah di daerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.

- c. Dataran adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.

11. Desa Tepi Laut adalah desa yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

12. Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan (Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999).

13. Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan, dibedakan menjadi:

- a. Di Dalam Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang seluruh wilayahnya terletak di tengah/dikelilingi hutan.
- b. Di Tepi/Sekitar Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang wilayahnya berbatasan langsung dengan hutan, atau sebagian wilayah desa tersebut berada di dalam hutan.
- c. Di Luar Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang seluruh wilayahnya tidak berbatasan langsung dengan hutan.

mountainous area is often called syncline. Valley in a mountainous area is called graben fault or slenk. While the valley in the mountainous area is called the valley between the mountains.

- c. *Flat is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches.*

11. *Coastal Village is a village which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

12. *Forest is the unit of ecosystem in the form of lands comprising biological resources that are dominated by trees in their natural environment that can not be separated (Law No. 41 Year 1999).*

13. *Village Location of the Forest Area, divided into:*

- a. *Inside the Forest Area is the village/sub-district whose all territory is located in the middle or surrounded by forests.*
- b. *Around the Forest Area is the village/sub-district whose territory is adjacent to forest areas or parts of villages located in forest.*
- c. *Outside the Forest Area is the village/sub-district whose territory is not directly adjacent to the forest.*

**BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI
PEMERINTAHAN DI PROVINSI SUMATERA UTARA**
TABEL : 01.1 NUMBER OF GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE
REGIONS IN SUMATERA UTARA PROVINCE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kecamatan District	Desa/Kelurahan Village/Sub-District
(1)	(2)	(3)
Nias	10	170
Mandailing Natal	23	407
Tapanuli Selatan	14	248
Tapanuli Tengah	20	215
Tapanuli Utara	15	252
Toba Samosir	16	244
Labuhanbatu	9	98
Asahan	25	204
Simalungun	32	413
Dairi	15	169
Karo	17	269
Deli Serdang	22	394
Langkat	23	277
Nias Selatan	35	461
Humbang Hasundutan	10	154
Pakpak Bharat	8	52
Samosir	9	134
Serdang Bedagai	17	243
Batu Bara	12	151
Padang Lawas Utara	12	388
Padang Lawas	12	304
Labuhanbatu Selatan	5	73
Labuhanbatu Utara	8	90
Nias Utara	11	113
Nias Barat	8	105
Kota Sibolga	4	17
Kota Tanjungbalai	6	31
Kota Pematangsiantar	8	53
Kota Tebing Tinggi	5	35
Kota Medan	21	151
Kota Binjai	5	37
Kota Padangsidimpuan	6	79
Kota Gunungsitoli	6	101
SUMATERA UTARA	449	6 132

TABEL : 01.2 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN, 2011-2018
TABLE NUMBER OF VILLAGES / SUB-DISTRICTS, 2011-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun/Year		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Nias	119	170	170
Mandailing Natal	408	407	407
Tapanuli Selatan	248	248	248
Tapanuli Tengah	177	215	215
Tapanuli Utara	243	252	252
Toba Samosir	244	244	244
Labuhanbatu	98	98	98
Asahan	204	204	204
Simalungun	367	413	413
Dairi	169	169	169
Karo	269	265	269
Deli Serdang	389	389	394
Langkat	277	277	277
Nias Selatan	356	461	461
Humbang Hasundutan	154	154	154
Pakpak Bharat	52	52	52
Samosir	117	134	134
Serdang Bedagai	243	243	243
Batu Bara	100	151	151
Padang Lawas Utara	388	388	388
Padang Lawas	304	304	304
Labuhanbatu Selatan	54	54	73
Labuhanbatu Utara	90	90	90
Nias Utara	113	113	113
Nias Barat	110	105	105
Kota Sibolga	17	17	17
Kota Tanjungbalai	31	31	31
Kota Pematangsiantar	53	53	53
Kota Tebing Tinggi	35	35	35
Kota Medan	151	151	151
Kota Binjai	37	37	37
Kota Padangsidimpuan	79	79	79
Kota Gunungsitoli	101	101	101
SUMATERA UTARA	5 797	6 104	6 132

**BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH
MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**
TABEL : 01.3 NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Desa Village	Kelurahan Sub-District	UPT/SPT Transmigration Settlement Unit/ Entity of Transmigration Settlement	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nias	170	-	-	170
Mandailing Natal	377	27	3	407
Tapanuli Selatan	212	36	-	248
Tapanuli Tengah	159	56	-	215
Tapanuli Utara	241	11	-	252
Toba Samosir	231	13	-	244
Labuhanbatu	75	23	-	98
Asahan	177	27	-	204
Simalungun	386	27	-	413
Dairi	161	8	-	169
Karo	259	10	-	269
Deli Serdang	380	14	-	394
Langkat	240	37	-	277
Nias Selatan	459	2	-	461
Humbang Hasundutan	153	1	-	154
Pakpak Bharat	52	-	-	52
Samosir	128	6	-	134
Serdang Bedagai	237	6	-	243
Batu Bara	141	10	-	151
Padang Lawas Utara	386	2	-	388
Padang Lawas	303	1	-	304
Labuhanbatu Selatan	71	2	-	73
Labuhanbatu Utara	82	8	-	90
Nias Utara	112	1	-	113
Nias Barat	105	-	-	105
Kota Sibolga	-	17	-	17
Kota Tanjungbalai	-	31	-	31
Kota Pematangsiantar	-	53	-	53
Kota Tebing Tinggi	-	35	-	35
Kota Medan	-	151	-	151
Kota Binjai	-	37	-	37
Kota Padangsidimpuan	42	37	-	79
Kota Gunungsitoli	98	3	-	101
SUMATERA UTARA	5 437	692	3	6 132

TABEL *BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KANTOR KEPALA DESA/LURAH*

TABLE : 01.4

NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY PRESENCE OF VILLAGE/SUB-DISTRICT HEAD OFFICE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Keberadaan Kantor Kepala Desa/ The Village Head Office Presence			Jumlah Total
	Di Dalam Wilayah Desa	Di Luar Wilayah Desa	Tidak Ada Kantor No Office	
	Inside The Village	Outside The Village	No Office	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nias	43	-	127	170
Mandailing Natal	238	1	141	380
Tapanuli Selatan	208	-	4	212
Tapanuli Tengah	79	-	80	159
Tapanuli Utara	206	4	31	241
Toba Samosir	227	3	1	231
Labuhanbatu	72	2	1	75
Asahan	176	1	-	177
Simalungun	381	-	5	386
Dairi	159	-	2	161
Karo	238	6	15	259
Deli Serdang	373	7	-	380
Langkat	239	-	1	240
Nias Selatan	217	5	237	459
Humbang Hasundutan	153	-	0	153
Pakpak Bharat	48	-	4	52
Samosir	126	2	-	128
Serdang Bedagai	234	1	2	237
Batu Bara	141	-	-	141
Padang Lawas Utara	151	6	229	386
Padang Lawas	91	2	210	303
Labuhanbatu Selatan	71	-	-	71
Labuhanbatu Utara	82	-	-	82
Nias Utara	36	1	75	112
Nias Barat	41	2	62	105
Kota Sibolga	-	-	-	-
Kota Tanjungbalai	-	-	-	-
Kota Pematangsiantar	-	-	-	-
Kota Tebing Tinggi	-	-	-	-
Kota Medan	-	-	-	-
Kota Binjai	-	-	-	-
Kota Padangsidempuan	22	-	20	42
Kota Gunungsitoli	54	-	44	98
SUMATERA UTARA	4 106	43	1 291	5 440

TABEL
TABLE : 01.4 (Sambungan - Continuation)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Keberadaan Kantor Lurah / The Sub-District Office Presence				Jumlah Total
	Di Dalam Wilayah Kelurahan Inside The Sub-District	Di Luar Wilayah Kelurahan Outside The Sub- District	Tidak Ada Kantor No Office		
	(1)	(6)	(7)	(8)	
Nias	-	-	-	-	
Mandailing Natal	25	-	2	27	
Tapanuli Selatan	35	1	-	36	
Tapanuli Tengah	55	-	1	56	
Tapanuli Utara	10	-	1	11	
Toba Samosir	13	-	-	13	
Labuhanbatu	22	1	-	23	
Asahan	27	-	-	27	
Simalungun	26	1	-	27	
Dairi	8	-	-	8	
Karo	10	-	-	10	
Deli Serdang	14	-	-	14	
Langkat	37	-	-	37	
Nias Selatan	2	-	-	2	
Humbang Hasundutan	1	-	-	1	
Pakpak Bharat	-	-	-	-	
Samosir	6	-	-	6	
Serdang Bedagai	6	-	-	6	
Batu Bara	10	-	-	10	
Padang Lawas Utara	1	-	1	2	
Padang Lawas	1	-	-	1	
Labuhanbatu Selatan	2	-	-	2	
Labuhanbatu Utara	8	-	-	8	
Nias Utara	1	-	-	1	
Nias Barat	-	-	-	-	
Kota Sibolga	17	-	-	17	
Kota Tanjungbalai	31	-	-	31	
Kota Pematangsiantar	53	-	-	53	
Kota Tebing Tinggi	35	-	-	35	
Kota Medan	151	-	-	151	
Kota Binjai	36	-	1	37	
Kota Padangsidempuan	36	-	1	37	
Kota Gunungsitoli	3	-	-	3	
SUMATERA UTARA	682	3	7	692	

TABEL
TABLE : 015

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEPEMILIKAN BADAN
PERMUSYAWARATAN DESA/LEMBAGA MUSYAWARAH KELURAHAN**

NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY VILLAGE CONSULTATIVE
BOARD/SUB-DISTRICT CONSULTATIVE BOARD OWNERSHIP

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Badan Permusyawaratan Desa Village Consultative Board		Lembaga Musyawarah Kelurahan Sub-District Consultative Board		Jumlah Total
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	170	-	-	-	170
Mandailing Natal	379	1	18	9	407
Tapanuli Selatan	212	-	36	-	248
Tapanuli Tengah	159	-	42	14	215
Tapanuli Utara	241	-	1	10	252
Toba Samosir	231	-	2	11	244
Labuhanbatu	75	-	22	1	98
Asahan	177	-	27	-	204
Simalungun	384	2	24	3	413
Dairi	161	-	5	3	169
Karo	259	-	-	10	269
Deli Serdang	380	-	7	7	394
Langkat	240	-	37	-	277
Nias Selatan	459	-	-	2	461
Humbang Hasundutan	153	-	-	1	154
Pakpak Bharat	52	-	-	-	52
Samosir	128	-	3	3	134
Serdang Bedagai	237	-	5	1	243
Batu Bara	141	-	10	-	151
Padang Lawas Utara	386	-	1	1	388
Padang Lawas	303	-	-	1	304
Labuhanbatu Selatan	56	15	2	-	73
Labuhanbatu Utara	82	-	6	2	90
Nias Utara	112	-	-	1	113
Nias Barat	105	-	-	-	105
Kota Sibolga	-	-	17	-	17
Kota Tanjungbalai	-	-	31	-	31
Kota Pematangsiantar	-	-	53	-	53
Kota Tebing Tinggi	-	-	35	-	35
Kota Medan	-	-	90	61	151
Kota Binjai	-	-	37	-	37
Kota Padangsidimpuan	42	-	34	3	79
Kota Gunungsitoli	98	-	3	-	101
SUMATERA UTARA	5 422	18	548	144	6 132

TABEL : 016 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH
TABLE : 016 NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY TOPOGRAPHY OF AREA

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lereng/Puncak Slope/Peak	Lembah V alley	Dataran Flat	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nias	91	-	79	170
Mandailing Natal	93	78	236	407
Tapanuli Selatan	74	114	60	248
Tapanuli Tengah	53	2	160	215
Tapanuli Utara	139	50	63	252
Toba Samosir	66	9	169	244
Labuhanbatu	1	-	97	98
Asahan	4	-	200	204
Simalungun	12	1	400	413
Dairi	169	-	-	169
Karo	269	-	-	269
Deli Serdang	59	5	330	394
Langkat	17	1	259	277
Nias Selatan	232	8	221	461
Humbang Hasundutan	71	21	62	154
Pakpak Bharat	24	28	-	52
Samosir	69	7	58	134
Serdang Bedagai	-	-	243	243
Batu Bara	-	-	151	151
Padang Lawas Utara	126	23	239	388
Padang Lawas	20	20	264	304
Labuhanbatu Selatan	1	1	71	73
Labuhanbatu Utara	3	-	87	90
Nias Utara	38	-	75	113
Nias Barat	45	-	60	105
Kota Sibolga	3	-	14	17
Kota Tanjungbalai	-	-	31	31
Kota Pematangsiantar	-	-	53	53
Kota Tebing Tinggi	-	-	35	35
Kota Medan	-	-	151	151
Kota Binjai	-	-	37	37
Kota Padangsidempuan	10	3	66	79
Kota Gunungsitoli	43	-	58	101
SUMATERA UTARA	1732	371	4029	6132

TABEL : 017 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT LOKASI DESA TERHADAP LAUT
NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY LOCATION OF VILLAGE TOWARD THE SEA

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tepi Laut Coastal Area	Bukan Tepi Laut Non-Coastal Area	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Nias	13	157	170
Mandailing Natal	20	387	407
Tapanuli Selatan	2	246	248
Tapanuli Tengah	43	172	215
Tapanuli Utara	-	252	252
Toba Samosir	-	244	244
Labuhanbatu	4	94	98
Asahan	6	198	204
Simalungun	-	413	413
Dairi	-	169	169
Karo	-	269	269
Deli Serdang	14	380	394
Langkat	30	247	277
Nias Selatan	132	329	461
Humbang Hasundutan	-	154	154
Pakpak Bharat	-	52	52
Samosir	-	134	134
Serdang Bedagai	14	229	243
Batu Bara	23	128	151
Padang Lawas Utara	-	388	388
Padang Lawas	-	304	304
Labuhanbatu Selatan	-	73	73
Labuhanbatu Utara	3	87	90
Nias Utara	39	74	113
Nias Barat	31	74	105
Kota Sibolga	11	6	17
Kota Tanjungbalai	-	31	31
Kota Pematangsiantar	-	53	53
Kota Tebing Tinggi	-	35	35
Kota Medan	6	145	151
Kota Binjai	-	37	37
Kota Padangsidimpuan	-	79	79
Kota Gunungsitoli	32	69	101
SUMATERA	423	5 709	6 132

TABEL : 018 *BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT LOKASI DESA TERHADAP KAWASAN HUTAN DAN KEBERADAAN TANAMAN MANGROVE*
TABLE : 018 *NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY VILLAGE LOCATION TO FOREST AREA AND AVAILABILITY OF MANGROVE*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lokasi Desa/Kelurahan Village/Sub-District Location			Jumlah Total	Keberadaan Tanaman Mangrove Availability of Mangrove
	Dalam Hutan Inside Forest Area	Tepi/Sekitar Hutan Edge/Around Forest Area	Luar Hutan Outside Forest Area		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	-	-	170	170	3
Mandailing Natal	28	103	276	407	5
Tapanuli Selatan	13	100	135	248	1
Tapanuli Tengah	14	50	151	215	16
Tapanuli Utara	32	32	188	252	-
Toba Samosir	16	75	153	244	-
Labuhanbatu	3	6	89	98	4
Asahan	-	9	195	204	4
Simalungun	-	25	388	413	-
Dairi	4	86	79	169	-
Karo	9	72	188	269	-
Deli Serdang	7	33	354	394	12
Langkat	-	24	253	277	28
Nias Selatan	-	-	461	461	28
Humbang Hasundutan	28	73	53	154	-
Pakpak Bharat	3	29	20	52	-
Samosir	-	21	113	134	-
Serdang Bedagai	2	5	236	243	11
Batu Bara	-	-	151	151	17
Padang Lawas Utara	-	84	304	388	-
Padang Lawas	-	-	304	304	-
Labuhanbatu Selatan	1	4	68	73	-
Labuhanbatu Utara	-	11	79	90	3
Nias Utara	-	-	113	113	11
Nias Barat	-	-	105	105	2
Kota Sibolga	-	-	17	17	-
Kota Tanjungbalai	-	-	31	31	-
Kota Pematangsiantar	-	-	53	53	-
Kota Tebing Tinggi	-	-	35	35	-
Kota Medan	-	-	151	151	2
Kota Binjai	-	-	37	37	-
Kota Padangsidimpuan	-	8	71	79	-
Kota Gunungsitoli	-	-	101	101	2
SUMATERA UTARA	160	850	5 122	6 132	149

<https://sumut.bps.go.id>

2

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

DEMOGRAPHY AND EMPLOYMENT



<https://sumut.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Kependudukan dan Ketenagakerjaan

1. Penduduk desa/kelurahan yang dicatat pada Podes 2018 adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan desa/kelurahan berdasarkan laporan desa/kelurahan atau banyaknya penduduk desa/kelurahan yang diketahui oleh aparat desa/kelurahan. Referensi waktu pencatatan adalah kondisi Desember 2017.
2. Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk adalah lapangan usaha sebagian besar penduduk desa/kelurahan memperoleh penghasilan/pendapatan. Sumber penghasilan penduduk meliputi:
 - a. Sektor Pertanian adalah lapangan usaha yang meliputi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan jasa pertanian.
 - b. Sektor Pertambangan dan Penggalian adalah lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian antara lain: pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, garam, mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan sebagainya.
 - c. Sektor Industri Pengolahan adalah kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar (barang mentah) menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dan atau barang lain yang memiliki nilai lebih tinggi.

Technical Notes Demography and Employment

1. *The village/sub-district population recorded in Podes 2018 is the total population recorded in the village / sub-district population administration book based on the village / sub-district report or the number of village / sub-district residents acknowledged or recorded by village / sub-district officials. Reference time for the recording is the condition of December 2017.*
2. *Main Income Source of the Majority of Population is field of business where most residents earn revenue/income, main income population including:*
 - a. *Agriculture Sector is field of business which include food crops, horticulture, plantation, animal husbandry, forestry, fisheries, and agricultural services.*
 - b. *Mining and Quarrying Sector is field of business in mining and quarrying, among others: mining of coal, oil and gas or metal ore, quarrying of stone, clay, sand, salt or minerals of chemicals and fertilizers, mining of gypsum, asphalt, etc.*
 - c. *Manufacture Sector is an economic activity that changes the basic goods (raw materials) into semi-finished goods or finished goods, and or other items that have higher values.*

- d. Sektor Perdagangan Besar/Eceran dan Rumah Makan adalah kegiatan jual beli barang (baru/bekas), termasuk usaha restoran, rumah makan dan minuman, katering, restorasi, kafetaria, kantin, warung, dan sebagainya.
- e. Sektor Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi, meliputi:
- i. Angkutan adalah kegiatan usaha penyediaan sarana angkutan penumpang atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan sistem berjadwal, baik melalui darat, air maupun udara.
 - ii. Pergudangan adalah kegiatan usaha penyimpanan barang-barang sementara (bukan stok) sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial.
 - iii. Komunikasi adalah kegiatan usaha telekomunikasi, penyajian penerbitan, pos, dan giro.
- f. Sektor Jasa adalah kegiatan layanan atau penyediaan jasa, meliputi: pendidikan, kesehatan, kemasyarakatan, serta pemerintahan dan perorangan.
- g. Sektor Lainnya adalah kegiatan usaha yang bidang usaha atau sektornya tidak termasuk pada rincian di atas, seperti air, gas, listrik, konstruksi/bangunan, perbankan, dan sebagainya.
3. Jenis Komoditi/Subsektor Pertanian, meliputi:
- a. Palawija terdiri dari: jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dan sebagainya.
 - b. Hortikultura adalah kegiatan pertanian tanaman hortikultura meliputi buah-buahan, sayuran, tanaman hi-
- d. *Sector of Trade/Retail and Restaurant are the activity of selling goods (new/used), including the business of restaurant, food and beverage, catering, lounges, cafeterias, canteens, cafes, etc.*
- e. *Sector of Transportation, Warehousing, and Communication, include:*
- i. *Transportation is a business activity in providing transportation facilities of passengers or goods/livestock from one place to another with a scheduled system, either by land, water, or air.*
 - ii. *Warehousing is a business activity in storing the temporary goods (not stock) before the goods are delivered to its final destination with commercial purposes.*
 - iii. *Communication is a business activities in telecommunications, the presentation of publications, postal, and giro.*
- f. *Sector of Services is a service activity or the provision of services, include: education, health, civic, and government and individuals.*
- g. *Sector of Others is a business activity that the business areas or sectors are not classified in a specific sector, such as: water, gas, electricity, construction, banking, etc.*
3. *The Type of Commodity/ Agriculture Subsector, includes:*
- a. *Secondary Crops, include: corn, soybeans, peanuts, green beans, cassava, sweet potato, taro, etc.*
 - b. *Horticulture is the agriculture activities of horticulture plants, include: fruits, vegetables, ornamental plants, and medicinal*

- as, dan tanaman obat-obatan.
- c. Peternakan adalah kegiatan peternakan yang mencakup baik ternak besar (sapi, kerbau, kuda, dan lain-lain), ternak kecil (kambing, domba, babi, kelinci, dan lain-lain), maupun unggas (ayam, itik, burung, dan lain-lain). Termasuk budidaya hewan untuk diambil hasilnya seperti telur, susu, madu, bulu, dan sebagainya.
 - d. Perikanan Tangkap adalah kegiatan untuk menangkap dan mengumpulkan ikan (pisces) ataupun biota laut lain (misalnya rumput laut, mollusca, udang-udangan) yang hidup secara alamiah dengan alat ataupun cara apapun.
 - e. Perikanan Budidaya adalah kegiatan untuk memelihara, membesarkan, dan atau membiakkan ikan atau biota perairan laut lain (misalnya rumput laut) serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol. Termasuk kegiatan memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangan-gani, mengolah, dan atau mengawet-kan ikan atau biota perairan lain.
 - f. Budi Daya Tanaman Kehutanan adalah kegiatan kehutanan yang meng-hasilkan produk tanaman kehutan-an (kayu, daun, getah, dan lain-lain) termasuk usaha pembibitan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas resiko usaha.
 - g. Pemungutan Hasil Hutan adalah ke-giatan mengambil benda-benda haya-ti hutan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas resiko usaha. Jenis hasil hutan yang biasa dipungut, seperti kayu bakar, bambu, rotan, buah-buahan, jamur, lumut, madu, sarang burung,
- plants.*
- c. *Animal Husbandry is the Animal Hus-bandry activities, include: large livestock (cattles, buffaloes, horses, etc.), small live-stock (goats, sheeps, pigs, rabbits, etc.), and poultry (chickens, ducks, birds, etc.). Includ-ing the cultivation of animal to take the results such as: eg gs, milk, honey, feathers, etc.*
 - d. *Caught Fisbery is the business activities to capture and collect the fish or other marine biota (i.e. seaweed, mollusk, crustaceans) that live naturally with tools or in any way.*
 - e. *Cultivated Fisbery is the business activities in maintaining, raising, and or breeding the fish or other aquatic biota as well as harvest-ing the results in a controlled environment. Including business activities in transporting, storing, cooling, handling, processing , and or preserving the fish or other aquatic biota.*
 - f. *Forest Crops Cultivation/Forest Farm-ing is an activity to cultivate of forest crop products (logs, woods, leaves, sap, etc.) in-cluding the crop breeding. The products then are wholly or partially sold or exchanged on business risk basis.*
 - g. *Forest Product Collection is activity to take forest biological objects, with the purpose to be partially or wholly sold or exchanged on business risk basis. Some examples of the products are fire-wood, bamboo, rattan, fruits, mushrooms, milden, honey, birdnest, egg, bird waste, and others.*

- telur, kotoran burung, dan lain-lain.
- h. Penangkapan Satwa Liar adalah kegiatan yang meliputi perburuan binatang, seperti berburu babi hutan, rusa, dan sebagainya, dengan menggunakan perlengkapan, seperti senapan, panah, dan tombak.
 - i. Penangkapan Satwa/Tumbuhan Liar adalah kegiatan perbanyak melalui pengembangbiakan dan pembesaran satwa/tumbuhan liar dengan tetap memperhatikan kemurnian jenisnya. Kegiatan tersebut dapat dilakukan di dalam maupun di luar habitat dengan tujuan untuk kelestarian satwa/tumbuhan liar maupun komersil, seperti arwana, anggrek, kera ekor panjang, buaya, dan lain-lain
 - j. Jasa Pertanian meliputi jasa penunjang produksi pertanian dan pasca panen seperti: pengelolaan bibit tanaman untuk pengembangbiakan, pembibitan tanaman hias, persewaan traktor, jasa penggilingan padi, dan sebagainya.
4. Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah setiap Warga Negara Indonesia (WNI) yang telah memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah.
 5. Agen Pengerahan TKI ke Luar Negeri adalah seorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan mencari, merekrut, menampung, dan menyalurkan TKI untuk bekerja di luar negeri.
- b. *Wild Animal Capturing is an activity that includes animal-hunting such as hunting of wild boar, deer, and so on, by using capturing equipment such as rifles, arrows, and spears.*
 - i. *Wildlife Conserving is an activity to increase the wildlife/wildplants population through breeding and raising with the concern on purity of species. The activity may be carried out inside or outside of the habitat for preserving the wildlife/wildplant or for commercial purpose. Some commodities are arowana fish, orchids, long-tailed macaques, crocodiles, etc.*
 - j. *Agricultural Service is the business activities in providing the services of agricultural business support and postharvest agricultural production such as: managing plant seeds for breeding, nursery plants, leasing tractors, rice milling services, etc.*
4. *Indonesian Overseas Worker is an Indonesian citizen who are qualified for working abroad for a certain period to get the income (wages).*
 5. *Indonesian Migrant Worker Agent is a person or group of persons who perform activities of searching, recruiting, accomodating and channeling the Indonesian overseas workers or women overseas workers.*

TABEL : 02.1 *BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK*
TABLE : 02.1 *NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF POPULATION*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pertanian Agriculture	Pertam- bangan dan Penggalian Mining and Quarrying	Industri Pengolahan Industry/ Manufacture	Perdagangan Besar / Eceran Trade/ Retail	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi Transportation, Warehousing, Communication	Jasa Service	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nias	170	-	-	-	-	-	-	170
Mandailing Natal	396	3	-	8	-	-	-	407
Tapanuli Selatan	246	-	-	2	-	-	-	248
Tapanuli Tengah	201	-	-	2	-	3	9	215
Tapanuli Utara	243	-	-	9	-	-	-	252
Toba Samosir	235	1	-	7	-	1	-	244
Labuhanbatu	81	-	1	11	-	1	4	98
Asahan	168	-	10	18	-	6	2	204
Simalungun	369	-	3	20	-	11	10	413
Dairi	166	-	-	3	-	-	-	169
Karo	261	-	-	1	3	4	-	269
Deli Serdang	264	-	43	28	2	34	23	394
Langkat	252	-	-	19	-	-	6	277
Nias Selatan	458	-	-	3	-	-	-	461
Humbang Hasundutan	153	-	-	1	-	-	-	154
Pakpak Bharat	52	-	-	-	-	-	-	52
Samosir	129	-	-	5	-	-	-	134
Serdang Bedagai	227	-	3	6	-	2	5	243
Batu Bara	138	-	4	9	-	-	-	151
Padang Lawas Utara	388	-	-	-	-	-	-	388
Padang Lawas	302	1	-	1	-	-	-	304
Labuhanbatu Selatan	68	-	1	1	-	-	3	73
Labuhanbatu Utara	79	-	-	1	-	10	-	90
Nias Utara	113	-	-	-	-	-	-	113
Nias Barat	105	-	-	-	-	-	-	105
Kota Sibolga	9	-	-	5	2	1	-	17
Kota Tanjungbalai	18	-	-	8	-	5	-	31
Kota Pematangsiantar	9	-	4	22	-	18	-	53
Kota Tebing Tinggi	7	-	2	19	-	7	-	35
Kota Medan	7	-	9	90	-	23	22	151
Kota Binjai	4	-	4	17	-	12	-	37
Kota Padangsidimpuan	53	-	1	14	1	10	-	79
Kota Gunungsitoli	91	-	-	6	-	4	-	101
SUMATERA UTARA	5 462	5	85	336	8	152	84	6 132

TABEL : 02.2 *BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR*
TABLE NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS THAT THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTOR

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Padi Paddy	Palawija Secondary Crop	Holtikultura Horticultural	Karet Rubber	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Kakao Cacao
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nias	43	2	-	114	-	-	4
Mandailing Natal	147	-	4	151	74	6	-
Tapanuli Selatan	157	1	18	54	13	1	1
Tapanuli Tengah	76	-	-	63	18	8	-
Tapanuli Utara	204	6	8	11	-	10	-
Toba Samosir	182	9	4	1	2	27	8
Labuhanbatu	6	-	-	10	61	-	-
Asahan	18	-	1	1	122	-	-
Simalungun	127	48	26	18	88	46	3
Dairi	39	67	12	-	1	37	10
Karo	22	78	147	-	-	10	4
Deli Serdang	108	45	24	9	57	7	1
Langkat	69	-	3	20	129	-	-
Nias Selatan	87	16	2	215	1	3	5
Humbang Hasundutan	89	-	12	7	-	45	-
Pakpak Bharat	30	8	-	2	5	2	-
Samosir	65	19	4	-	-	36	5
Serdang Bedagai	80	10	-	20	109	-	-
Batu Bara	63	2	4	-	36	-	-
Padang Lawas Utara	132	-	-	196	60	-	-
Padang Lawas	131	-	4	47	120	-	-
Labuhanbatu Selatan	-	-	-	15	53	-	-
Labuhanbatu Utara	7	-	-	4	67	-	-
Nias Utara	5	-	-	83	-	-	1
Nias Barat	20	-	-	72	-	-	-
Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tanjungbalai	1	-	-	-	-	-	-
Kota Pematangsiantar	7	2	-	-	-	-	-
Kota Tebing Tinggi	3	3	-	-	1	-	-
Kota Medan	-	5	-	-	-	-	-
Kota Binjai	2	2	-	-	-	-	-
Kota Padangsidimpuan	41	-	4	8	-	-	-
Kota Gunungsitoli	10	-	3	68	-	-	-
SUMATERA UTARA	1971	323	280	1189	1017	238	42

TABEL : 02.2 (Sambungan - Continuation)

TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Coconut	Lada Pepper	Cengkeh Clove	Tembakau Tobacco	Tebu Sugarcane	Peternakan Animal Husbandry	Perikanan Tangkap Caught Fishery	Perikanan Budidaya Cultivated Fishery
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Nias	1	-	-	-	-	2	4	-
Mandailing Natal	1	-	2	-	-	-	5	-
Tapanuli Selatan	-	-	-	-	-	-	1	-
Tapanuli Tengah	1	1	14	-	-	-	20	-
Tapanuli Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Toba Samosir	-	-	-	-	-	-	2	-
Labuhanbatu	-	-	-	-	-	-	4	-
Asahan	14	-	-	-	-	-	12	-
Simalungun	-	1	1	-	2	5	-	3
Dairi	-	-	-	-	-	-	-	-
Karo	-	-	-	-	-	-	-	-
Deli Serdang	1	-	-	-	-	2	5	1
Langkat	-	-	-	-	1	2	14	2
Nias Selatan	66	1	1	1	-	14	38	2
Humbang Hasundutan	-	-	-	-	-	-	-	-
Pakpak Bharat	-	-	-	-	-	-	-	-
Samosir	-	-	-	-	-	-	-	-
Serdang Bedagai	-	-	-	-	-	-	8	-
Batu Bara	7	-	-	-	-	4	20	2
Padang Lawas Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Padang Lawas	-	-	-	-	-	-	-	-
Labuhanbatu Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Labuhanbatu Utara	-	-	-	-	-	-	1	-
Nias Utara	15	-	-	-	-	-	9	-
Nias Barat	9	-	-	-	-	1	3	-
Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-	9	-
Kota Tanjungbalai	-	-	-	-	-	1	16	-
Kota Pematangsiantar	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Medan	-	-	-	-	-	-	2	-
Kota Binjai	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Padangsidimpuan	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Gunungsitoli	-	-	-	-	-	2	8	-
SUMATERA UTARA	115	3	18	1	3	33	181	10

TABEL : 02.2 (Sambungan - Continuation)

TABLE

Kabupaten/Kota Regency/City	Budidaya Tanaman Kehutanan Forest Crops Cultivation/ Forest Farming	Pemungutan Hasil Hutan Forest Product Collection	Penangkapan Satwa Liar Wild Animal Capturing	Penangkaran satwa/ tumbuhan liar Wildlife Conserving	Jasa Pertanian Agriculture Service	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Nias	-	-	-	-	-	-	170
Mandailing Natal	-	6	-	-	-	-	396
Tapanuli Selatan	-	-	-	-	-	-	246
Tapanuli Tengah	-	-	-	-	-	-	201
Tapanuli Utara	4	-	-	-	-	-	243
Toba Samosir	-	-	-	-	-	-	235
Labuhanbatu	-	-	-	-	-	-	81
Asahan	-	-	-	-	-	-	168
Simalungun	1	-	-	-	-	-	369
Dairi	-	-	-	-	-	-	166
Karo	-	-	-	-	-	-	261
Deli Serdang	3	-	-	-	1	-	264
Langkat	-	-	-	-	12	-	252
Nias Selatan	-	-	-	-	1	5	458
Humbang Hasundutan	-	-	-	-	-	-	153
Pakpak Bharat	-	-	-	-	-	5	52
Samosir	-	-	-	-	-	-	129
Serdang Bedagai	-	-	-	-	-	-	227
Batu Bara	-	-	-	-	-	-	138
Padang Lawas Utara	-	-	-	-	-	-	388
Padang Lawas	-	-	-	-	-	-	302
Labuhanbatu Selatan	-	-	-	-	-	-	68
Labuhanbatu Utara	-	-	-	-	-	-	79
Nias Utara	-	-	-	-	-	-	113
Nias Barat	-	-	-	-	-	-	105
Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-	9
Kota Tanjungbalai	-	-	-	-	-	-	18
Kota Pematangsiantar	-	-	-	-	-	-	9
Kota Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-	7
Kota Medan	-	-	-	-	-	-	7
Kota Binjai	-	-	-	-	-	-	4
Kota Padangsidimpuan	-	-	-	-	-	-	53
Kota Gunungsitoli	-	-	-	-	-	-	91
SUMATERA UTARA	8	6	-	-	14	10	5 462

TABEL : 02.3
BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA
INDONESIA DAN AGEN PENERAH TENAGA KERJA INDONESIA
NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY PRESENCE OF INDONESIAN
OVERSEAS WORKER AND AGENT OF INDONESIAN OVERSEAS WORKER

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kerja Indonesia Indonesian Overseas Worker		Agen Pengerahan TKI ke Luar Negeri Indonesians Migrant Workers Agent	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
	(1)	(2)	(3)	(4)
Nias	40	87	2	168
Mandailing Natal	46	311	3	404
Tapanuli Selatan	53	195	-	248
Tapanuli Tengah	134	63	11	204
Tapanuli Utara	115	105	2	250
Toba Samosir	118	107	3	241
Labuhanbatu	33	43	4	94
Asahan	150	31	17	187
Simalungun	297	75	18	395
Dairi	136	33	2	167
Karo	157	85	4	265
Deli Serdang	303	62	35	359
Langkat	225	32	25	252
Nias Selatan	3	366	2	459
Humbang Hasundutan	69	72	-	154
Pakpak Bharat	37	10	-	52
Samosir	57	59	1	133
Serdang Bedagai	173	52	20	223
Batu Bara	133	12	27	124
Padang Lawas Utara	19	310	-	388
Padang Lawas	32	229	-	304
Labuhanbatu Selatan	13	38	1	72
Labuhanbatu Utara	51	25	1	89
Nias Utara	4	88	-	113
Nias Barat	16	66	2	103
Kota Sibolga	10	2	-	17
Kota Tanjungbalai	20	7	3	28
Kota Pematangsiantar	41	7	7	46
Kota Tebing Tinggi	35	-	5	30
Kota Medan	100	16	17	134
Kota Binjai	30	2	4	33
Kota Padangsidimpuan	33	33	-	79
Kota Gunungsitoli	18	74	-	101
SUMATERA UTARA	2 701	2 697	216	5 916

<https://sumut.bps.go.id>

3

PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

SETTLEMENT AND ENVIRONMENT



<https://sumut.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Perumahan dan Lingkungan Hidup

1. Keluarga Pengguna Listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara) adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.
2. Keluarga Pengguna Listrik Non-PLN adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.
3. Keluarga Bukan Pengguna Listrik adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.
4. Jalan Utama Desa adalah jalan yang dianggap oleh sebagian besar penduduk desa/kelurahan setempat sebagai jalan yang paling penting atau paling sering digunakan untuk arus transportasi dari/menjuu kantor camat terdekat.
5. Sumber Penerangan Jalan Utama adalah jenis penerangan dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokkan menjadi: listrik diusahakan oleh pemerintah, listrik non-pemerintah, dan non-listrik.
6. Bahan Bakar adalah jenis bahan yang digunakan untuk memasak oleh mayoritas keluarga di desa/kelurahan.
7. Tempat Pembuangan Sampah mencakup

Technical Notes Settlement and Environment

1. *Family of PLN (State Electricity Company) Electric Consumer is user family/ customer of electricity supplied by State Electricity Company with or without official meter.*
2. *Family of Electric Consumer of NonState Electricity Company (Non-PLN) is user family/ customer of electricity supplied besides by National Electricity Company, eg diesel/generator, power cultivated by the local government, private, and electricity based on community.*
3. *Non-Electricity Consuming Family is family that do not use electricity as a source of energy for home lighting.*
4. *Village Main Street is a street that is considered by the locals as the most important and the key transportation infrastructure from and to the nearest district office.*
5. *The Source of Main Street Illumination is the type of lighting and the source of financing of the existing lighting in the main street of the village. It's grouped into: state electricity, non-state electricity, and non-electric.*
6. *Fuel is the type of material that is used for cooking by the majority of families in village/ sub-district.*
7. *Garbage Disposal Unit involves five things:*

- up 5 kategori yaitu
- a. Tempat sampah yang kemudian diangkut;
 - b. Dikumpulkan dalam lubang kemudian dibakar;
 - c. Dibuang di sungai/saluran irigasi/danau/laut;
 - d. Dibuang di drainase (got/selokan)
 - e. Lainnya (misalnya dikumpulkan kemudian dipakai sebagai bahan pembuatan kompos, d.s.b).
8. Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) adalah tempat atau lahan yang digunakan sebagai penampungan pembuangan sampah yang bersifat sementara sebelum diangkut ke tempat perdauran ulang, pengolahan atau tempat pengolahan sampah terpadu.
 - a. *Disposed in garbage pail then carried away;*
 - b. *Gathered in pool then burned/burried;*
 - c. *Disposed in rivers/irrigation channels/lake/seas*
 - d. *Disposed in drainage (sewer/drain);*
 - e. *Others, e.g. garbage is dumped then using as composting material.*
 9. Sungai adalah tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara alamiah maupun buatan mulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir) dengan dibatasi kanan dan kiri oleh garis sempadan. Sungai yang dimaksud di sini termasuk anak sungai, kanal, dan sodetan (Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2011).
 - a. *River is the place, container, and water networks that are formed naturally or artificially starts from upstream to with bounded right and left by the demarcation line. River is here including creeks, canals, and sodetan (Governmental Regulation No. 38 Year 2011).*
 10. Embung adalah bangunan yang berfungsi menampung kelebihan air yang terjadi pada musim hujan untuk persediaan suatu desa di musim kering.
 - a. *Embung is a particular building that accommodates excess of water in the rainy season as water supply in a village for the dry season.*
 11. Mata air adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya (alami).
 - a. *Spring is a surface water source where water naturally flows out from the ground.*
 12. Pencemaran Lingkungan Hidup adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan atau komponen
 - a. *Environmental Pollution is the inclusion of living things, substances, energy, and other components into the environment by human activities*

lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan. Baku mutu lingkungan hidup adalah ukuran batas atau kadar makhluk hidup, zat, energi, atau komponen yang ada atau harus ada dan atau unsur pencemar yang ditenggang keberadaannya dalam satu sumber daya tertentu sebagai unsur lingkungan hidup. Pencemaran lingkungan dibedakan menjadi pencemaran air, pencemaran tanah, dan pencemaran udara.

13. Penggalian Golongan C adalah kegiatan penggalian pada wilayah permukaan bumi yang berpotensi merusak lingkungan hidup. Bahan-bahan galian golongan C (Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1980) antara lain:
- a. Nitrat, phosphate, garam batu (halite);
 - b. Asbes, talk, mika, grafit, magnesit;
 - c. Yarosit, leusit, tawas (alam), oker;
 - d. Batu permata, batu setengah permata;
 - e. Pasir kwarsa, kaolin, feldspar, gips, bentonite;
 - f. Batu apung, tras, obsidian, perlit, tanah diatome, tanah serap (fullers earth);
 - g. Marmer, batu tulis;
 - h. Batu kapur, dolomite, kalsit;
 - i. Granit, andesit, basal, trakhit, tanah liat, dan pasir sepanjang tidak mengandung unsur-unsur mineral golongan A dan golongan B dalam jumlah yang berarti ditinjau dari segi ekonomi pertambangan.

so that it surpasses the established environmental quality standards. Environmental quality standard is the size of the limit or the level of living things, substances, energy, or components that exist or must exist and or pollutant elements tolerated in a particular resource as an element of the environment. Environmental pollution can be divided into water pollution, land pollution, and air pollution.

13. *C-Class Mining is the quarrying activity on Earth's surface area that could potentially damage the environment. Excavated materials class C (Regulation of Government No. 27 Year 1980) include:*
- a. Nitrate, phosphate, rock salt (halite);*
 - b. Asbestos, talc, mica, graphite, magnesite;*
 - c. Yarosit, leusit, alum (natural), ocher;*
 - d. Gemstones, half gem stones;*
 - e. Quartz sand, kaolin, feldspar, gypsum, bentonite;*
 - f. Pumice, tras, obsidian, perlite, diatomaceous earth, soil absorption (Fullers earth);*
 - g. Marble, slate;*
 - h. Limestone, dolomite, calcite;*
 - i. Granite, andesite, basalt, trakhit, clay, and sand does not contain all the mineral elements of class A and class B in a significant amount in terms of mining economy.*

<https://sumut.bps.go.id>

TABEL : 03.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KELUARGA
PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**
NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC
CONSUMER AND SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pengguna Listrik Electric Consumer		Bukan Pengguna Listrik ¹ Non Electricity Consuming Family ¹	Sumber Penerangan Jalan Utama The Source of Main Street Illumination		
	PLN State Electricity Company	Non PLN Non-State Electricity Company		Listrik Listrik	Listrik Non Listrik Non	Non Non
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	106	92	164	50	4	-
Mandailing Natal	380	57	334	310	33	6
Tapanuli Selatan	234	41	182	187	16	-
Tapanuli Tengah	208	37	115	119	4	-
Tapanuli Utara	243	27	114	152	23	1
Toba Samosir	238	32	123	141	27	-
Labuhanbatu	98	40	44	57	12	1
Asahan	204	47	61	103	78	2
Simalungun	413	32	117	180	170	1
Dairi	167	22	110	72	22	-
Karo	268	24	64	170	21	-
Deli Serdang	388	24	103	278	61	2
Langkat	275	48	104	208	55	-
Nias Selatan	289	179	329	36	9	4
Humbang Hasundutan	154	9	90	45	16	-
Pakpak Bharat	46	11	35	29	-	-
Samosir	134	19	86	73	5	-
Serdang Bedagai	243	9	54	175	59	-
Batu Bara	151	11	51	109	29	-
Padang Lawas Utara	313	93	258	96	64	2
Padang Lawas	303	13	216	78	33	-
Labuhanbatu Selatan	71	30	25	35	19	-
Labuhanbatu Utara	89	33	52	54	22	3
Nias Utara	96	47	104	5	12	1
Nias Barat	102	50	97	7	-	2
Kota Sibolga	17	-	-	17	-	-
Kota Tanjungbalai	31	2	10	31	-	-
Kota Pematangsiantar	53	-	2	53	-	-
Kota Tebing Tinggi	35	-	-	35	-	-
Kota Medan	151	-	-	150	1	-
Kota Binjai	37	2	9	37	-	-
Kota Padangsidimpuan	79	4	38	67	5	-
Kota Gunungsitoli	98	12	75	70	2	-
SUMATERA UTARA	5 714	1 047	3 170	3 229	802	25

Catatan / Note: ¹ Mencakup desa/kelurahan yang sama sekali tidak ada keluarga pengguna listrik atau yang terdapat keluarga pengguna listrik, namun di wilayah tersebut masih ada keluarga bukan pengguna listrik. / ¹ Includes villages/sub-districts with no family of electricity consumers or there are families of electricity consumers, but in those areas there are still families not consuming electricity.

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN/PENJUAL BAHAN BAKAR

TABEL
TABLE : 03.2

NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY TYPE OF COOKING FUEL USED BY MAJORITY OF FAMILIES AND AVAILABILITY OF AGENT/SELLER OF FUEL

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Bahan Bakar Types of Cooking Fuel						Jumlah Total	Agen/Penjual Bahan Bakar Agent/Seller of Cooking Fuel		
	Gas Kota City Gas	LPG 3kg 3kg LPG	LPG lebih dari 3kg More than 3kg LPG	Minyak Tanah Kerosene	Kayu Bakar Firewood	Lainnya Others		LPG LPG	Minyak Tanah Kerosene	Tidak ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nias	-	-	-	6	164	-	170	9	55	112
Mandailing Natal	-	194	-	-	213	-	407	280	207	94
Tapanuli Selatan	-	108	-	-	140	-	248	188	122	52
Tapanuli Tengah	-	86	8	1	120	-	215	142	39	71
Tapanuli Utara	-	196	-	-	56	-	252	209	31	43
Toba Samosir	-	213	-	-	31	-	244	199	23	45
Labuhanbatu	-	88	9	-	1	-	98	89	20	8
Asahan	-	195	8	-	1	-	204	184	45	20
Simalungun	-	385	27	-	1	-	413	394	117	17
Dairi	-	156	-	-	13	-	169	157	32	11
Karo	-	217	52	-	-	-	269	211	-	58
Deli Serdang	-	346	42	-	6	-	394	344	120	49
Langkat	-	277	-	-	-	-	277	265	86	12
Nias Selatan	-	-	-	33	428	-	461	16	132	326
Humbang Hasundutan	-	115	-	-	39	-	154	140	22	14
Pakpak Bharat	-	37	-	-	15	-	52	51	7	1
Samosir	-	97	-	-	37	-	134	93	30	40
Serdang Bedagai	-	232	10	-	1	-	243	220	45	23
Batu Bara	-	151	-	-	-	-	151	146	29	5
Padang Lawas Utara	-	127	16	-	245	-	388	173	108	190
Padang Lawas	-	108	-	-	196	-	304	191	123	101
Labuhanbatu Selatan	-	70	-	-	3	-	73	62	15	10
Labuhanbatu Utara	-	70	13	-	7	-	90	77	11	12
Nias Utara	-	-	-	3	110	-	113	2	32	81
Nias Barat	-	-	-	-	105	-	105	3	36	69
Kota Sibolga	-	17	-	-	-	-	17	16	6	1
Kota Tanjungbalai	-	31	-	-	-	-	31	31	2	-
Kota Pematangsiantar	-	51	2	-	-	-	53	48	3	5
Kota Tebing Tinggi	-	35	-	-	-	-	35	35	25	-
Kota Medan	4	123	24	-	-	-	151	133	47	17
Kota Binjai	-	37	-	-	-	-	37	37	14	-
Kota Padangsidimpuan	-	66	8	-	5	-	79	68	44	11
Kota Gunungsitoli	-	-	1	-	73	-	101	14	41	57
SUMATERA UTARA	4	3 828	220	43	2 010	-	6 132	4 227	1 669	1 555

TABEL : 03.3
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH
NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY TYPE OF GARBAGE DISPOSAL UNIT AND AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Tempat Pembuangan Sampah Type of Garbage Disposal Unit						Jumlah Total	Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut Garbage Pail and Carried A way	Dalam Lubang/ Dibakar Throw A way to the Pool/Burned	Sungai/ Saluran Irigasi/ Danau/Laut River/ Irrigation Channel/	Drainase Drainage	Lainnya Others			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Nias	11	30	17	6	106	170	11	
Mandailing Natal	47	177	130	5	48	407	71	
Tapanuli Selatan	4	188	51	5	-	248	24	
Tapanuli Tengah	15	177	18	1	4	215	15	
Tapanuli Utara	23	191	20	-	18	252	45	
Toba Samosir	27	211	4	2	-	244	39	
Labuhanbatu	20	69	7	-	2	98	21	
Asahan	24	172	8	-	-	204	30	
Simalungun	56	340	9	-	8	413	84	
Dairi	11	148	6	-	4	169	19	
Karo	108	134	14	-	13	269	68	
Deli Serdang	76	300	10	1	7	394	97	
Langkat	24	233	14	1	5	277	34	
Nias Selatan	12	117	110	34	188	461	30	
Humbang Hasundutan	18	118	4	-	14	154	20	
Pakpak Bharat	9	34	-	5	4	52	19	
Samosir	13	105	6	1	9	134	22	
Serdang Bedagai	22	214	4	-	3	243	35	
Batu Bara	13	130	5	1	2	151	53	
Padang Lawas Utara	4	289	50	10	35	388	15	
Padang Lawas	3	244	39	2	16	304	2	
Labuhanbatu Selatan	7	64	2	-	-	73	17	
Labuhanbatu Utara	11	78	1	-	-	90	19	
Nias Utara	-	25	5	2	81	113	2	
Nias Barat	-	27	-	-	78	105	1	
Kota Sibolga	17	-	-	-	-	17	16	
Kota Tanjungbalai	31	-	-	-	-	31	26	
Kota Pematangsiantar	52	1	-	-	-	53	47	
Kota Tebing Tinggi	35	-	-	-	-	35	32	
Kota Medan	147	4	-	-	-	151	86	
Kota Binjai	24	13	-	-	-	37	22	
Kota Padangsidimpuan	44	28	7	-	-	79	23	
Kota Gunungsitoli	11	61	16	-	9	101	3	
SUMATERA UTARA	919	3 922	557	76	654	6 132	1 048	

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT SUMBER AIR
MINUM SEBAGIAN BESAR KELUARGA
TABLE : 03.4 NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY SOURCES OF
 DRINKING WATER OF MAJORITY OF THE FAMILIES

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Air Kemasan Bermerk Bottled Water	Air Isi Ulang Refill Water	Ledeng dengan meteran Bottled Water/ Tap Water	Ledeng tanpa meteran Electric/ Hand Pump	Sumur bor atau pompa Borehole/ Tube Well	Sumur Well
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nias	-	3	1	-	-	86
Mandailing Natal	-	35	3	44	18	136
Tapanuli Selatan	-	7	7	2	1	59
Tapanuli Tengah	-	21	25	18	14	54
Tapanuli Utara	-	-	26	19	72	17
Toba Samosir	-	3	24	8	99	11
Labuhanbatu	-	32	4	3	20	16
Asahan	-	86	9	6	77	17
Simalungun	-	16	99	24	178	2
Dairi	-	3	38	17	8	7
Karo	-	2	45	18	52	9
Deli Serdang	-	149	42	7	73	61
Langkat	-	81	14	-	97	78
Nias Selatan	1	11	3	-	11	140
Humbang Hasundutan	-	-	14	18	49	9
Pakpak Bharat	-	-	5	-	-	2
Samosir	-	5	11	7	2	5
Serdang Bedagai	-	74	1	-	158	7
Batu Bara	-	53	3	4	87	4
Padang Lawas Utara	-	37	-	-	19	155
Padang Lawas	-	24	-	-	22	201
Labuhanbatu Selatan	-	42	-	-	14	15
Labuhanbatu Utara	-	23	-	1	40	14
Nias Utara	-	-	1	-	-	36
Nias Barat	-	1	-	-	2	44
Kota Sibolga	-	-	17	-	-	-
Kota Tanjungbalai	-	24	7	-	-	-
Kota Pematangsiantar	1	8	44	-	-	-
Kota Tebing Tinggi	-	15	3	-	17	-
Kota Medan	10	82	59	-	-	-
Kota Binjai	-	20	3	-	8	6
Kota Padangsidimpuan	-	15	9	-	-	42
Kota Gunungsitoli	-	22	5	-	8	23
SUMATERA UTARA	12	894	522	196	1 146	1 256

TABEL : 03.4 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Kabupaten/Kota Regency/City	Mata Air Spring	Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/Embung/ Bendungan River/Lake/Pond/Reservoir/ Dam	Air Hujan Rain-water	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Nias	45	4	31	-	170
Mandailing Natal	104	67	-	-	407
Tapanuli Selatan	153	19	-	-	248
Tapanuli Tengah	71	9	2	1	215
Tapanuli Utara	93	21	4	-	252
Toba Samosir	89	9	1	-	244
Labuhanbatu	-	2	21	-	98
Asahan	1	3	5	-	204
Simalungun	93	1	-	-	413
Dairi	85	6	5	-	169
Karo	142	1	-	-	269
Deli Serdang	58	3	1	-	394
Langkat	5	2	-	-	277
Nias Selatan	216	17	62	-	461
Humbang Hasundutan	59	4	1	-	154
Pakpak Bharat	34	6	5	-	52
Samosir	56	38	10	-	134
Serdang Bedagai	3	-	-	-	243
Batu Bara	-	-	-	-	151
Padang Lawas Utara	82	95	-	-	388
Padang Lawas	23	34	-	-	304
Labuhanbatu Selatan	-	2	-	-	73
Labuhanbatu Utara	1	5	6	-	90
Nias Utara	32	7	37	-	113
Nias Barat	5	2	51	-	105
Kota Sibolga	-	-	-	-	17
Kota Tanjungbalai	-	-	-	-	31
Kota Pematangsiantar	-	-	-	-	53
Kota Tebing Tinggi	-	-	-	-	35
Kota Medan	-	-	-	-	151
Kota Binjai	-	-	-	-	37
Kota Padangsidempuan	13	-	-	-	79
Kota Gunungsitoli	41	1	1	-	101
SUMATERA UTARA	1504	358	243	1	6132

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT PENGGUNAAN FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA
TABEL : 03.5
TABLE NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY TOILET FACILITY USAGE OF MAJORITY OF FAMILIES

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jamban Toilet			Bukan Jamban Non-Toilet	Jumlah Total
	Sendiri Private	Bersama Shared	Umum Public		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	98	2	2	68	170
Mandailing Natal	99	16	174	118	407
Tapanuli Selatan	42	15	172	19	248
Tapanuli Tengah	137	2	12	64	215
Tapanuli Utara	232	-	14	6	252
Toba Samosir	233	1	3	7	244
Labuhanbatu	96	-	-	2	98
Asahan	204	-	-	-	204
Simalungun	402	2	5	4	413
Dairi	158	2	5	4	169
Karo	191	-	63	15	269
Deli Serdang	350	9	29	6	394
Langkat	276	-	-	1	277
Nias Selatan	202	20	37	202	461
Humbang Hasundutan	153	-	-	1	154
Pakpak Bharat	50	-	-	2	52
Samosir	128	1	-	5	134
Serdang Bedagai	243	-	-	-	243
Batu Bara	151	-	-	-	151
Padang Lawas Utara	124	10	108	146	388
Padang Lawas	138	-	59	107	304
Labuhanbatu Selatan	68	-	-	5	73
Labuhanbatu Utara	88	1	-	1	90
Nias Utara	59	2	1	51	113
Nias Barat	66	4	8	27	105
Kota Sibolga	17	-	-	-	17
Kota Tanjungbalai	31	-	-	-	31
Kota Pematangsiantar	53	-	-	-	53
Kota Tebing Tinggi	35	-	-	-	35
Kota Medan	151	-	-	-	151
Kota Binjai	37	-	-	-	37
Kota Padangsidimpuan	57	-	19	3	79
Kota Gunungsitoli	98	-	-	-	101
SUMATERA UTARA	4 461	87	711	864	6 132

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SUNGAI,
SALURAN IRIGASI, DANAU/WADUK/SITU/BENDUNGAN, EMBUNG, DAN
MATA AIR**
TABEL : 03.6
TABLE NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF RIVER,
IRRIGATION CHANNEL, LAKE/DAM/RESERVOIR, EMBUNG, AND SPRING

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sungai River	Saluran Irigasi Irrigation Channel	Danau/Waduk/Situ/ Bendungan Lake/Dam/Reservoir	Embung Embung	Mata Air Spring
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	147	23	-	-	110
Mandailing Natal	352	170	4	-	205
Tapanuli Selatan	222	162	26	7	179
Tapanuli Tengah	181	72	6	9	119
Tapanuli Utara	215	142	18	6	163
Toba Samosir	188	212	56	3	182
Labuhanbatu	60	5	-	-	11
Asahan	141	27	7	-	9
Simalungun	342	211	36	7	255
Dairi	149	73	9	24	137
Karo	177	62	10	16	233
Deli Serdang	277	157	16	15	147
Langkat	192	43	7	-	64
Nias Selatan	240	23	11	-	333
Humbang Hasundutan	120	131	36	60	121
Pakpak Bharat	52	31	2	27	50
Samosir	98	60	84	65	112
Serdang Bedagai	166	105	13	2	40
Batu Bara	98	74	2	-	1
Padang Lawas Utara	350	103	47	51	168
Padang Lawas	269	86	19	24	70
Labuhanbatu Selatan	38	6	-	-	13
Labuhanbatu Utara	81	7	3	2	18
Nias Utara	97	5	1	-	85
Nias Barat	82	8	-	-	64
Kota Sibolga	7	-	-	-	10
Kota Tanjungbalai	28	1	-	-	-
Kota Pematangsiantar	44	17	-	-	36
Kota Tebing Tinggi	26	5	-	1	3
Kota Medan	91	-	1	-	1
Kota Binjai	24	3	-	-	4
Kota Padangsidimpuan	70	39	1	-	37
Kota Gunungsitoli	85	11	-	-	79
SUMATERA UTARA	4 709	2 074	415	319	3 059

TABEL : 03.7

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG DILALUI SALURAN IRIGASI
MENURUT JENIS PENGGUNAAN SALURAN IRIGASI
NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS ARE TRAVERSED BY IRRIGATION
CHANNEL BY USAGE OF IRRIGATION CHANNEL**

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Mandi/ Cuci Bathing/ Washing	Minum/ Masak Drinking/ Cooking	Bahan Baku Air Minum Drinking Water Source	Pengairan/ Irigasi Irrigation	Pariwisata Tourism
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	2	-	1	20	-
Mandailing Natal	76	12	8	167	-
Tapanuli Selatan	58	23	24	151	-
Tapanuli Tengah	14	-	2	64	2
Tapanuli Utara	37	7	5	130	-
Toba Samosir	78	6	-	202	-
Labuhanbatu	-	-	-	3	-
Asahan	7	-	-	24	-
Simalungun	105	-	-	192	-
Dairi	35	13	-	67	-
Karo	21	-	-	49	-
Deli Serdang	25	2	-	138	-
Langkat	19	-	-	39	2
Nias Selatan	1	-	-	21	-
Humbang Hasundutan	53	9	4	127	-
Pakpak Bharat	12	9	2	29	-
Samosir	17	5	4	58	-
Serdang Bedagai	21	-	-	95	-
Batu Bara	20	-	-	69	-
Padang Lawas Utara	66	23	18	88	-
Padang Lawas	48	16	11	82	-
Labuhanbatu Selatan	1	-	-	6	-
Labuhanbatu Utara	2	2	3	6	-
Nias Utara	1	-	-	4	-
Nias Barat	4	1	-	6	-
Kota Sibolga	-	-	-	-	-
Kota Tanjungbalai	1	-	-	1	-
Kota Pematangsiantar	-	-	-	17	-
Kota Tebing Tinggi	-	-	-	5	-
Kota Medan	-	-	-	-	-
Kota Binjai	3	-	-	3	-
Kota Padangsidimpuan	13	-	-	36	-
Kota Gunungsitoli	1	-	-	11	-
SUMATERA UTARA	741	128	82	1910	4

TABEL : 03.7 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Fishery	Transportasi Transportation	Pembangkit Listrik Electric Power Plant	Tidak Dimanfaatkan Not Used
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nias	-	-	-	1
Mandailing Natal	64	-	-	-
Tapanuli Selatan	25	-	-	5
Tapanuli Tengah	3	-	-	4
Tapanuli Utara	48	-	-	8
Toba Samosir	47	-	-	2
Labuhanbatu	-	-	-	2
Asahan	7	-	-	3
Simalungun	101	-	-	12
Dairi	6	-	-	-
Karo	13	-	-	11
Deli Serdang	35	-	1	16
Langkat	9	-	-	2
Nias Selatan	-	-	-	2
Humbang Hasundutan	13	-	-	1
Pakpak Bharat	5	-	-	-
Samosir	8	-	-	1
Serdang Bedagai	5	-	-	9
Batu Bara	4	-	-	4
Padang Lawas Utara	8	-	-	3
Padang Lawas	17	-	-	4
Labuhanbatu Selatan	2	-	-	-
Labuhanbatu Utara	1	-	-	-
Nias Utara	-	-	-	-
Nias Barat	-	-	-	1
Kota Sibolga	-	-	-	-
Kota Tanjungbalai	-	-	-	-
Kota Pematangsiantar	11	-	-	-
Kota Tebing Tinggi	-	-	-	-
Kota Medan	-	-	-	-
Kota Binjai	-	-	-	-
Kota Padangsidempuan	5	-	-	1
Kota Gunungsitoli	-	-	-	-
SUMATERA UTARA	437	-	1	92

**BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT JENIS PENGGUNAAN
EMBUNG**
TABEL : 03.8
TABLE NUMBER OF VILLAGES¹/SUB-DISTRICTS BY USAGE OF OF EMBUNG

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mandi/ Cuci Bathing/ Washing	Minum/ Masak Drinking/ Cooking	Bahan baku air minum Drinking Water Source	Pengairan/ Irigasi Irrigation	Pariwisata Tourism
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	-	-	-	-	-
Mandailing Natal	-	-	-	-	-
Tapanuli Selatan	2	1	-	3	-
Tapanuli Tengah	4	2	2	5	-
Tapanuli Utara	1	-	-	3	-
Toba Samosir	-	1	-	2	-
Labuhanbatu	-	-	-	-	-
Asahan	-	-	-	-	-
Simalungun	5	5	5	2	-
Dairi	4	4	-	14	-
Karo	8	7	4	5	-
Deli Serdang	11	10	7	-	-
Langkat	-	-	-	-	-
Nias Selatan	-	-	-	-	-
Humbang Hasundutan	14	4	-	41	-
Pakpak Bharat	7	4	-	17	-
Samosir	32	8	5	29	1
Serdang Bedagai	1	-	-	-	-
Batu Bara	-	-	-	-	-
Padang Lawas Utara	13	-	-	36	-
Padang Lawas	3	3	-	19	-
Labuhanbatu Selatan	-	-	-	-	-
Labuhanbatu Utara	1	1	1	-	-
Nias Utara	-	-	-	-	-
Nias Barat	-	-	-	-	-
Kota Sibolga	-	-	-	-	-
Kota Tanjungbalai	-	-	-	-	-
Kota Pematangsiantar	-	-	-	-	-
Kota Tebing Tinggi	-	-	-	-	-
Kota Medan	-	-	-	-	-
Kota Binjai	-	-	-	-	-
Kota Padangsidimpuan	-	-	-	-	-
Kota Gunungsitoli	-	-	-	-	-
SUMATERA UTARA	106	50	24	176	1

Catatan / Note: ¹ Desa (termasuk nagari, UPT, dan SPT) yang ada embung. / ¹ Villages (includes nagari, Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement) with embung.

TABEL : 03.8 (Sambungan - Continuation)

TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Fishery	Pembangkit Listrik Electric Power Plant	Industri/ Pabrik Industries/ Manufactories	Lainnya Others	Tidak Dimanfaatkan Not Used
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nias	-	-	-	-	-
Mandailing Natal	-	-	-	-	-
Tapanuli Selatan	2	-	-	-	2
Tapanuli Tengah	-	-	-	-	-
Tapanuli Utara	2	-	-	-	2
Toba Samosir	-	-	-	-	-
Labuhanbatu	-	-	-	-	-
Asahan	-	-	-	-	-
Simalungun	-	-	-	-	2
Dairi	1	-	-	2	4
Karo	6	-	-	-	2
Deli Serdang	-	-	-	-	2
Langkat	-	-	-	-	-
Nias Selatan	-	-	-	-	-
Humbang Hasundutan	13	-	-	-	8
Pakpak Bharat	5	-	-	-	4
Samosir	3	-	-	1	13
Serdang Bedagai	-	-	-	-	1
Batu Bara	-	-	-	-	-
Padang Lawas Utara	16	-	-	-	5
Padang Lawas	7	-	-	-	1
Labuhanbatu Selatan	-	-	-	-	-
Labuhanbatu Utara	-	-	-	-	1
Nias Utara	-	-	-	-	-
Nias Barat	-	-	-	-	-
Kota Sibolga	-	-	-	-	-
Kota Tanjungbalai	-	-	-	-	-
Kota Pematangsiantar	-	-	-	-	-
Kota Tebing Tinggi	-	-	-	-	1
Kota Medan	-	-	-	-	-
Kota Binjai	-	-	-	-	-
Kota Padangsidimpuan	-	-	-	-	-
Kota Gunungsitoli	-	-	-	-	-
SUMATERA UTARA	55	-	-	3	48

TABEL : 03.9
BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMPUNYAI SUNGAI MENURUT
KEBERADAAN PABRIK/INDUSTRI/RUMAH TANGGA/LAINNYA YANG
MEMBUANG LIMBAH KE SUNGAI
NUMBER OF V ILLAGES /SUB-DISTRICTS WITH RIVER BY AVAILABILITY OF
MANUFACTORIES/INDUSTRIES/HOUSEHOLD/OTHERS THAT WASTE DISPOSAL
INTO RIVER

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Desa yang Mempunyai Sungai Village with River	Pabrik/Industri/Rumah Tangga/Lainnya Membuang Limbah Ke Sungai Manufactories/Industries/Household/Others that Waste Disposal Into River			Jumlah Total
		Di Dalam Desa/ Kelurahan Inside The Village/ Sub-District	Di Luar Desa/Kelurahan Outside The Village/ Sub-District	Di Dalam dan Luar Desa/Kelurahan Inside and Outside The Village/ Sub-District	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	147	14	2	43	59
Mandailing Natal	352	39	36	56	131
Tapanuli Selatan	222	19	6	12	37
Tapanuli Tengah	181	44	8	19	71
Tapanuli Utara	215	11	6	10	27
Toba Samosir	188	14	5	2	21
Labuhanbatu	60	4	2	14	20
Asahan	141	20	19	8	47
Simalungun	342	20	32	25	77
Dairi	149	1	2	2	5
Karo	177	-	-	-	-
Deli Serdang	277	29	51	23	103
Langkat	192	16	31	5	52
Nias Selatan	240	-	-	2	2
Humbang Hasundutan	120	3	1	3	7
Pakpak Bharat	52	-	-	-	-
Samosir	98	2	-	2	4
Serdang Bedagai	166	10	13	15	38
Batu Bara	98	7	4	11	22
Padang Lawas Utara	350	4	28	8	40
Padang Lawas	269	5	21	5	31
Labuhanbatu Selatan	38	6	1	1	8
Labuhanbatu Utara	81	5	19	3	27
Nias Utara	97	10	-	20	30
Nias Barat	82	8	3	24	35
Kota Sibolga	7	1	-	-	1
Kota Tanjungbalai	28	7	-	3	10
Kota Pematangsiantar	44	7	5	11	23
Kota Tebing Tinggi	26	3	11	9	23
Kota Medan	91	15	15	34	64
Kota Binjai	24	2	-	4	6
Kota Padangsidempuan	70	5	7	20	32
Kota Gunungsitoli	85	7	2	17	26
SUMATERA UTARA	4 709	338	330	411	1 079

TABEL : 03.10 *BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP*
TABLE : 03.10 *NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pencemaran Air Water Pollution	Pencemaran Tanah Land Pollution	Pencemaran Udara Air Pollution	Tidak Ada Pencemaran No Pollution
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nias	33	52	11	96
Mandailing Natal	137	12	35	262
Tapanuli Selatan	37	2	4	207
Tapanuli Tengah	77	-	11	136
Tapanuli Utara	27	-	2	224
Toba Samosir	26	1	25	195
Labuhanbatu	21	9	23	71
Asahan	48	5	40	137
Simalungun	94	24	51	279
Dairi	6	3	106	59
Karo	43	55	142	119
Deli Serdang	107	3	67	250
Langkat	65	5	51	181
Nias Selatan	34	52	-	409
Humbang Hasundutan	3	-	2	145
Pakpak Bharat	-	-	19	33
Samosir	5	-	1	128
Serdang Bedagai	44	-	36	180
Batu Bara	28	7	23	109
Padang Lawas Utara	42	7	10	341
Padang Lawas	31	-	10	270
Labuhanbatu Selatan	10	-	9	55
Labuhanbatu Utara	27	-	19	53
Nias Utara	31	56	16	52
Nias Barat	35	57	4	40
Kota Sibolga	1	-	2	14
Kota Tanjungbalai	10	-	6	20
Kota Pematangsiantar	23	-	7	27
Kota Tebing Tinggi	23	-	9	12
Kota Medan	66	10	45	73
Kota Binjai	7	-	2	28
Kota Padangsidimpuan	34	1	11	39
Kota Gunungsitoli	26	10	7	62
SUMATERA UTARA	1 201	371	806	4 306

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA
PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABEL : 03.11 NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY TYPE AND MAIN SOURCE OF
ENVIRONMENTAL POLLUTION

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sumber Pencemaran Air The Source of Water Pollution			Sumber Pencemaran Tanah The Source of Land Pollution			Sumber Pencemaran Udara The Source of Air Pollution		
	Rumah Tangga Domestic Waste	Pabrik Factory	Lainnya Others	Rumah Tangga Domestic Waste	Pabrik Factory	Lainnya Others	Rumah Tangga Domestic Waste	Pabrik Factory	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nias	32	-	1	51	-	1	11	-	-
Mandailing Natal	79	52	6	4	2	6	-	27	8
Tapanuli Selatan	26	10	1	1	1	-	-	2	2
Tapanuli Tengah	68	8	1	-	-	-	2	6	3
Tapanuli Utara	23	4	-	-	-	-	-	2	-
Toba Samosir	18	8	-	-	1	-	-	24	1
Labuhanbatu	7	14	-	9	-	-	-	23	-
Asahan	14	33	1	3	2	-	4	30	6
Simalungun	47	40	7	1	6	17	-	27	24
Dairi	5	-	1	2	-	1	3	1	102
Karo	-	-	43	8	-	47	-	-	142
Deli Serdang	47	53	7	2	1	-	2	31	34
Langkat	10	53	2	-	5	-	5	30	16
Nias Selatan	34	-	-	52	-	-	-	-	-
Humbang Hasundutan	2	1	-	-	-	-	-	2	-
Pakpak Bharat	-	-	-	-	-	-	-	-	19
Samosir	5	-	-	-	-	-	-	-	1
Serdang Bedagai	20	24	-	-	-	-	2	25	9
Batu Bara	18	10	-	7	-	-	3	19	1
Padang Lawas Utara	12	30	-	7	-	-	1	6	3
Padang Lawas	6	24	1	-	-	-	-	10	-
Labuhanbatu Selatan	4	4	2	-	-	-	-	4	5
Labuhanbatu Utara	1	26	-	-	-	-	-	18	1
Nias Utara	31	-	-	55	1	-	4	12	-
Nias Barat	34	1	-	56	1	-	4	-	-
Kota Sibolga	1	-	-	-	-	-	-	2	-
Kota Tanjungbalai	6	4	-	-	-	-	-	6	-
Kota Pematangsiantar	14	8	1	-	-	-	-	5	2
Kota Tebing Tinggi	10	13	-	-	-	-	1	8	-
Kota Medan	49	17	-	8	1	1	9	22	14
Kota Binjai	6	1	-	-	-	-	-	1	1
Kota Padangsidimpuan	25	9	-	-	-	1	-	2	9
Kota Gunungsitoli	25	1	-	10	-	-	2	4	1
SUMATERA UTARA	679	448	74	276	21	74	53	349	404

TABEL : 03.12 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEGIATAN PELESTARIAN LINGKUNGAN DAN PENGOLAHAN SAMPAH
TABLE NUMBER V VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY ACTIVITY ENVIRONMENTAL CONSERVATION AND PROCESSING WASTE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pelestarian Lingkungan ¹		Pengolahan/Daur Ulang Sampah/Limbah	
	Environmental Conservation ¹		Processing/Reycling Waste	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nias	1	169	-	170
Mandailing Natal	13	394	-	407
Tapanuli Selatan	25	223	9	239
Tapanuli Tengah	22	193	-	215
Tapanuli Utara	16	236	11	241
Toba Samosir	31	213	15	229
Labuhanbatu	9	89	12	86
Asahan	24	180	16	188
Simalungun	72	341	40	373
Dairi	27	142	6	163
Karo	56	213	17	252
Deli Serdang	129	265	55	339
Langkat	78	199	30	247
Nias Selatan	22	439	9	452
Humbang Hasundutan	19	135	8	146
Pakpak Bharat	3	49	-	52
Samosir	27	107	5	129
Serdang Bedagai	38	205	28	215
Batu Bara	21	130	17	134
Padang Lawas Utara	16	372	10	378
Padang Lawas	10	294	6	298
Labuhanbatu Selatan	8	65	4	69
Labuhanbatu Utara	13	77	10	80
Nias Utara	-	113	-	113
Nias Barat	-	105	-	105
Kota Sibolga	6	11	5	12
Kota Tanjungbalai	2	29	4	27
Kota Pematangsiantar	21	32	18	35
Kota Tebing Tinggi	11	24	9	26
Kota Medan	54	97	35	116
Kota Binjai	7	30	10	27
Kota Padangsidempuan	6	73	3	76
Kota Gunungsitoli	3	98	-	101
SUMATERA UTARA	790	5 342	392	5 740

Catatan / Note: ¹ Pelestarian lingkungan yang dimaksud dapat berupa penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove dsj. / ¹ Environmental conservation in question can be the planting/maintenance of trees on critical land, mmangrove planting, etc.

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBIASAAN MASYARAKAT
MEMBAKAR LADANG/ KEBUN DAN KEBERADAAN
PENGALIAN GOLONGAN C**

TABEL : 03.13 **PENGALIAN GOLONGAN C**
TABLE NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY EXISTENCE OF BURNING
PLANT/LAND TENURE AND AVAILABILITY OF C-CLASS MINING FIELD

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kebiasaan Membakar Ladang/Kebun Habitual of Burning The Plant/Land Tenure		Keberadaan Pengalihan Golongan C The Availability of C-Class Mining Field		Jumlah Total
	Ada Exist	Tidak Ada Not Exist	Ada Exist	Tidak Ada Not Exist	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	80	90	31	139	170
Mandailing Natal	68	339	60	347	407
Tapanuli Selatan	108	140	33	215	248
Tapanuli Tengah	98	117	48	167	215
Tapanuli Utara	84	168	43	209	252
Toba Samosir	111	133	59	185	244
Labuhanbatu	24	74	22	76	98
Asahan	13	191	33	171	204
Simalungun	81	332	124	289	413
Dairi	63	106	39	130	169
Karo	81	188	29	240	269
Deli Serdang	151	243	39	355	394
Langkat	-	277	69	208	277
Nias Selatan	300	161	101	360	461
Humbang Hasundutan	47	107	39	115	154
Pakpak Bharat	31	21	28	24	52
Samosir	29	105	33	101	134
Serdang Bedagai	23	220	43	200	243
Batu Bara	-	151	20	131	151
Padang Lawas Utara	228	160	41	347	388
Padang Lawas	105	199	35	269	304
Labuhanbatu Selatan	18	55	3	70	73
Labuhanbatu Utara	18	72	22	68	90
Nias Utara	91	22	38	75	113
Nias Barat	52	53	26	79	105
Kota Sibolga	-	17	-	17	17
Kota Tanjungbalai	-	31	3	28	31
Kota Pematangsiantar	-	53	4	49	53
Kota Tebing Tinggi	-	35	4	31	35
Kota Medan	-	151	2	149	151
Kota Binjai	-	37	-	37	37
Kota Padangsidimpuan	4	75	26	53	79
Kota Gunungsitoli	17	84	-	58	101
SUMATERA UTARA	1925	4207	1140	4992	6132

4

ANTISIPASI DAN KEJADIAN BENCANA ALAM

ANTICIPATION AND INCIDENCE OF NATURAL DISASTER



<https://sumut.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam

1. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa bencana yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir dan dirinci setiap tahun, yaitu 2015, 2016, dan 2017. Dalam suatu kejadian bencana alam dapat menimbulkan beberapa peristiwa alam lainnya seperti gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
2. Sistem Peringatan Dini Bencana Alam adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana alam pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang. Sistem peringatan dini bencana alam yang dimaksud, misalnya peringatan dini terhadap warga mengenai status ketinggian pintu air, status gunung, d.s.b yang disampaikan melalui kentongan, pemberitahuan dengan *loud speaker*, dan lainnya.
3. Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, d.l.l. Kegiatan tersebut dapat menjadi salah satu contoh yang dapat dilakukan sebagai upaya pencegahan bencana. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, pencegahan dilakukan dengan cara mengurangi ancaman bencana dan kerentanan pihak yang terancam bencana.

Technical Notes Anticipation and Incidence of Natural Disaster

1. *Natural Disaster is an event or series of events of disaster among the last 3 years (2015, 2016, 2017) that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
2. *Natural Disaster Early Warning System is a series of activities warnings about the possibility of a natural disaster to local community by regulatory authorities. The natural disaster early warning system referred here is early warning to residents regarding the status of sluice height, mountain status, etc., which is conveyed through kentongan, notification with loud speakers, and others.*
3. *Engineering, maintenance or normalization: rivers, canals, dikes, etc. These activities can be the example as a disaster prevention effort. According to Government Regulation Number 21 of 2008 concerning Implementation of Disaster Management, prevention is carried out by reducing the threat of disasters and the vulnerability of those threatened by disaster.*

4. Sistem Peringatan Dini Tsunami adalah fasilitas pendeteksian kejadian bencana alam tsunami untuk memberikan peringatan dini sebelum bencana alam tsunami datang/menimpa desa/kelurahan. Sistem ini menggunakan peralatan teknologi tinggi sebagai alat atau sarana untuk memonitor kapan dan di mana bencana alam tsunami itu akan terjadi. Cakupan wilayah sistem peringatan dini tsunami meliputi semua desa kelurahan yang dapat dijangkau oleh sistem tersebut dan bukan hanya desa/kelurahan dimana lokasi alat tersebut berada.
 5. Perlengkapan Keselamatan adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat maupun warga desa untukantisipasi maupun evakuasi korban saat terjadi bencana alam, seperti: perahu karet, tenda, persediaan masker, dan sebagainya.
 6. Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi adalah rambu-rambu/tanda dan jalur atau rute khusus yang digunakan untuk evakuasi pada saat terjadi bencana alam. Rambu-rambu dan jalur atau rute ini bisa tersedia di desa/kelurahan dalam bentuk apapun, misal peta, petunjuk evakuasi, dan lokasi aman untuk berkumpul (muster point). Hal yang terpenting adalah jika sewaktu-waktu terjadi bencana alam, warga desa/kelurahan tahu jalur atau rute evakuasi yang harus dilewati.
4. *Tsunami Early Warning System is a facility of early detection of tsunami occurrence to provide early warning for the population before the tsunami hit the village/sub-district. This system uses high technology equipment as a tool to monitor when and where the tsunami will occur. The coverage area of the tsunami early warning system covers all villages/sub districts that can be reached by the system and not just the village / sub districts where the location of the equipment is located.*
 5. *Safety Equipment is equipment that sought/provided by local apparatus or village community to anticipate the occurrence of natural disasters, such as providing rubber boats, tents, masks stock, etc.*
 6. *Evacuation Route is a path or a special route that is used for evacuation when a natural disaster is occurred. These routes could be available in the village in any form, e.g. maps, evacuation instructions, and muster point. The most important thing is that in case of a natural disaster, the villagers have clear evacuation route that must be followed.*

TABEL : 04.1 **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT UPAYA ANTISIPASI/MITIGASI BENCANA ALAM**
TABLE : 04.1 **NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY EFFORT IN ANTICIPATION/MITIGATION OF NATURAL DISASTER**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam Natural Disaster Early Warning System	Sistem Peringatan Dini Tsunami Tsunami Early Warning System	Perlengkapan Keselamatan Safety Equipment	Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi Signs and Evacuation Route	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, dll Engineering, Maintenance, or Normalization Rivers, Canals, Dikes, etc
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	2	1	1	2	7
Mandailing Natal	11	2	3	16	20
Tapanuli Selatan	1	-	2	2	20
Tapanuli Tengah	15	7	-	28	21
Tapanuli Utara	1	-	1	-	14
Toba Samosir	9	-	2	3	26
Labuhanbatu	1	-	1	1	20
Asahan	2	-	3	5	49
Simalungun	6	-	3	5	59
Dairi	4	-	1	2	5
Karo	17	-	36	30	22
Deli Serdang	10	-	16	3	60
Langkat	-	-	-	-	51
Nias Selatan	5	1	2	20	15
Humbang Hasundutan	-	-	-	-	21
Pakpak Bharat	-	-	-	-	5
Samosir	2	-	2	-	18
Serdang Bedagai	8	-	8	10	104
Batu Bara	1	-	8	1	77
Padang Lawas Utara	5	-	1	1	12
Padang Lawas	-	-	-	-	16
Labuhanbatu Selatan	3	-	3	1	5
Labuhanbatu Utara	2	-	2	1	20
Nias Utara	1	-	-	10	11
Nias Barat	-	-	1	1	7
Kota Sibolga	14	11	11	15	12
Kota Tanjungbalai	1	-	1	1	2
Kota Pematangsiantar	7	-	1	-	6
Kota Tebing Tinggi	3	-	1	-	10
Kota Medan	1	-	1	1	53
Kota Binjai	-	-	1	-	8
Kota Padangsidimpuan	-	-	2	-	10
Kota Gunungsitoli	-	-	-	9	10
SUMATERA UTARA	132	22	114	168	796

TABEL : 04.2 *BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS BENCANA ALAM
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR*
NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY TYPE OF NATURAL DISASTER
WITHIN LAST THREE YEARS

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanah Longsor Landslide	Banjir Flood	Banjir Bandang Flash Flood	Gempa Bumi Earth-quake	Tsunami Tsunami	Gelombang Pasang Laut Tide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nias	26	37	4	170	-	4
Mandailing Natal	29	90	10	78	-	2
Tapanuli Selatan	25	39	35	20	-	-
Tapanuli Tengah	35	67	13	29	-	14
Tapanuli Utara	67	13	3	101	-	-
Toba Samosir	30	17	-	-	-	-
Labuhanbatu	1	22	2	-	-	-
Asahan	10	42	1	-	-	1
Simalungun	82	51	5	11	-	-
Dairi	73	6	4	39	-	-
Karo	39	16	8	83	-	-
Deli Serdang	31	40	6	46	-	3
Langkat	13	58	1	7	-	2
Nias Selatan	59	56	12	100	3	13
Humbang Hasundutan	15	9	5	-	-	-
Pakpak Bharat	24	-	-	18	-	-
Samosir	25	3	3	15	-	-
Serdang Bedagai	7	59	6	-	-	1
Batu Bara	-	24	1	1	-	2
Padang Lawas Utara	17	34	2	25	-	-
Padang Lawas	4	20	1	-	-	-
Labuhanbatu Selatan	-	14	-	5	-	-
Labuhanbatu Utara	4	25	1	-	-	-
Nias Utara	21	35	1	112	-	2
Nias Barat	47	42	2	103	-	3
Kota Sibolga	8	3	-	3	-	1
Kota Tanjungbalai	-	5	-	-	-	-
Kota Pematangsiantar	12	15	-	-	-	-
Kota Tebing Tinggi	-	26	-	1	-	-
Kota Medan	1	36	3	18	-	7
Kota Binjai	-	14	-	-	-	-
Kota Padangsidimpuan	8	10	32	40	-	-
Kota Gunungsitoli	25	13	-	34	-	-
SUMATERA UTARA	738	941	161	1059	3	55

TABEL : 04.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE : 04.2 (Sambungan - Continuation)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angin Puyuh/Puting Beliung/Topan Typhoon/ Cyclone	Gunung Meletus V olcanic E ruption	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires	Kekeringan Drought	Tidak Ada Bencana Alam No Natural Disaster
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Nias	-	-	-	10	-
Mandailing Natal	15	-	1	15	239
Tapanuli Selatan	3	-	10	9	152
Tapanuli Tengah	9	-	11	32	97
Tapanuli Utara	18	-	7	10	110
Toba Samosir	18	-	12	35	166
Labuhanbatu	4	-	2	-	70
Asahan	5	-	-	6	152
Simalungun	49	-	7	25	251
Dairi	26	38	4	41	48
Karo	9	176	3	46	51
Deli Serdang	71	17	-	10	240
Langkat	28	-	-	5	184
Nias Selatan	8	-	2	39	290
Humbang Hasundutan	11	-	3	12	112
Pakpak Bharat	8	-	-	1	20
Samosir	11	-	21	87	38
Serdang Bedagai	57	6	-	6	130
Batu Bara	16	-	-	3	111
Padang Lawas Utara	2	-	17	43	291
Padang Lawas	2	-	11	20	258
Labuhanbatu Selatan	2	-	5	-	52
Labuhanbatu Utara	5	-	1	-	59
Nias Utara	2	-	-	3	1
Nias Barat	3	-	-	30	-
Kota Sibolga	1	-	4	-	5
Kota Tanjungbalai	-	-	-	-	26
Kota Pematangsiantar	7	-	-	-	30
Kota Tebing Tinggi	10	-	-	-	4
Kota Medan	8	-	-	-	100
Kota Binjai	10	-	-	-	16
Kota Padangsidimpuan	-	-	1	-	24
Kota Gunungsitoli	-	-	-	3	52
SUMATERA UTARA	418	237	122	491	3 379

<https://sumut.bps.go.id>

5

PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

EDUCATION AND HEALTH



<https://sumut.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Pendidikan dan Kesehatan

1. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
2. Jenjang Pendidikan Nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelati-

Technical Notes Education and Health

1. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School, Extraordinary Primary School, and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School, Extraordinary Junior High School, and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the Senior High School, Extraordinary Senior High School, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
2. *The Non-Formal Education includes life skills education, early childhood education, youth education, women's empowerment education, literacy education, vocational and job training education, equality education, and other educa-*

han kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, satuan pendidikan non formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

- a. Lembaga Keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga/pelatihan/kursus keterampilan yang mempunyai ciri: jangka waktu pendidikan relatif pendek, ditujukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum, dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus.
- b. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) atau biasa disebut PAUD adalah tempat kegiatan pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan/perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini).
- c. Keaksaraan Fungsional adalah metode pemberantasan buta aksara meliputi pengajaran kemampuan baca, tulis, dan hitung, serta berbagai keterampilan lain. Keterampilan disini tergantung proposal yang diajukan, misal memasak, menjahit, pembuatan kain sulam, d.s.b.
- d. Kelompok Bermain (*Play Group*) adalah pendidikan anak-anak usia 2-6 tahun yang berfungsi untuk membantu meletakkan dasar-dasar ke arah

tion that aimed to develop the ability of learners. The non-formal education unit consists of courses institutes, training institutes, study groups, learning centers, and forum of taklim, and similar educational unit.

- a. *Skill Course is outside of school education managed by the training institution or skill course that has characteristics: duration of education is relatively short, it is provided to improve the skill of community, and provides certificate for the trainees who pass the exam.*
- b. *Early Childhood Education Facility is a pre-elementary activities place for child since birth up to the age of six years through provision of proper early education in order to assist physical and mental growth so that child become ready for attending further education level (Regulation of the Minister of Education and Culture No 137 of Year 2014 on Standard of National Early Childhood Education)*
- c. *Functional Literacy is one of the education programs outside of school in order to eradicate illiteracy which includes the teaching of reading, writing, and calculation, and other functional abilities in everyday activities such as cooking, sewing, embroidery fabric manufacture, etc.*
- d. *Play Group is an early childhood education facility for children aged 2-6 years old to help put the foundations for the development of attitudes, knowledge*

- perkembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.
- e. Taman Penitipan Anak adalah bentuk intervensi pendidikan bagi anak usia 3 bulan sampai memasuki pendidikan dasar pada lembaga taman penitipan anak (wahana kesejahteraan anak yang biasanya berfungsi sebagai pengganti keluarga untuk jangka waktu tertentu bagi anak yang orang tuanya bekerja).
 - f. Taman Pendidikan Al Quran adalah kegiatan Taman Pendidikan AlQur'an yang masih beroperasi di desa/kelurahan baik yang memiliki izin maupun tidak.
 - g. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah lembaga yang lahir dari dan untuk masyarakat yang merupakan potensi dalam memberdayakan warga (masyarakat umum) untuk belajar dan memperoleh informasi/pengertian untuk meningkatkan taraf hidup.
3. Pendidikan Keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan diniyah, pesantren, seminari dan bentuk lain yang sejenis.
 - a. Pondok pesantren (Ponpes) adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya (PP Nomor 55 tahun 2007).
- and skills that needed for children to adjust their environment and for further growth and development.*
- e. *Child Daycare is educational intervention for children aged 3 months to enter primary education at child daycare (welfare child place as a substitute family for a certain period time for children whose their parents work)*
 - f. *AlQuran Learning Center is facility where children learn the holy book of the Islamic religion of the Al-Qur'an that still operates in the village/sub district with or without particular permit.*
 - g. *Communal Library is a public reading facility that is established by and for the community which become the potential facility for empowering the community to learn and acquire information/knowledge to improve their living.*
3. *The Religious Education can be organized in formal education, non-formal, and informal education. Religious education consists of diniyah education, muslim boarding, seminary, and other similar forms.*
 - a. *Islamic boarding school is a community based Islamic religious education institution that provide Islamic elementary education or integrated with other types of education (the Government Regulation no. 55 of 2007).*

- b. Madrasah Diniyah adalah bagian terpadu dari pendidikan nasional untuk memenuhi hasrat masyarakat tentang pendidikan agama. Madrasah Diniyah termasuk ke dalam pendidikan yang dilembagakan dan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam penguasaan terhadap pengetahuan agama Islam (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang ditindaklanjuti dengan disahkannya PP Nomor 55 Tahun 2007, Undang-Undang Pendidikan dan Peraturan Pemerintah, Departemen Pendidikan Nasional).
- c. Seminari/sejenisnya adalah lembaga pendidikan tinggi agama Katolik/Kristen, dalam profesi kepastoran dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam kompleks pendidikan. Contoh sejenisnya adalah Pendidikan Alkitab untuk Agama Protestan.
4. Rumah Sakit adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga ahli kesehatan lainnya.
5. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
6. Puskesmas adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksana
- b. *Madrasah Diniyah is an integrated part of national education to fulfill people's need for Islamic education. Islamic Elementary School is an institutionalized education that aims to prepare students in mastering Islamic knowledge (Law Number 20 of 2003 concerning the National Education System which is elaborated by the enactment of Government Regulation Number 55 of 2007, the Laws on Education and the Government Regulations, the Regulation of Ministry of Education).*
- c. *Seminary is facility of higher education in Catholic/Christian religion, in the pastoral profession and usually provides dormitories for students in the educational complex. A similar example is Bible Education for Protestantism.*
4. *Hospital is a health facility/building in which to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services provided by doctors, nurses and other health personnels.*
5. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
6. *Public Health Center is a government-owned health service unit (part of the regency/ munic-*

- teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota) yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan/desa.
7. Puskesmas Pembantu (Pustu) sebagai sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil, misal di desa/kelurahan.
8. Poliklinik adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan. Biasanya dikelola oleh swasta atau organisasi keagamaan tertentu.
9. Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.
10. Tempat Praktek Dokter adalah sarana Kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan, termasuk praktik dokter yang mempunyai fasilitas rawat inap dan apotek.
11. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
12. Tempat Praktek Bidan adalah sarana Kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.
- ality office of health service) that is responsible for community health services at district level or village/sub-district level.*
7. *Subsidiary Public Health Center as a health facility/building that is used as a community health center for a smaller area, for example in a village/sub district.*
8. *Polyclinic is a health facility/building used for providing outpatient services and usually managed by private or certain religious organizations.*
9. *Treatment Center is a health check-up place under the supervision of the health care workers (paramedics).*
10. *Practitioner Doctor is health facility/building used for the doctor (physician) who usually provides outpatient services, including the practice of doctors who have inpatient and supporting pharmacy facility.*
11. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
12. *Midwives are health facility/building used for the midwife who usually provides medical examination for pregnant women and infants.*

13. Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) adalah sarana kesehatan/bangunan yang dibentuk di desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa/kelurahan.
 14. Pondok Bersalin Desa (Polindes) adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa.
 15. Apotek adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi.
 16. Toko Khusus Obat/Jamu adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan menyimpan, dan menjual obat/bahan khusus untuk obat/jamu.
 17. Posyandu adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.
 18. Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu), yang saat ini dikenal Posbindu PTM (penyakit tidak menular) merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan peman-
13. *Village Health Post (Poskesdes) is community-based health facility that is established in the village in an effort to provide basic health services for rural communities.*
 14. *Village Maternity Post is buildings that are built with donations from government funds and village community participation for maternity assistance and lodging for maternity mothers, as well as a place for the midwives to live in the village.*
 15. *Pharmacy is a health facility forwhere the pharmacist works, and drugs pharmaceutical products are sold or distributed to public.*
 16. *Traditional Drugs Store is a specific place that is used to do the work of storing and selling the drugs/ herbs as well as special ingredients for medicines/ herbal medicines.*
 17. *Integrated Health Service is a facility for the community participation which is managed and organized from, by, for, and with the community to obtain basic health services and monitor the growth of infants in order to improve the quality of human resources at an early stage. Those activities are immunization services, community nutrition education, and health services for mother and child.*
 18. *Integrated Health Counseling Post (the Posbindu), which is currently known as the Posbindu PTM (Integrated Health Counseling Post for the noninfectious disease) is the role of the community in conducting early detection and mon-*

- tauan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik (Juknis Pelaksanaan Posbindu, Kemenkes, 2012).
19. Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan)
 20. Dokter meliputi dokter umum dan dokter spesialis, tidak termasuk dokter hewan.
 21. Bidan adalah seorang petugas paramedis yang memperoleh pendidikan formal mengenai kebidanan dan berdomisili/tinggal di desa/kelurahan.
 22. Tenaga kesehatan lainnya meliputi: tenaga keperawatan, tenaga psikologi klinis, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan sebagainya.
 23. Dukun Bayi/Dukun Bersalin (Paraji) adalah wanita yang memiliki keterampilan secara turun temurun untuk menolong persalinan secara tradisional.
 24. Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang ber-
itoring of main risk factors of noninfectious disease carried out in an integrated, routine and periodic manner (Technical Guidelines on the Posbindu Operation, the Ministry of Health, 2012)
 19. *Health worker, is every person who devotes to health care and has knowledge or skills through education in the field of health. The certain types of skills in this service require the authority or license to provide health treatment (the Minister of Health Regulation Number 36 of 2014 on Health Workers).*
 20. *Doctors include general practitioners and specialists, but not veterinarians.*
 21. *Midwives are paramedics who receive formal education about midwifery and live in the village/sub district.*
 22. *Other Health Workers include: nursing staff, clinical psychology personnel, pharmacy personnel, public health personnel, environmental health workers, nutritionist, physical hygiene personnel, medical technical personnel, biomedical engineering personnel, traditional health workers, etc.*
 23. *Traditional Birth Attendant is someone with skill hereditary to help childbirth traditionally.*
 24. *Force Majeure is an appearance or increased incidence of morbidity or mortality epidemiologically in an area within a certain time and is*

makna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010). Penetapan KLB dapat dilakukan oleh:

- a. Kepala dinas kesehatan Kabupaten/Kota,
- b. Kepala dinas kesehatan provinsi, bila kepala dinas kesehatan kabupaten/kota tidak menetapkan daerahnya dalam keadaan KLB,
- c. Menteri kesehatan, bila kepala dinas kesehatan provinsi atau kepala dinas kesehatan kabupaten/kota tidak menetapkan suatu daerah di wilayahnya dalam keadaan KLB.

25. Wabah Penyakit Menular adalah berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi dari pada keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka (Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010). Penetapan wabah dapat dilakukan oleh menteri kesehatan.

26. Gizi Buruk adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis. Busung lapar termasuk salah satu bentuk gizi buruk. Secara klinis, status gizi buruk terdapat tiga tipe, yaitu: marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor.

a condition that can lead to an epidemic (Regulation of the Minister of Health No. 1501/MENKES/PER/X/2010). Determination of KLB can be done by:

- a. Chief of health office in regency/municipality,*
- b. Chief of health office in province, if a chief of health office in regency/municipality didn't establishment his region on epidemic,*
- c. Minister of Health, if a chief of health office in province or a chief of health office in regency/municipality didn't establishment his region on epidemic,*

25. *Epidemic is an outbreak of infectious disease in the community in which the number of patients more increased significantly than common condition in a certain time, area, and cause havoc (Regulation of the Minister of Health No. 1501/MENKES/PER/X/2010). The establishment of epidemic can be done by the minister of health.*

26. *Malnutrition is a condition of nutritional deficiency that is caused by the low energy consumption of protein daily, characterized by the weight and height is determined by medical personnel. Hunger oedema is included as one form of malnutrition. Clinically, there are three types of malnutrition status, namely: marasmus, kwashiorkor, and marasmus-kwashiorkor.*

27. Orang yang Dipasung adalah tindakan masyarakat terhadap penderita gangguan jiwa (biasanya yang berat) dengan cara dikurung, dirantai kakinya, dimasukkan kedalam balok kayu, dan lain-lain sehingga kebebasannya menjadi hilang.
28. BPJS adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan jaminan sosial. BPJS tersebut merupakan implementasi dari Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang mulai dilaksanakan tanggal 1 Januari 2014 dengan dua cakupan jaminan sosial yaitu kesehatan dan Ketenagakerjaan (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS))
29. BPJS Kesehatan PBI (Penerima Bantuan Iuran) Merupakan jaminan pembiayaan kesehatan dari pemerintah bagi masyarakat yang iurannya ditanggung pemerintah pusat dan diperuntukkan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu dengan penetapan peserta sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Termasuk Penerima Bantuan Iuran (PBI) adalah peserta yang sebelumnya terdaftar sebagai pemegang KIS, KJS, dan JAMKESMAS dimana semuanya dialihkan menjadi peserta BPJS PBI dengan kartu identitas yaitu KIS (Kartu Indonesia Sehat).
30. Jamkesda atau Jaminan Kesehatan Daerah adalah program pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat miskin oleh pemerintah daerah yang tidak masuk dalam program peserta BPJS PBI.
31. Surat Miskin/Surat Keterangan Tidak
27. *The Deprived People are people who are restricted for their movement because they are considered disruptive (usually people with severe mental disorders) caging, chaining their legs, putting them into the wooden beams and others so that their freedom is lost.*
28. *Social Security Agency (the BPJS) is a legal entity formed to organize social security in health care. The BPJS is an implementation of the National Health Security Program (JKN), which began on 1 January, 2014 with two social security coverages, which are health and employment (Law No. 24 of 2011 concerning the Social Security Agency (the BPJS))*
29. *The BPJS PBI (Contribution Assistance Recipient is a social protection financing scheme of health from the government for the particular people whose contributions are borne by the central government and intended for the poor and disadvantaged where determination of the beneficiaries is regulated by the provisions and the legislation. Those who are Contribution Assistance Recipients (PBI) are participants who were previously registered as holders of the KIS, KJS, and JAMKESMAS card where all were transferred to be the BPJS PBI beneficiaries known as the holders of KIS (Kartu Indonesia Sehat) card.*
30. *The Jamkesda or Regional Health Insurance is a free health care program scheme for the poor by local governments that are not included in the BPJS PBI beneficiaries program.*
31. *Poor Letter/Certificate of Inability (SKTM)*

Mampu (SKTM) adalah surat keterangan yang diberikan oleh kepala desa/lurah kepada masyarakat miskin untuk keperluan tertentu.

is a certificate given by the village head to the poor for a particular purpose.

<https://sumut.bps.go.id>

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN LEMBAGA KETERAMPILAN
TABEL : 05.1 NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF SKILLS COURSES

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Bahasa Asing Foreign Language Course	Komputer Computer Course	Menjahit/ Tata Busana Fashion Design Course	Kecantikan Beauty Course	Montir Mobil/ Motor Automotive Course	Elektronika E lectronics Course	Lainnya Others	Tidak ada Lembaga Keteram- pilan NoSkills Courses
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nias	-	-	-	-	-	-	-	170
Mandailing Natal	1	5	-	-	-	-	-	402
Tapanuli Selatan	6	3	-	-	-	-	-	242
Tapanuli Tengah	7	13	12	9	1	2	-	186
Tapanuli Utara	14	2	1	3	-	-	1	235
Toba Samosir	-	-	-	1	-	-	-	243
Labuhanbatu	10	21	29	18	3	9	3	59
Asahan	17	28	12	5	-	-	2	158
Simalungun	16	19	26	20	8	5	3	360
Dairi	5	1	2	-	-	-	-	164
Karo	6	3	2	5	3	1	8	252
Deli Serdang	46	21	44	37	21	8	-	301
Langkat	13	11	3	7	4	1	1	253
Nias Selatan	-	2	2	-	-	-	-	457
Humbang Hasundutan	8	2	5	1	1	-	2	138
Pakpak Bharat	3	1	-	-	-	-	-	49
Samosir	3	1	4	4	1	-	2	123
Serdang Bedagai	17	37	15	8	7	6	2	190
Batu Bara	7	16	9	8	4	1	-	119
Padang Lawas Utara	-	5	3	-	-	-	-	380
Padang Lawas	2	10	1	-	-	-	1	293
Labuhanbatu Selatan	-	5	8	2	2	-	-	60
Labuhanbatu Utara	7	24	22	14	12	6	-	48
Nias Utara	-	-	-	-	-	-	-	113
Nias Barat	-	-	-	-	-	-	-	105
Kota Sibolga	6	3	4	2	3	-	-	8
Kota Tanjungbalai	6	4	3	4	-	-	-	20
Kota Pematangsiantar	7	3	12	21	3	2	2	28
Kota Tebing Tinggi	9	9	8	5	2	-	-	17
Kota Medan	65	36	44	51	30	19	7	63
Kota Binjai	14	9	8	9	3	2	2	17
Kota Padangsidimpuan	7	6	10	3	1	1	-	62
Kota Gunungsitoli	-	5	8	4	1	-	2	91
SUMATERA UTARA	302	305	297	241	110	63	38	5 406

TABEL : 05.2 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMPUNYAI SEKOLAH
TABLE NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS WITH SCHOOL

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pos PAUD Early Childhood Education Facility	TK/RA/ BA Kindergarten	SD/MI Primary School	SMP/MTs Junior High School	SMU/MA Senior High School	SMK Vocational High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nias	84	8	134	48	11	16
Mandailing Natal	182	108	335	110	42	20
Tapanuli Selatan	123	59	207	70	31	12
Tapanuli Tengah	139	45	197	73	27	23
Tapanuli Utara	193	28	231	76	24	20
Toba Samosir	136	25	182	45	14	15
Labuhanbatu	80	66	96	61	36	21
Asahan	159	142	194	115	59	34
Simalungun	301	169	394	152	55	31
Dairi	127	24	161	54	24	10
Karo	130	114	192	52	25	9
Deli Serdang	272	249	312	180	102	70
Langkat	222	221	269	170	78	55
Nias Selatan	159	51	319	132	71	55
Humbang Hasundutan	146	10	149	43	15	10
Pakpak Bharat	48	7	48	29	6	4
Samosir	107	9	122	33	14	7
Serdang Bedagai	151	151	210	94	44	25
Batu Bara	134	87	141	64	29	18
Padang Lawas Utara	133	70	202	71	34	7
Padang Lawas	138	121	148	60	26	13
Labuhanbatu Selatan	56	46	72	48	30	15
Labuhanbatu Utara	73	76	89	58	28	13
Nias Utara	84	13	100	56	18	22
Nias Barat	44	30	80	37	16	12
Kota Sibolga	16	9	14	11	8	5
Kota Tanjungbalai	29	24	31	20	11	6
Kota Pematangsiantar	52	33	52	25	22	15
Kota Tebing Tinggi	28	23	32	18	14	8
Kota Medan	123	139	146	135	111	72
Kota Binjai	28	36	37	30	19	12
Kota Padangsidempuan	46	42	57	27	15	13
Kota Gunungsitoli	58	26	80	29	9	12
SUMATERA UTARA	3 801	2 261	5 033	2 226	1 068	680

TABEL : 05.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akademi/ Perguruan Tinggi Academy/ University	SD Luar Biasa Extraordinary Primary School	SMP Luar Biasa Extraordinary Junior High School	SMA Luar Biasa Extraordinary Senior High School	Pondok Pesantren Islamic Boarding School	Madrasah Diniyah Madrasah Diniyah	Seminari/ Sejenisnya Seminary
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Nias	1	-	-	-	-	-	-
Mandailing Natal	4	1	1	1	23	248	-
Tapanuli Selatan	-	1	1	1	18	93	-
Tapanuli Tengah	5	1	-	-	6	29	-
Tapanuli Utara	4	1	1	1	-	2	1
Toba Samosir	5	1	-	-	-	1	-
Labuhanbatu	4	1	-	-	10	33	-
Asahan	6	2	-	-	14	52	-
Simalungun	5	1	-	-	10	60	1
Dairi	2	1	-	-	1	3	-
Karo	3	2	-	-	3	2	-
Deli Serdang	26	7	1	-	35	98	1
Langkat	2	1	-	-	23	73	-
Nias Selatan	4	-	-	-	-	-	-
Humbang Hasundutan	2	-	-	-	1	-	-
Pakpak Bharat	-	1	1	1	-	1	-
Samosir	-	-	-	-	-	-	-
Serdang Bedagai	-	1	1	1	10	82	-
Batu Bara	1	1	1	1	5	71	-
Padang Lawas Utara	1	1	1	1	34	13	-
Padang Lawas	2	-	-	-	25	82	-
Labuhanbatu Selatan	2	-	-	-	16	11	-
Labuhanbatu Utara	2	1	-	-	4	15	-
Nias Utara	1	-	-	-	-	-	-
Nias Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sibolga	1	-	-	-	-	11	1
Kota Tanjungbalai	4	1	-	-	1	9	-
Kota Pematangsiantar	13	2	1	1	1	13	1
Kota Tebing Tinggi	7	3	2	-	2	15	-
Kota Medan	63	7	2	2	11	45	-
Kota Binjai	6	1	1	1	5	18	-
Kota Padangsidempuan	11	1	1	1	7	48	-
Kota Gunungsitoli	6	2	-	-	2	2	1
SUMATERA UTARA	193	42	15	12	267	1 130	6

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN
PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/KEAKSARAAN FUNGSIONAL, KEGIATAN
PENDIDIKAN PAKET A/B/C, KELOMPOK BERMAIN, TAMAN PENITIPAN
ANAK, TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN DAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT**

TABEL : 05.3

TABLE

NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF FUNCTIONAL LITERACY, A/B/C EDUCATIONAL PACKAGE, PLAYGROUP, CHILD DAYCARE, AL-QURAN LEARNING CENTER, AND COMMUNAL LIBRARY

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Keaksaraan Fungsional Functional Literacy	Pendidikan Paket A/B/C A/B/C Educational Package	Kelompok Bermain Playgroup	Taman Penitipan Anak Child Daycare	Taman Pendidikan Al-Quran Al-Quran Learning Center	Taman Bacaan Masyarakat Communal Library
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nias	6	6	7	-	1	2
Mandailing Natal	13	11	21	-	86	50
Tapanuli Selatan	5	14	6	3	66	43
Tapanuli Tengah	10	8	8	5	37	12
Tapanuli Utara	1	14	8	3	-	1
Toba Samosir	1	10	18	3	2	4
Labuhanbatu	6	34	16	6	33	21
Asahan	9	20	17	15	71	71
Simalungun	4	23	16	19	69	6
Dairi	4	5	3	2	10	11
Karo	5	14	14	9	16	12
Deli Serdang	17	61	68	13	99	47
Langkat	13	47	46	19	184	21
Nias Selatan	11	16	10	1	1	7
Humbang Hasundutan	2	6	4	2	-	3
Pakpak Bharat	9	7	1	5	9	7
Samosir	3	10	9	9	2	11
Serdang Bedagai	6	16	19	10	42	21
Batu Bara	5	7	24	7	29	36
Padang Lawas Utara	5	9	11	5	44	5
Padang Lawas	6	21	8	-	95	7
Labuhanbatu Selatan	7	15	5	11	16	12
Labuhanbatu Utara	2	29	9	10	22	29
Nias Utara	1	5	2	-	6	-
Nias Barat	2	3	1	-	1	-
Kota Sibolga	3	1	3	-	5	15
Kota Tanjungbalai	2	11	7	1	8	14
Kota Pematangsiantar	2	3	6	1	1	4
Kota Tebing Tinggi	1	6	5	2	14	22
Kota Medan	23	29	64	18	89	33
Kota Binjai	3	8	15	4	18	5
Kota Padangsidimpuan	3	11	6	11	11	10
Kota Gunungsitoli	-	5	6	1	10	-
SUMATERA UTARA	190	485	463	195	1 097	542

TABEL : 05.4 *BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA KESEHATAN*
TABLE : 05.4 *NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF HEALTH FACILITY*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Hospital	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas ¹ Public Health Center ¹	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center	Poliklinik/ Balai Pengobatan Polyclinic/ Treatment Center	Tempat Praktek Dokter Doctor Practice
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nias	-	-	11	29	1	1
Mandailing Natal	2	-	26	55	22	31
Tapanuli Selatan	1	-	19	49	11	17
Tapanuli Tengah	4	2	26	81	12	18
Tapanuli Utara	1	-	20	57	7	11
Toba Samosir	3	-	19	30	9	13
Labuhanbatu	9	5	22	41	21	32
Asahan	11	2	29	111	58	34
Simalungun	9	-	58	179	44	31
Dairi	1	-	18	126	22	10
Karo	4	-	22	161	31	20
Deli Serdang	21	-	42	112	99	81
Langkat	8	-	30	170	78	39
Nias Selatan	4	-	38	57	9	2
Humbang Hasundutan	1	-	13	22	5	9
Pakpak Bharat	1	-	8	25	1	2
Samosir	2	-	12	37	4	6
Serdang Bedagai	8	-	23	83	62	18
Batu Bara	3	-	15	63	55	21
Padang Lawas Utara	1	-	16	34	12	9
Padang Lawas	1	-	15	36	11	16
Labuhanbatu Selatan	3	1	20	32	30	19
Labuhanbatu Utara	4	2	24	60	25	16
Nias Utara	-	-	11	36	2	3
Nias Barat	-	-	12	29	1	2
Kota Sibolga	4	-	6	14	2	12
Kota Tanjungbalai	2	-	8	13	8	12
Kota Pematangsiantar	7	-	20	12	19	31
Kota Tebing Tinggi	5	1	10	18	9	17
Kota Medan	64	31	43	47	88	130
Kota Binjai	7	-	9	17	22	31
Kota Padangsidimpuan	4	-	10	31	11	28
Kota Gunungsitoli	4	-	6	20	9	11
SUMATERA UTARA	199	44	661	1887	800	733

Catatan / Note: ¹ Puskesmas mencakup puskesmas dengan rawat inap dan puskesmas tanpa rawat inap.
¹ Public Health Center includes public health center with hospitalization and without hospitalization.

TABEL : 05.4 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tempat Praktek					Toko Khusus Obat/Jamu Traditional Drugs Store
	Rumah Bersalin Maternity House	Bidan Midwife	Poskesdes Village Health Post	Polindes Village Maternity Post	Apotek Pharmacy	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nias	-	10	45	-	-	3
Mandailing Natal	32	246	209	-	9	43
Tapanuli Selatan	15	147	85	22	5	35
Tapanuli Tengah	10	107	41	81	15	18
Tapanuli Utara	8	52	186	89	25	29
Toba Samosir	-	42	200	-	13	20
Labuhanbatu	16	60	66	38	27	20
Asahan	8	151	71	34	38	66
Simalungun	7	254	139	42	51	58
Dairi	-	48	81	61	11	28
Karo	24	67	144	25	18	10
Deli Serdang	86	263	170	41	102	94
Langkat	35	208	98	106	45	62
Nias Selatan	1	34	50	6	3	5
Humbang Hasundutan	-	33	143	-	9	9
Pakpak Bharat	-	-	48	4	2	5
Samosir	1	23	44	70	2	16
Serdang Bedagai	29	167	122	16	40	41
Batu Bara	19	121	26	20	28	32
Padang Lawas Utara	13	143	63	42	7	11
Padang Lawas	-	135	55	61	10	26
Labuhanbatu Selatan	6	50	39	23	22	23
Labuhanbatu Utara	15	57	56	41	19	21
Nias Utara	-	5	53	-	1	3
Nias Barat	-	4	33	-	1	3
Kota Sibolga	6	13	5	2	7	5
Kota Tanjungbalai	2	26	16	1	14	4
Kota Pematangsiantar	11	49	26	-	26	19
Kota Tebing Tinggi	4	27	28	-	17	12
Kota Medan	62	110	5	-	128	69
Kota Binjai	2	33	2	-	21	14
Kota Padangsidimpuan	3	65	32	-	18	16
Kota Gunungsitoli	-	22	58	-	6	2
SUMATERA UTARA	415	2 772	2 439	825	740	822

TABEL
TABLE : 05.5 **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEGIATAN POSYANDU DAN POSBINDU**
NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POST AND INTEGRATED COUNSELING POST

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kegiatan Posyandu The Activity of Integrated Health Post		Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) Integrated Health Counseling Post
	Setiap Sebulan Sekali Once in a Month	Setiap 2 Bulan atau Lebih Once in at Least Two Months	
(1)	(2)	(3)	(4)
Nias	164	42	17
Mandailing Natal	371	172	163
Tapanuli Selatan	224	100	85
Tapanuli Tengah	204	68	52
Tapanuli Utara	231	78	94
Toba Samosir	241	23	139
Labuhanbatu	98	19	27
Asahan	204	17	60
Simalungun	401	93	97
Dairi	166	18	71
Karo	260	76	99
Deli Serdang	392	62	134
Langkat	275	31	39
Nias Selatan	235	144	71
Humbang Hasundutan	153	21	118
Pakpak Bharat	52	5	19
Samosir	131	11	87
Serdang Bedagai	238	23	73
Batu Bara	151	8	45
Padang Lawas Utara	215	115	50
Padang Lawas	285	96	64
Labuhanbatu Selatan	67	12	7
Labuhanbatu Utara	87	13	19
Nias Utara	97	35	10
Nias Barat	99	27	7
Kota Sibolga	17	1	16
Kota Tanjungbalai	31	-	13
Kota Pematangsiantar	53	7	20
Kota Tebing Tinggi	34	2	26
Kota Medan	150	21	58
Kota Binjai	37	-	27
Kota Padangsidimpuan	79	8	38
Kota Gunungsitoli	96	35	41
SUMATERA UTARA	5 538	1 383	1 886

TABEL
TABLE : 05.6 **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN TENAGA KESEHATAN DAN DUKUN BAYI YANG TINGGAL DI DESA**
NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF HEALTH WORKER AND TRADITIONAL BIRTH ATTENDANT WHO LIVE IN VILLAGE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa Health Worker who Live in the Village					Dukun Bayi Traditional Birth Attendant
	Dokter Pria Male Doctor	Dokter Wanita Female Doctor	Dokter Gigi Dentist	Bidan Midwife	Lainnya Other Health Practitioner	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nias	4	3	-	93	61	98
Mandailing Natal	17	24	15	360	142	205
Tapanuli Selatan	9	15	5	212	92	64
Tapanuli Tengah	13	14	7	165	93	53
Tapanuli Utara	13	12	8	232	67	29
Toba Samosir	19	22	13	216	84	36
Labuhanbatu	29	28	13	87	60	53
Asahan	28	36	16	197	147	100
Simalungun	25	32	18	369	216	175
Dairi	10	12	4	157	71	35
Karo	22	23	15	257	91	13
Deli Serdang	74	63	40	326	182	98
Langkat	41	31	28	265	177	133
Nias Selatan	7	7	2	243	198	269
Humbang Hasundutan	10	11	8	145	55	63
Pakpak Bharat	4	4	3	49	23	19
Samosir	10	14	7	121	37	53
Serdang Bedagai	15	12	7	218	123	104
Batu Bara	16	19	10	141	94	67
Padang Lawas Utara	12	18	9	279	73	167
Padang Lawas	12	16	3	245	90	128
Labuhanbatu Selatan	15	14	11	71	44	44
Labuhanbatu Utara	20	18	6	85	67	56
Nias Utara	4	4	-	70	56	52
Nias Barat	2	1	-	59	61	35
Kota Sibolga	10	12	10	16	14	-
Kota Tanjungbalai	16	9	8	27	23	6
Kota Pematangsiantar	31	34	23	52	48	2
Kota Tebing Tinggi	13	10	7	32	26	3
Kota Medan	126	108	91	118	94	11
Kota Binjai	26	26	18	34	28	1
Kota Padangsidimpuan	21	19	13	70	38	14
Kota Gunungsitoli	5	11	3	75	47	30
SUMATERA UTARA	679	682	421	5 086	2 722	2 216

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)/WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR
TABEL : 05.7 NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY TYPE OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Muntaber/ Diare Diarrhea	Demam Berdarah Dengue Fever	Campak Measles	Malaria Malaria	Flu Burung/ SARS Avian Influenza	Hepatitis E Hepatitis E	Difteri Diphtheria	Lainnya Other Epidemics	Tidak Ada KLB/ Wabah No Epidemic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nias	-	-	-	-	-	-	-	-	170
Mandailing Natal	-	-	-	-	-	-	-	-	407
Tapanuli Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	248
Tapanuli Tengah	16	10	28	20	-	-	-	4	175
Tapanuli Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	252
Toba Samosir	-	-	-	-	-	-	-	-	244
Labuhanbatu	-	-	-	-	-	-	-	-	98
Asahan	3	14	-	2	-	-	-	-	186
Simalungun	17	34	12	5	-	1	1	5	358
Dairi	-	-	-	-	-	-	-	-	169
Karo	-	-	-	-	-	-	-	-	269
Deli Serdang	2	-	-	-	-	-	1	-	391
Langkat	-	-	-	-	-	-	-	-	277
Nias Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	461
Humbang Hasundutan	-	-	-	-	-	-	-	-	154
Pakpak Bharat	-	-	-	-	-	-	-	-	52
Samosir	-	-	-	-	-	-	-	-	134
Serdang Bedagai	-	-	-	-	-	-	-	-	243
Batu Bara	6	7	-	4	-	-	-	1	138
Padang Lawas Utara	6	6	11	5	-	-	-	5	365
Padang Lawas	-	-	-	-	-	-	-	-	304
Labuhanbatu Selatan	1	2	-	-	-	-	-	-	70
Labuhanbatu Utara	1	6	-	4	-	-	-	-	82
Nias Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	113
Nias Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	105
Kota Sibolga	3	7	3	3	-	-	-	1	9
Kota Tanjungbalai	-	-	-	-	-	-	-	-	31
Kota Pematangsiantar	-	-	-	-	-	-	1	-	52
Kota Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-	-	1	34
Kota Medan	16	29	12	11	1	3	1	4	119
Kota Binjai	-	-	-	-	-	-	-	-	37
Kota Padangsidimpuan	2	6	2	1	-	-	-	-	71
Kota Gunungsitoli	-	-	-	-	-	-	-	-	101
SUMATERA UTARA	73	121	68	55	1	4	4	21	5 919

TABEL
TABLE : 05.8

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN
PENDERITA GIZI BURUK DAN ORANG YANG DIPASUNG
NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY PRESENCE OF
MALNUTRITION AND DEPRIVED PEOPLE**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penderita Gizi Buruk Malnutrition	Orang yang Dipasung Deprived People
(1)	(2)	(3)
Nias	25	20
Mandailing Natal	43	27
Tapanuli Selatan	-	15
Tapanuli Tengah	28	21
Tapanuli Utara	22	11
Toba Samosir	6	14
Labuhanbatu	2	8
Asahan	38	13
Simalungun	60	23
Dairi	-	9
Karo	-	3
Deli Serdang	13	9
Langkat	30	10
Nias Selatan	-	31
Humbang Hasundutan	26	8
Pakpak Bharat	6	3
Samosir	19	13
Serdang Bedagai	37	7
Batu Bara	24	10
Padang Lawas Utara	7	17
Padang Lawas	-	17
Labuhanbatu Selatan	1	2
Labuhanbatu Utara	11	5
Nias Utara	9	19
Nias Barat	33	11
Kota Sibolga	5	2
Kota Tanjungbalai	8	9
Kota Pematangsiantar	5	2
Kota Tebing Tinggi	1	2
Kota Medan	34	4
Kota Binjai	-	1
Kota Padangsidimpuan	24	10
Kota Gunungsitoli	41	8
SUMATERA UTARA	558	364

TABEL : 05.9
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN WARGA PENERIMA BPJS KESEHATAN PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)/JAMKESDA DAN WARGA PENERIMA SURAT KETERANGAN TIDAK MAMPU PADA TAHUN 2017
NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY PRESENCE OF PEOPLE WHO RECEIVED SOCIAL SECURITY AGENCY -CONTRIBUTION ASSISTANCE RECIPIENT- (THE BPJS PBI)/ REGIONAL HEALTH INSURANCE (THE JAMKESDA) AND PEOPLE WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE IN 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penerima BPJS PBI/Jamkesda People Who Received BPJS PBI/Regional Health Insurance	Penerima Surat Miskin/SKTM Families Who Received Poor Certificate
(1)	(2)	(3)
Nias	170	160
Mandailing Natal	383	388
Tapanuli Selatan	232	234
Tapanuli Tengah	157	210
Tapanuli Utara	249	252
Toba Samosir	244	227
Labuhanbatu	69	75
Asahan	204	204
Simalungun	395	398
Dairi	169	166
Karo	252	252
Deli Serdang	394	374
Langkat	255	269
Nias Selatan	337	349
Humbang Hasundutan	154	150
Pakpak Bharat	52	52
Samosir	128	130
Serdang Bedagai	214	227
Batu Bara	150	150
Padang Lawas Utara	320	272
Padang Lawas	302	272
Labuhanbatu Selatan	62	54
Labuhanbatu Utara	87	87
Nias Utara	110	107
Nias Barat	101	85
Kota Sibolga	17	17
Kota Tanjungbalai	31	31
Kota Pematangsiantar	52	52
Kota Tebing Tinggi	35	35
Kota Medan	136	139
Kota Binjai	37	37
Kota Padangsidempuan	78	69
Kota Gunungsitoli	101	101
SUMATERA UTARA	5 677	5 625

<https://sumut.bps.go.id>

6

SOSIAL DAN BUDAYA

SOCIAL AND CULTURE



<https://sumut.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Sosial dan Budaya

1. Tempat Ibadah adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.
 - a. Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.
 - b. Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.
 - c. Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen
 - d. Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik
 - e. Kapela adalah tempat ibadah untuk umat Katolik yang tidak ada Pastur.
 - f. Pura adalah tempat ibadah umat Hindu.
 - g. Vihara adalah tempat ibadah umat Buddha.
 - h. Klenteng adalah tempat ibadah umat Konghucu.
 - i. Lainnya, khusus untuk tempat ibadah Aliran Penghayat Kepercayaan. Contohnya Balai Basarah, yang merupakan tempat ibadah umat Kaharingan
2. Penyandang Cacat adalah orang yang mengalami kecacatan sehingga terganggu/terhambat dalam melakukan suatu

Technical Notes Social and Cultural

1. *Places of Worship is a building/room which the location is fixed and specially designed for worship by the public according to their religious affiliation, regardless of ownership status of the building. It includes building/room which the location is fixed and the function remain devoted to worship in public facilities. Excluding the special place of worship used by personal/family.*
 - a. *Mosque is a place of worship for Muslims, which can be used as a place for Friday prayers.*
 - b. *Prayer Room is a place of worship for Muslims, smaller than the mosque and not used as a place for Friday prayers.*
 - c. *Christian Church is a place of worship for Christians.*
 - d. *Catholic Church is a place of worship for Catholics.*
 - e. *Chapel is a place of worship for Catholics without a pastor.*
 - f. *Hindu Temple is a place of worship for Hinduism.*
 - g. *Buddhist Temple is a place of worship for Buddhist.*
 - h. *Shrine is a place of worship for Confucian.*
 - i. *Other is a place of worship for the native-faith followers. For example, the Balai Basarah is a place of worship for the followers of Kaharingan.*
2. *The Disabled is people who have disabilities so that they are disrupted / impaired in carrying out an activity as normal people.*

kegiatan sebagaimana layaknya.

- a. Tunanetra (Buta) adalah kondisi seseorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam indra penglihatannya. Tunanetra dibedakan ke dalam dua golongan yaitu: buta total dan kurang awas. Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.
- b. Tunarungu (Tuli) adalah kondisi fisik yang ditandai dengan penurunan atau ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara.
- c. Tunawicara (Bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk berbicara.
- d. Tunarungu-wicara (tuli-bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara dan berbicara. Seseorang menjadi bisu umumnya disebabkan karena tuli.
- e. Tunadaksa (Cacat Tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, serta kelumpuhan/ketidaklengkapan anggota gerak/tulang sehingga menimbulkan gangguan gerak.
- f. Tunagrahita (Cacat Mental/Keterbelakangan Mental) adalah kelainan/keterbelakangan mental/jiwa sehingga tidak mampu melakukan aktivitas yang umum dilakukan orang lain seusianya, contoh idiot.
- g. Tunalaras adalah hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial.
- h. Cacat Eks Sakit Kusta adalah kecacatan yang disebabkan oleh penyakit

- a. *Blind is a condition of a person who has a disorder or obstacles in the senses of vision. Blind is divided into two groups, namely: total blindness and less alert (low vision). Total blindness if both eyes can not see at all. Less alert (low vision), when the two eyes can not count the fingers that are driven at a distance of 1 meter in front of him despite wearing glasses or there is enough light to see.*
- b. *Deaf is a physical condition that is characterized by a decrease or the inability of a person to listen to the sound.*
- c. *Mute is the inability of a person to speak.*
- d. *Deaf-Mute is the inability of a person to hear and speak. The mute is usually as an impact of deaf .*
- e. *Physically Disable an abnormality in bones, muscles or joints of the body and limbs, and paralysis/incompleteness of limb/ bone causing movement disorders.*
- f. *Mental Disorder is ta disorder/ retardation of mental/soul hence unable to perform common activities that others who have similar age did, like an idiot.*
- g. *Post-Madness is barrier/disturbance in emotional control and social control.*
- h. *Post-Leprosy is disability caused by leprosy which has been declared cured medically.*

- kusta/lepra yang secara medis sudah dinyatakan sembuh.
- i. Cacat Ganda (Cacat Fisik-Mental) adalah orang yang menderita cacat mental (tunagrahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau cacat tubuh).
3. Korban bunuh diri adalah seseorang yang perbuatan dengan sengaja menghilangkan nyawa sendiri atas kemauan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan, termasuk yang mencoba bunuh diri tetapi tidak meninggal. Korban bunuh diri mencakup juga upaya percobaan bunuh diri.
 4. Lokasi Berkumpul Anak Jalanan adalah titik-titik lokasi berkumpulnya anak yang berusia 5-18 tahun yang menghabiskan sebagian besar waktunya di jalanan maupun tempat-tempat umum, seperti pasar, mall, terminal bis, stasiun kereta api, taman kota (Kementrian Sosial RI).
 5. Lokasi Gelandangan adalah titik-titik lokasi yang menjadi tempat mangkal/tinggal gelandangan dan pengemis, misalnya jembatan, emperan toko, d.l.l.
 6. Lokalisasi/Lokasi/Tempat Mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) adalah tempat PSK menjajakan diri baik secara legal maupun ilegal yang dikelola secara kelompok maupun individu.
- i. *Physical-Mental Disabilities is people who suffer from mental disabilities (mental disorder or post-madnes) and physical disabilities (blind, deaf, mute, mute-deaf or handicapped).*
 3. *A suicide victim is someone intentionally did suicidal action or lose their own lives on their own will or because of persuasion, seduction, and incitement, including those who attempted suicide but did not die. Suicide victims include those who attempted suicide.*
 4. *Location of Street Children Gathered is location point where children aged 5-18 years gather to spend most of their time to earn a living and hang around the streets and public places, such as markets, malls, bus terminals, railway station, and city park.*
 5. *Location of Homeless is location points that became a hangout/living for homeless and beggars, for example bridges, storefront, etc.*
 6. *Localization/Location of Commercial Sex Workers is location where a prostitute selling themselves both legally and illegally managed on a group or individual.*

<https://sumut.bps.go.id>

TABEL : 06.1 *BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KERAGAMAN AGAMA, SUKU/ETNIS, DAN BAHASA*
TABLE NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY DIVERSITY OF RELIGION, ETHNIC, AND LANGUAGE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Agama/Religion		Etnis/Ethnic		Bahasa/Language	
	Satu Agama Single Religion	Multi Agama Multi-Religion	Satu Etnis Single Ethnic	Multi Etnis Multi-Ethnic	Satu Bahasa Single Language	Multi Bahasa Multi-Language
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nias	50	120	68	102	35	135
Mandailing Natal	338	69	125	282	217	190
Tapanuli Selatan	107	141	39	209	82	166
Tapanuli Tengah	14	201	13	202	24	191
Tapanuli Utara	56	196	41	211	84	168
Toba Samosir	28	216	52	192	67	177
Labuhanbatu	5	93	-	98	7	91
Asahan	28	176	-	204	16	188
Simalungun	6	407	-	413	23	390
Dairi	3	166	-	169	6	163
Karo	1	268	2	267	68	201
Deli Serdang	9	385	4	390	29	365
Langkat	38	239	-	277	22	255
Nias Selatan	111	350	317	144	243	218
Humbang Hasundutan	24	130	42	112	68	86
Pakpak Bharat	-	52	-	52	-	52
Samosir	5	129	45	89	24	110
Serdang Bedagai	22	221	1	242	25	218
Batu Bara	27	124	3	148	21	130
Padang Lawas Utara	326	62	123	265	166	222
Padang Lawas	249	55	110	194	208	96
Labuhanbatu Selatan	8	65	-	73	-	73
Labuhanbatu Utara	9	81	-	90	16	74
Nias Utara	5	108	47	66	49	64
Nias Barat	7	98	29	76	56	49
Kota Sibolga	-	17	-	17	-	17
Kota Tanjungbalai	-	31	-	31	4	27
Kota Pematangsiantar	-	53	-	53	2	51
Kota Tebing Tinggi	-	35	-	35	5	30
Kota Medan	-	151	-	151	23	128
Kota Binjai	-	37	-	37	6	31
Kota Padangsidimpuan	17	62	-	79	7	72
Kota Gunungsitoli	21	80	35	66	34	67
SUMATERA UTARA	1 514	4 618	1 096	5 036	1 637	4 495

TABEL : 06.2 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN TEMPAT IBADAH
TABLE : 06.2 NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF PLACE OF WORSHIP

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Masjid Mosque	Surau/ Langgar /Musala Prayer Room	Gereja Kristen Christian Church	Gereja Katolik Catholic Church	Kapel Chapel	Pura Hindu Temple	Vihara Buddhist Temple	Kelenteng Shrine	Lainnya Others	Tidak Ada Tempat Ibadah No Place of Worship
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nias	8	2	166	85	-	-	-	-	-	1
Mandailing Natal	393	365	31	8	-	-	-	-	-	-
Tapanuli Selatan	229	186	92	28	-	-	-	-	-	1
Tapanuli Tengah	131	64	175	110	-	-	-	-	3	1
Tapanuli Utara	36	18	243	67	-	-	-	-	-	8
Toba Samosir	30	11	200	58	-	-	-	-	9	27
Labuhanbatu	98	80	51	25	-	-	6	-	3	-
Asahan	202	178	87	44	-	1	10	6	-	-
Simalungun	289	184	339	168	2	-	3	3	2	1
Dairi	97	37	163	107	3	2	2	1	-	1
Karo	169	41	252	151	4	3	4	1	-	9
Deli Serdang	315	239	255	133	3	14	38	31	1	15
Langkat	274	247	121	49	-	4	12	7	-	-
Nias Selatan	20	4	406	240	-	-	-	1	-	26
Humbang Hasundutan	18	11	148	73	-	-	-	-	1	2
Pakpak Bharat	38	15	48	14	-	-	-	-	-	-
Samosir	5	2	119	96	2	-	-	-	3	5
Serdang Bedagai	228	170	131	45	-	1	10	9	1	1
Batu Bara	141	131	62	32	-	1	3	1	2	-
Padang Lawas Utara	383	205	21	5	-	-	-	-	-	-
Padang Lawas	290	143	7	2	-	-	-	-	-	4
Labuhanbatu Selatan	73	62	40	23	-	-	2	-	-	-
Labuhanbatu Utara	90	74	53	28	-	1	5	1	-	-
Nias Utara	21	3	105	78	-	-	-	-	-	3
Nias Barat	5	1	93	57	-	-	-	-	-	5
Kota Sibolga	13	4	11	3	-	-	1	3	-	1
Kota Tanjungbalai	29	28	14	1	-	-	6	5	-	-
Kota Pematangsiantar	41	22	43	10	2	2	4	6	-	-
Kota Tebing Tinggi	35	32	18	1	-	1	8	5	1	-
Kota Medan	149	136	116	44	4	8	54	29	2	-
Kota Binjai	37	35	19	2	-	3	9	3	-	-
Kota Padangsidimpuan	77	64	25	4	-	-	1	-	-	-
Kota Gunungsitoli	17	13	93	28	-	-	1	-	2	4
SUMATERA UTARA	3 981	2 807	3 747	1 819	20	41	179	112	30	115

TABEL : 06.3
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN
PENYANDANG CACAT**
NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY PRESENCE OF THE
DISABLED

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ada Penyandang Cacat Disabled People	Jenis Kecacatan/The Type of Disability			
		Tunanetra Blind	Tunarungu Deaf	Tunawicara Mute	Tunarungu-wicara DeafMute
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nias	156	97	104	89	56
Mandailing Natal	350	134	106	145	113
Tapanuli Selatan	215	67	74	95	81
Tapanuli Tengah	191	76	80	100	89
Tapanuli Utara	226	69	88	88	61
Toba Samosir	232	61	67	81	65
Labuhanbatu	86	49	44	53	48
Asahan	196	103	70	86	118
Simalungun	373	149	148	171	173
Dairi	158	39	65	74	53
Karo	240	66	67	88	66
Deli Serdang	329	135	98	130	160
Langkat	262	150	124	174	139
Nias Selatan	345	161	219	187	135
Humbang Hasundutan	142	39	48	51	49
Pakpak Bharat	47	13	28	20	14
Samosir	126	46	27	51	36
Serdang Bedagai	214	88	46	72	133
Batu Bara	145	80	74	70	86
Padang Lawas Utara	240	72	61	88	68
Padang Lawas	214	73	67	107	73
Labuhanbatu Selatan	54	25	19	30	16
Labuhanbatu Utara	86	49	47	49	57
Nias Utara	98	67	68	67	35
Nias Barat	95	45	57	48	30
Kota Sibolga	17	4	5	7	4
Kota Tanjungbalai	27	11	10	12	10
Kota Pematangsiantar	47	21	16	16	22
Kota Tebing Tinggi	35	11	17	14	10
Kota Medan	127	90	56	78	62
Kota Binjai	37	20	17	18	25
Kota Padangsidempuan	74	38	28	39	36
Kota Gunungsitoli	92	34	29	39	34
SUMATERA UTARA	5 276	2 182	2 074	2 437	2 157

TABEL : 06.3 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kecacatan/The Type of Disability				
	Tunadaksa Physically Disable	Tunagrahita Mental Disorder	Tunalaras Post-Madness	Cacat Eks Sakit Kusta Post-Leprosy	Cacat Ganda Physical-Mental Disabilities
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nias	95	89	46	3	11
Mandailing Natal	175	185	119	9	24
Tapanuli Selatan	104	123	61	8	18
Tapanuli Tengah	92	121	61	6	18
Tapanuli Utara	105	152	76	4	22
Toba Samosir	150	132	82	2	27
Labuhanbatu	52	56	25	3	11
Asahan	141	139	85	6	25
Simalungun	221	258	153	8	36
Dairi	115	111	82	3	18
Karo	137	154	95	4	19
Deli Serdang	198	217	135	18	36
Langkat	192	195	126	14	29
Nias Selatan	178	119	84	14	35
Humbang Hasundutan	91	98	55	3	10
Pakpak Bharat	27	21	24	1	4
Samosir	64	82	59	4	23
Serdang Bedagai	134	162	81	13	25
Batu Bara	106	108	67	6	20
Padang Lawas Utara	100	109	51	3	19
Padang Lawas	97	101	56	3	18
Labuhanbatu Selatan	22	36	14	-	4
Labuhanbatu Utara	60	64	38	9	10
Nias Utara	58	50	37	2	9
Nias Barat	66	59	28	4	10
Kota Sibolga	11	13	10	1	-
Kota Tanjungbalai	19	19	13	1	1
Kota Pematangsiantar	22	33	15	-	4
Kota Tebing Tinggi	31	27	14	-	1
Kota Medan	77	94	62	4	24
Kota Binjai	22	27	14	-	10
Kota Padangsidempuan	43	46	44	1	3
Kota Gunungsitoli	57	50	25	1	10
SUMATERA UTARA	3 062	3 250	1 937	158	534

TABEL
TABLE : 06.4

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KORBAN BUNUH DIRI, LOKASI BERKUMPUL ANAK JALANAN, GELANDANGAN, DAN PEKERJA SEKS KOMERSIAL (PSK)
NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY EXISTENCE OF SUICIDE VICTIMS, STREET CHILDREN, HOMELESS, AND COMMERCIAL SEX WORKERS

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Korban Bunuh Diri Suicide Victim	Lokasi Berkumpul Anak		Lokasi Pekerja Seks
		Jalanan Location of Street Children	Lokasi Gelandangan Location of Homeless	Komersial (PSK) Location of Commercial Sex Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nias	9	-	-	-
Mandailing Natal	8	-	-	-
Tapanuli Selatan	15	-	-	1
Tapanuli Tengah	14	2	1	6
Tapanuli Utara	10	-	-	-
Toba Samosir	16	-	-	2
Labuhanbatu	10	2	2	6
Asahan	14	-	-	2
Simalungun	36	4	2	6
Dairi	18	1	1	4
Karo	25	1	-	3
Deli Serdang	36	2	5	7
Langkat	23	2	2	2
Nias Selatan	10	-	-	1
Humbang Hasundutan	2	-	-	3
Pakpak Bharat	1	-	-	1
Samosir	3	2	-	5
Serdang Bedagai	21	-	-	7
Batu Bara	10	1	1	4
Padang Lawas Utara	1	-	-	-
Padang Lawas	10	-	-	3
Labuhanbatu Selatan	3	1	-	-
Labuhanbatu Utara	11	1	-	-
Nias Utara	2	-	-	-
Nias Barat	-	-	-	-
Kota Sibolga	-	1	-	1
Kota Tanjungbalai	2	1	-	2
Kota Pematangsiantar	2	2	-	-
Kota Tebing Tinggi	3	-	-	-
Kota Medan	13	10	9	7
Kota Binjai	4	1	-	-
Kota Padangsidimpuan	8	2	2	-
Kota Gunungsitoli	5	-	-	-
SUMATERA UTARA	345	36	25	73

<https://sumut.bps.go.id>

7

HIBURAN DAN OLAHRAGA

ENTERTAINMENT AND SPORT



<https://sumut.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Hiburan dan Olahraga

1. Ruang Publik Terbuka adalah lahan umum yang utamanya diperuntukkan sebagai tempat berkumpul warga seperti untuk bersantai, bermain tanpa perlu membayar. Ruang publik terbuka dapat berupa lapangan terbuka/alun-alun, taman, tempat bermain, d.s.b.
2. Pub/diskotek/tempat karaoke adalah tempat/gedung yang digunakan secara permanen untuk pub/diskotek/karaoke. Tidak termasuk peralatan karaoke yang disewakan.
3. Pusat Kebugaran adalah tempat khusus berolahraga ataupun melakukan aktivitas fisik. Sebuah *fitness centre* yang biasanya menyajikan banyak fasilitas dengan konsep *one stop sport* dan *entertainment* menjadi kunci utamanya.

Technical Notes Entertainment and Sport

1. *Open Public Space is a public land that primarily designed as a place for leisure, playing for community without needing to pay. Open public space consists of field or square, park, playground, etc.*
2. *Pub/discotheque/karaoke place is a place/building that is used permanently for pubs/discotheques/karaoke. The concept does not include karaoke equipment for rent.*
3. *The Fitness Center is a special place that provides equipment for physical fitness exercise or where the body muscle is done routinely/regularly. It usually provides a number facilities including entertainment with one stop sport concept.*

<https://sumut.bps.go.id>

TABEL : 07.1
BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN RUANG PUBLIK TERBUKA, PUB/DISKOTEK/KARAOKE, DAN PUSAT KEBUGARAN
NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF OPEN PUBLIC SPACE, PUB/DISCOTHEQUE/KARAOKE, AND FITNESS CENTER

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ruang Terbuka Publik Open Public Space	Pub/Diskotik/ Karaoke Pub/Discotheque/ Karaoke	Pusat Kebugaran Fitness Center
(1)	(2)	(3)	(4)
Nias	10	-	-
Mandailing Natal	29	4	5
Tapanuli Selatan	20	1	2
Tapanuli Tengah	29	8	8
Tapanuli Utara	11	4	6
Toba Samosir	16	6	4
Labuhanbatu	9	5	19
Asahan	28	10	32
Simalungun	67	21	37
Dairi	13	5	3
Karo	27	4	7
Deli Serdang	52	22	74
Langkat	33	7	12
Nias Selatan	30	2	1
Humbang Hasundutan	3	7	-
Pakpak Bharat	1	-	-
Samosir	20	4	11
Serdang Bedagai	38	8	39
Batu Bara	14	6	7
Padang Lawas Utara	16	3	1
Padang Lawas	21	5	2
Labuhanbatu Selatan	10	-	2
Labuhanbatu Utara	14	5	4
Nias Utara	-	-	-
Nias Barat	-	-	-
Kota Sibolga	7	3	5
Kota Tanjungbalai	3	6	3
Kota Pematangsiantar	8	11	16
Kota Tebing Tinggi	3	10	9
Kota Medan	34	35	57
Kota Binjai	11	3	14
Kota Padangsidimpuan	7	8	15
Kota Gunungsitoli	1	1	4
SUMATERA UTARA	585	214	399

TABEL : 07.2 **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS/LAPANGAN OLAH RAGA**
NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF SPORTS FACILITY/FIELD

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sepak Bola Soccer	Bola Voli Volley Ball	Bulu Tangkis Badminton	Bola Basket Basket Ball	Tenis Lapangan Court Tennis	Tenis Meja Table Tennis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nias	20	135	68	-	-	91
Mandailing Natal	211	193	138	6	12	164
Tapanuli Selatan	105	85	85	4	2	48
Tapanuli Tengah	89	91	94	10	10	32
Tapanuli Utara	49	92	48	7	7	27
Toba Samosir	54	112	32	5	2	28
Labuhanbatu	66	86	68	10	21	70
Asahan	98	144	127	16	21	109
Simalungun	149	303	175	28	33	86
Dairi	41	94	52	1	2	15
Karo	51	176	81	7	4	95
Deli Serdang	169	238	206	35	33	174
Langkat	157	224	157	12	10	109
Nias Selatan	90	207	82	6	-	75
Humbang Hasundutan	33	54	16	-	-	9
Pakpak Bharat	6	22	7	-	-	6
Samosir	19	62	19	8	7	18
Serdang Bedagai	105	178	139	17	23	71
Batu Bara	57	91	73	1	7	65
Padang Lawas Utara	153	154	70	3	2	47
Padang Lawas	109	128	110	-	-	75
Labuhanbatu Selatan	64	71	66	5	6	57
Labuhanbatu Utara	69	82	65	11	6	65
Nias Utara	48	100	49	-	-	52
Nias Barat	27	71	17	-	-	54
Kota Sibolga	1	8	6	4	1	8
Kota Tanjungbalai	10	10	12	4	3	15
Kota Pematangsiantar	16	28	17	12	2	21
Kota Tebing Tinggi	7	18	18	4	4	14
Kota Medan	59	59	68	31	18	57
Kota Binjai	16	24	21	12	9	22
Kota Padangsidempuan	30	29	31	14	7	34
Kota Gunungsitoli	16	48	40	-	1	67
SUMATERA UTARA	2 194	3 417	2 257	273	253	1 880

TABEL : 07.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE : 07.2 (Sambungan - Continuation)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Futsal Futsal	Renang Swimming Pool	Bela Diri Martial Arts	Bilyard Billiards	Lainnya Others
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Nias	26	-	7	7	-
Mandailing Natal	24	3	25	32	1
Tapanuli Selatan	21	2	2	49	-
Tapanuli Tengah	20	8	13	52	4
Tapanuli Utara	6	5	10	23	7
Toba Samosir	4	5	25	75	1
Labuhanbatu	39	8	19	37	12
Asahan	47	20	36	42	2
Simalungun	37	27	53	134	10
Dairi	5	4	8	35	2
Karo	8	5	14	59	21
Deli Serdang	72	38	108	126	11
Langkat	33	3	34	68	7
Nias Selatan	26	-	16	19	2
Humbang Hasundutan	5	1	6	36	-
Pakpak Bharat	-	-	5	2	-
Samosir	12	8	13	41	3
Serdang Bedagai	35	21	47	70	7
Batu Bara	22	7	21	42	11
Padang Lawas Utara	20	-	5	28	2
Padang Lawas	13	-	11	49	-
Labuhanbatu Selatan	20	5	8	21	-
Labuhanbatu Utara	20	10	15	35	8
Nias Utara	22	-	6	9	-
Nias Barat	21	-	10	6	-
Kota Sibolga	3	2	4	6	3
Kota Tanjungbalai	8	3	6	4	3
Kota Pematangsiantar	16	7	16	25	-
Kota Tebing Tinggi	7	4	10	13	2
Kota Medan	59	27	58	35	1
Kota Binjai	18	8	10	14	1
Kota Padangsidimpuan	19	13	14	35	1
Kota Gunungsitoli	20	1	6	2	-
SUMATERA UTARA	708	245	641	1231	122

<https://sumut.bps.go.id>

8

ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI

TRANSPORTATION, COMMUNICATION, AND INFORMATION



<https://sumut.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Angkutan, Komunikasi, dan Informasi

1. Prasarana Transportasi adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan atau barang, yang terdiri atas jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lain-lain yang digunakan oleh warga desa untuk mobilitas dari dan ke desa terdekat.
2. Angkutan Umum adalah sarana angkutan pemindahan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan untuk umum dengan dipungut bayaran (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan).
3. Trayek adalah lintasan kendaraan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang atau orang dan barang, yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap, dan jadwal tetap maupun tidak berjadwal.
4. Jenis Permukaan Jalan Terluas adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di desa/kecamatan. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya yaitu terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan dan sejenisnya.
5. Base Transceiver Station (BTS) adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan

Technical Notes Transportation, Communication, and Informasi

1. *Transportation Infrastructure is a facility of supporting the transfer of people and or goods, which consists of roads, bridges, docks, harbors, etc used by villagers for mobility to and from the nearest village.*
2. *Public Transportation is the transportation infrastructure to transfer of people and or goods from one place to another by using a motor vehicle that is provided to the public with payment (Regulation of Government No. 41 Year 1993 about Road Transportation).*
3. *Route is the track of public transport for the transportation service for people and or goods, which has fixed trip origin and destination, fixed route, and fixed schedule or unscheduled.*
4. *The Type of Widest Road Surface is the widest road surface in the village/ sub-district. This types of road surface consisting of: asphalt/ concrete, pebble (with gravel or stone), land, and others such as made of wood/ board that is usually used in swamp areas, including walkways, roads in the forests, etc.*
5. *Cellular Phone Tower or Base Transceiver Station (BTS) is a tool that serves as the sender*

penerima (*transceiver*) sinyal komunikasi seluler. Biasanya BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat *transceiver*.

6. Sinyal telepon seluler adalah besaran elektromagnetik yang berubah dalam ruang dan waktu dengan membawa informasi yang memberikan konfirmasi bahwa layanan telepon seluler sudah tersedia.
7. Sinyal internet GSM atau CDMA adalah jaringan sistem data paket internet dengan kecepatan transfer data tertentu. Paket data disini biasanya digunakan dalam melakukan akses internet. Protokol transfer data ini mengalami beberapa perubahan mulai dari yang kecepatannya rendah sampai tinggi yaitu GPRS, Edge, HSPA, 3G, kemudian 4G.
8. Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TVRI, TV daerah, TV swasta, maupun TV luar negeri. Program TV yang dimaksud adalah program TV baik menggunakan antena parabola/TV kabel maupun tidak.
9. Warnet adalah usaha penyewaan jasa internet seperti: usaha sewa komputer dengan jaringan internet termasuk yang digunakan sebagai *game online*.
10. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pem-

and receiver (transceiver) of cellular communication signals. Usually, BTS is marked with a tower equipped with antenna as transceiver devices.

6. *Cellular telephone signal is electromagnetic quantities that change in space and time by bringing information that confirms when the cell phone services are available.*
7. *GSM or CDMA internet signal is an internet package data system network with certain data transfer speeds. Data packages here are usually used in access the internet. This data transfer protocol has undergone several changes ranging from low to high speeds, namely GPRS, Edge, HSPA, 3G, then 4G respectively.*
8. *TV program is a program broadcasted by TV stations/transmitters, either by TVRI (state-owned tv broadcast station), or local TV, or private TV, and or foreign TV broadcast. The TV programs covered in this concept are both TV programs using satellite receiver or cable installation TV and the other types of reception.*
9. *The Internet Stall is an internet service rental business such as: computer rental business with internet network including those asserve online games.*
10. *Post Office is a service provider place of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, postal and agency services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house usually located in*

bantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

remote areas.

11. Pos Keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.

11. *Mobile Postal Service is tnomadic postal service (to sell, send, and receive postal stationery) by car or transportation facility that the functions are the same as the post office or subsidiary of post office.*

12. Perusahaan Jasa Agen Ekspedisi Swasta adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya Tiki, JNE, ESL, d.l.l.

12. *Private Expedition Service Company is packages and documents delivery service managed by privates, for example Tiki, JNE, ESL, etc.*

<https://sumut.bps.go.id>

<https://sumut.bps.go.id>

TABEL : 08.1
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS PRASARANA TRANSPORTASI DAN KETERSEDIAAN ANGKUTAN UMUM
NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY TYPE OF TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE AND AVAILABILITY OF PUBLIC TRANSPORTATION

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Prasarana Transportasi The Type of Transportation Infrastructure				Ketersediaan Angkutan Umum The Availability of Public Transportation		
	Darat Land	Air Water	Darat dan Air		Ada, Dengan Trayek Tetap Available with Fixed Routes	Ada, Tanpa Trayek Tetap Available without Fixed Routes	Angkutan Umum Not Available
			Land and Water	Udara Air			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nias	167	-	3	-	16	73	81
Mandailing Natal	397	1	9	-	199	114	94
Tapanuli Selatan	247	-	1	-	162	57	29
Tapanuli Tengah	210	-	5	-	101	76	38
Tapanuli Utara	249	-	3	-	86	111	55
Toba Samosir	242	2	-	-	57	141	46
Labuhanbatu	91	-	7	-	35	17	46
Asahan	201	-	3	-	55	70	79
Simalungun	405	-	8	-	209	81	123
Dairi	168	-	1	-	89	61	19
Karo	269	-	-	-	220	37	12
Deli Serdang	393	-	1	-	190	51	153
Langkat	263	4	10	-	130	41	106
Nias Selatan	381	11	69	-	39	168	254
Humbang Hasundutan	154	-	-	-	82	62	10
Pakpak Bharat	52	-	-	-	18	16	18
Samosir	121	1	12	-	57	38	39
Serdang Bedagai	241	1	1	-	65	66	112
Batu Bara	147	-	4	-	62	36	53
Padang Lawas Utara	387	-	1	-	98	77	213
Padang Lawas	304	-	-	-	72	121	111
Labuhanbatu Selatan	70	-	3	-	45	8	20
Labuhanbatu Utara	84	-	6	-	39	16	35
Nias Utara	113	-	-	-	11	53	49
Nias Barat	93	-	12	-	11	39	55
Kota Sibolga	17	-	-	-	12	5	-
Kota Tanjungbalai	30	-	1	-	3	28	-
Kota Pematangsiantar	53	-	-	-	50	3	-
Kota Tebing Tinggi	35	-	-	-	28	7	-
Kota Medan	151	-	-	-	119	9	23
Kota Binjai	37	-	-	-	28	7	2
Kota Padangsidimpuan	79	-	-	-	65	10	4
Kota Gunungsitoli	101	-	-	-	30	24	47
SUMATERA UTARA	5 952	20	160	-	2 483	1 723	1 926

TABEL : 08.2 *BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGGUNAKAN PRASARANA TRANSPORTASI DARAT ATAU DARAT DAN AIR MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN DARAT TERLUAS*
TABLE : 08.2 *NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS USED LAND OR LAND AND WATER TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE BY TYPE OF THE WIDEST ROAD SURFACE*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Aspal/Beton Asphalt/Concrete	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) Pebble	Tanah Land	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	69	56	43	2	170
Mandailing Natal	267	90	43	6	406
Tapanuli Selatan	210	29	9	-	248
Tapanuli Tengah	184	26	4	1	215
Tapanuli Utara	220	24	8	-	252
Toba Samosir	196	40	6	-	242
Labuhanbatu	60	29	9	-	98
Asahan	89	88	27	-	204
Simalungun	193	190	29	1	413
Dairi	143	19	7	-	169
Karo	206	55	8	-	269
Deli Serdang	326	62	5	1	394
Langkat	159	102	12	-	273
Nias Selatan	220	97	120	13	450
Humbang Hasundutan	139	15	-	-	154
Pakpak Bharat	42	7	3	-	52
Samosir	77	50	5	1	133
Serdang Bedagai	137	83	22	-	242
Batu Bara	88	52	11	-	151
Padang Lawas Utara	153	190	41	4	388
Padang Lawas	193	106	4	1	304
Labuhanbatu Selatan	40	19	14	-	73
Labuhanbatu Utara	34	51	5	-	90
Nias Utara	70	23	20	-	113
Nias Barat	46	50	9	-	105
Kota Sibolga	17	-	-	-	17
Kota Tanjungbalai	31	-	-	-	31
Kota Pematangsiantar	53	-	-	-	53
Kota Tebing Tinggi	35	-	-	-	35
Kota Medan	151	-	-	-	151
Kota Binjai	37	-	-	-	37
Kota Padangsidimpuan	77	2	-	-	79
Kota Gunungsitoli	90	7	4	-	101
SUMATERA UTARA	4 052	1 562	468	30	6 112

TABEL : 08.3 *BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGGUNAKAN PRASARANA TRANSPORTASI DARAT ATAU DARAT DAN AIR MENURUT KEBERADAAN JALAN YANG DAPAT DILALUI KENDARAAN RODA EMPAT*
TABLE : 08.3 *NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS USED LAND OR LAND AND WATER TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE BY AVAILABILITY OF ROAD WHICH CAN BE PASSED BY FOUR WHEEL VEHICLE*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sepanjang Tahun Along The Year	Sepanjang Tahun Kecuali Saat Tertentu Along The Year Except Specific Condition	Selama Musim Kemarau During the Dry Season	Tidak Dapat Dilalui Sepanjang Tahun Can't be Passed Along The Year	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	90	11	11	58	170
Mandailing Natal	353	40	6	7	406
Tapanuli Selatan	229	12	6	1	248
Tapanuli Tengah	187	17	5	6	215
Tapanuli Utara	229	11	9	3	252
Toba Samosir	223	14	2	3	242
Labuhanbatu	86	6	5	1	98
Asahan	191	13	-	-	204
Simalungun	376	32	2	3	413
Dairi	153	11	5	-	169
Karo	251	18	-	-	269
Deli Serdang	380	10	2	2	394
Langkat	253	15	3	2	273
Nias Selatan	232	28	45	145	450
Humbang Hasundutan	150	2	1	1	154
Pakpak Bharat	46	2	3	1	52
Samosir	103	18	10	2	133
Serdang Bedagai	232	7	1	2	242
Batu Bara	141	9	-	1	151
Padang Lawas Utara	310	49	12	17	388
Padang Lawas	274	19	5	6	304
Labuhanbatu Selatan	70	3	-	-	73
Labuhanbatu Utara	75	13	2	-	90
Nias Utara	64	23	10	16	113
Nias Barat	66	16	11	12	105
Kota Sibolga	16	1	-	-	17
Kota Tanjungbalai	31	-	-	-	31
Kota Pematangsiantar	53	-	-	-	53
Kota Tebing Tinggi	35	-	-	-	35
Kota Medan	151	-	-	-	151
Kota Binjai	37	-	-	-	37
Kota Padangsidimpuan	78	1	-	-	79
Kota Gunungsitoli	96	4	-	1	101
SUMATERA UTARA	5 261	405	156	290	6 112

TABEL : 08.4
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN BASE TRANSCEIVER STATION (BTS), SINYAL TELEPON SELULER, DAN SINYAL INTERNET GSM ATAU CDMA
NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY EXISTENCE OF BASE TRANSCEIVER STATION (BTS), CELLULAR PHONE SIGNAL, AND GSM OR CDMA INTERNET SIGNAL

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Keberadaan BTS The Existence of BTS		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler The Strength of Cellular Phone Signal			
	Ada Exist	Tidak Ada Not Exist	Sangat Kuat Very Strong	Kuat Strong	Lemah Weak	Tidak Ada Sinyal No Signal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nias	22	148	9	30	126	5
Mandailing Natal	79	328	33	197	159	18
Tapanuli Selatan	62	186	39	133	68	8
Tapanuli Tengah	76	139	28	115	65	7
Tapanuli Utara	75	177	29	107	111	5
Toba Samosir	55	189	25	144	67	8
Labuhanbatu	58	40	14	62	21	1
Asahan	120	84	24	142	38	-
Simalungun	193	220	38	233	139	3
Dairi	42	127	16	89	61	3
Karo	104	165	29	159	74	7
Deli Serdang	226	168	87	219	85	3
Langkat	188	89	39	166	72	-
Nias Selatan	42	419	18	101	307	35
Humbang Hasundutan	45	109	15	88	48	3
Pakpak Bharat	11	41	7	28	15	2
Samosir	38	96	11	67	56	-
Serdang Bedagai	118	125	32	166	44	1
Batu Bara	63	88	17	101	33	-
Padang Lawas Utara	36	352	28	126	166	68
Padang Lawas	58	246	29	171	102	2
Labuhanbatu Selatan	47	26	10	36	27	-
Labuhanbatu Utara	60	30	13	44	31	2
Nias Utara	38	75	1	26	81	5
Nias Barat	17	88	2	23	78	2
Kota Sibolga	5	12	16	1	-	-
Kota Tanjungbalai	20	11	15	15	1	-
Kota Pematangsiantar	32	21	16	36	1	-
Kota Tebing Tinggi	27	8	25	10	-	-
Kota Medan	129	22	76	75	-	-
Kota Binjai	29	8	12	25	-	-
Kota Padangsidimpuan	44	35	24	48	7	-
Kota Gunungsitoli	30	71	-	46	43	1
SUMATERA UTARA	2 189	3 943	788	3 029	2 126	189

TABEL : 08.4 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sinyal Internet GSM Atau CDMA GSM or CDMA Internet Signal			
	4G/LTE	3G/H/H+	2G/E/GPRS	Tidak Ada Sinyal Internet No Internet Signal
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nias	7	49	57	52
Mandailing Natal	85	169	109	26
Tapanuli Selatan	55	135	34	16
Tapanuli Tengah	56	99	38	15
Tapanuli Utara	64	115	40	28
Toba Samosir	84	123	14	15
Labuhanbatu	40	43	12	2
Asahan	54	120	23	7
Simalungun	114	230	55	11
Dairi	34	92	22	18
Karo	69	137	42	14
Deli Serdang	161	152	52	26
Langkat	94	136	37	10
Nias Selatan	21	129	113	163
Humbang Hasundutan	46	66	30	9
Pakpak Bharat	5	27	11	7
Samosir	34	91	7	2
Serdang Bedagai	113	103	24	2
Batu Bara	76	66	9	-
Padang Lawas Utara	38	147	74	61
Padang Lawas	28	180	83	11
Labuhanbatu Selatan	20	42	10	1
Labuhanbatu Utara	22	44	17	5
Nias Utara	4	34	41	29
Nias Barat	3	47	28	25
Kota Sibolga	12	4	1	-
Kota Tanjungbalai	26	5	-	-
Kota Pematangsiantar	50	3	-	-
Kota Tebing Tinggi	32	3	-	-
Kota Medan	132	19	-	-
Kota Binjai	33	4	-	-
Kota Padangsidempuan	40	35	4	-
Kota Gunungsitoli	31	37	29	3
SUMATERA UTARA	1 683	2 686	1 016	558

TABEL : 08.5 **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT PROGRAM TELEVISI DAN RADIO YANG DAPAT DITERIMA WARGA**
TABLE : 08.5 **NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY TELEVISION AND RADIO PROGRAM THAT CAN BE RECEIVED BY PEOPLE**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Program TV/TV Program				Tidak Ada Program Televisi yang Dapat Diterima No Television Program That Can Be Received
	TVRI TV of The Republic Indonesia	TVRI Daerah Local TV of The Republic Indonesia	TV Swasta Commercial TV	TV Luar Negeri Foreign TV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	170	170	170	170	-
Mandailing Natal	406	362	401	391	1
Tapanuli Selatan	246	225	245	221	2
Tapanuli Tengah	213	148	211	181	2
Tapanuli Utara	250	239	250	242	2
Toba Samosir	244	244	244	244	-
Labuhanbatu	98	88	98	92	-
Asahan	204	204	204	204	-
Simalungun	413	402	413	405	-
Dairi	169	161	169	156	-
Karo	250	246	249	244	19
Deli Serdang	392	382	393	281	-
Langkat	272	265	273	176	1
Nias Selatan	447	368	429	387	10
Humbang Hasundutan	154	113	151	138	-
Pakpak Bharat	51	51	51	50	1
Samosir	134	128	134	119	-
Serdang Bedagai	243	237	243	145	-
Batu Bara	151	151	150	116	-
Padang Lawas Utara	388	339	381	375	-
Padang Lawas	304	301	301	297	-
Labuhanbatu Selatan	73	72	72	70	-
Labuhanbatu Utara	90	84	90	80	-
Nias Utara	113	113	113	113	-
Nias Barat	105	105	105	105	-
Kota Sibolga	17	17	17	17	-
Kota Tanjungbalai	31	31	31	31	-
Kota Pematangsiantar	53	53	53	53	-
Kota Tebing Tinggi	35	35	35	35	-
Kota Medan	151	151	151	149	-
Kota Binjai	37	37	37	37	-
Kota Padangsidimpuan	79	79	79	79	-
Kota Gunungsitoli	101	101	101	100	-
SUMATERA UTARA	6 084	5 702	6 044	5 503	38

TABEL : 08.5 (Sambungan - Continuation)
TABLE : 08.5 (Sambungan - Continuation)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Program Radio/Radio Program		
	RRI RRI	RRI Daerah RRI Region	Radio Swasta/ Komunitas Private/Community Radio
(1)	(7)	(8)	(9)
Nias	170	170	170
Mandailing Natal	327	300	322
Tapanuli Selatan	141	142	180
Tapanuli Tengah	193	188	179
Tapanuli Utara	203	196	207
Toba Samosir	146	147	229
Labuhanbatu	76	71	88
Asahan	204	204	181
Simalungun	369	374	404
Dairi	141	129	155
Karo	197	200	257
Deli Serdang	382	367	384
Langkat	225	216	252
Nias Selatan	281	235	227
Humbang Hasundutan	131	111	142
Pakpak Bharat	13	21	50
Samosir	116	111	128
Serdang Bedagai	177	203	219
Batu Bara	88	102	129
Padang Lawas Utara	316	294	320
Padang Lawas	228	198	219
Labuhanbatu Selatan	67	67	69
Labuhanbatu Utara	69	70	75
Nias Utara	113	113	113
Nias Barat	105	105	105
Kota Sibolga	17	17	17
Kota Tanjungbalai	31	31	31
Kota Pematangsiantar	53	53	53
Kota Tebing Tinggi	35	35	35
Kota Medan	151	151	148
Kota Binjai	37	37	37
Kota Padangsidempuan	79	79	79
Kota Gunungsitoli	100	98	85
SUMATERA UTARA	4 981	4 835	5 289

TABEL : 08.6
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA KOMUNIKASI
NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITY

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Warnet Internet Stall	Kantor Pos/ Pos Pembantu/ Rumah Pos Post Office/ Subsidiary of Post Office	Pos Keliling Mobile Postal Service	Perusahaan Jasa Ekspedisi Swasta Private Expedition Service Company
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nias	-	2	-	5
Mandailing Natal	50	15	48	22
Tapanuli Selatan	42	9	52	11
Tapanuli Tengah	38	10	26	15
Tapanuli Utara	30	15	13	12
Toba Samosir	58	10	36	13
Labuhanbatu	48	16	18	15
Asahan	144	23	43	23
Simalungun	192	29	61	32
Dairi	40	8	-	7
Karo	153	11	114	43
Deli Serdang	242	36	179	43
Langkat	176	31	85	26
Nias Selatan	3	12	15	19
Humbang Hasundutan	18	7	6	14
Pakpak Bharat	7	2	-	5
Samosir	26	5	25	13
Serdang Bedagai	129	17	56	13
Batu Bara	104	9	31	14
Padang Lawas Utara	18	8	2	10
Padang Lawas	16	4	-	14
Labuhanbatu Selatan	27	10	26	16
Labuhanbatu Utara	36	9	21	10
Nias Utara	-	3	-	3
Nias Barat	-	2	-	2
Kota Sibolga	17	3	1	8
Kota Tanjungbalai	31	4	7	8
Kota Pematangsiantar	48	5	3	14
Kota Tebing Tinggi	33	2	-	10
Kota Medan	136	50	28	99
Kota Binjai	37	6	6	10
Kota Padangsidimpuan	44	1	-	9
Kota Gunungsitoli	5	1	-	4
SUMATERA UTARA	1948	375	902	562

9

EKONOMI

ECONOMY

<https://sibbps.go.id>



<https://sumut.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Ekonomi

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
 - a. Keanggotaannya sukarela dan terbuka;
 - b. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis;
 - c. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil, sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
 - d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal; dan
 - e. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
2. Mini Market adalah tempat usaha yang menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan sistem pelayanan mandiri dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².
3. Restoran adalah tempat usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.
4. Rumah Makan adalah tempat usaha

Technical Notes Economy

1. *Cooperative is a business entity consisting of people or cooperative legal entities which activities are based on the principles:*
 - a. *Membership is voluntary and open;*
 - b. *Management is conducted democratically;*
 - c. *Benefits are distributed proportionally according to the member's share;*
 - d. *Remuneration is limited to the capital; and*
 - e. *Independence, as well as the people's economic movement based on the principle of kinship;*
2. *Mini Market is a place of business which sell various kinds of goods at retail by self-service system and everything has a price tag, with a building area of less than 400 m².*
3. *Restaurant is a place of business that use the entire building permanently to provide food processing services and presented directly in place in accordance with the wishes of service users. Restaurant has characteristic that the buyers have to pay taxes. The license of restaurant and its qualifications are awarded by the Directorate General of Tourism or the Regional Office of Tourism, Post, and Telecommunications.*
4. *Food Stall is a place of business that provide*

yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan. Rumah makan mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemerintah daerah setempat.

5. Warung/Kedai Makanan Minuman adalah tempat usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat ijin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.
6. Toko/Warung Kelontong adalah tempat usaha di bangunan tetap yang menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual.
7. Toko/warung kelontong yang menjual bahan pangan (sembako) adalah tempat usaha di bangunan tetap yang khusus menjual bahan pangan (sembako) secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dan dikelola oleh satu penjual.
8. Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, d.l.l) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
9. Penginapan (Hostel/Motel/Los-

providing food services that food processing can be done outside the facility. Food Stall has characteristic that the buyers usually pay taxes. The license of food stall is granted by the Regional Office of Tourism or the Directorate/Section of Economic Affairs at the local government.

5. *Food and Beverage Store is a place of business that sell prepared food and beverages in the permanent building and does not has a business license. The main characteristic of food and beverage store is buyers usually are not taxed.*
6. *Shop/Grocery Store is a place of business that sell daily use items at retail, does not has self-service system, and is managed by a single seller.*
7. *Grocery shop/kios that sell basic food stuffs is a place of business in permanent buildings that specifically sell basic foodstuffs in retail. It, does not have self service system and managed by one seller.*
8. *Hotel is the kind of accommodation that use part or the whole building for lodging services, food and beverage and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the public which is commercially managed with a business license of hotel.*
9. *Inn is a type of accommodation that use part*

- men/Wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.
10. Kelompok Pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal sepuluh toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
11. Pasar dengan Bangunan Permanen/ Semi Permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik berdinding maupun tidak.
12. Pasar Tanpa Bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan, termasuk pasar terapung.
13. Kios yang Menjual Sarana Produksi Pertanian (Saprotan) adalah tempat penjualan pupuk, bibit, dan lain-lain untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan yang dibedakan menurut kepemilikan (KUD, BUMDes, atau nonKUD).
14. Fasilitas Perkreditan adalah fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Tidak termasuk pinjaman dari perorangan.
15. Industri Kecil dan Mikro dikelompokkan menurut bahan baku utama de-
- or the whole building for lodging services to the public, usually without eating and drinking facilities which is commercially managed with a business license of non-hotel.*
10. *Shopping Complex is a group of shops consisting at least ten stores and clumped. In one shopping complex, number of physical buildings can be more than one.*
11. *Market in the Permanent/ Semi Permanent Building is a market that uses the permanent building and have floor, roof, whether it walled or not.*
12. *Market Without Building is a market that is not located within the building, including the floating market.*
13. *Agricultural Production Stall is the place to sale fertilizer, seed and others for food crops, plantations, forestry, animal husbandry, and fisheries that are differentiated by the ownership status i.e. Village Cooperative Unit or Non-Village Cooperative Unit.*
14. *Credit facility is financial facilities that allow a person or business entity to borrow money to buy a product and repay it within a specified period. Not included loans from individuals.*
15. *Small and Micro Industry is classified by the main raw materials with a workforce of less*

ngan tenaga kerja kurang dari dua puluh pekerja

- a. Industri dari Kulit adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kulit. Contoh pembuatan tas, sepatu, sandal, dan sebagainya
- b. Industri dari Kayu adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kayu dan sejenisnya, misalnya industri pembuatan meubel/furnitur, mainan dari kayu, lantai dari kayu, d.s.b. Ukiran tidak termasuk barang industri dari kayu karena termasuk barang seni
- c. Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari logam mulia dan bahan bahan dari logam, misalnya pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak serta bahan bahan dari logam (misal peralatan rumah tangga)
- d. Industri Anyaman adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari bambu, rotan, pandan, rumput dan sejenisnya, misalnya keset kaki, tikar, tas, hiasan dinding, keranjang, topi, kipas, dan sebagainya
- e. Industri Gerabah/Keramik/Batu adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari gerabah/keramik/porselen/batu dan sejenisnya, misalnya alat-alat dapur yang dibuat dari tanah liat yang kemudian dibakar (misal kendi, genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, d.s.b). Tidak termasuk pembuatan barang seni, misalnya patung, gapura, d.l.l.
- f. Industri dari Kain/Tenun adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kain/benang dan sejenisnya

than twenty workers.

- a. *Leather Industry is an industry that the main raw materials are derived from the skin. Examples: the making of bags, shoes, sandals, etc*
- b. *Wood Industry is an industry that the main raw materials are derived from wood and the similar, such as industry of furniture, wooden toys, wooden floors, etc. Engraving is not included in wood industry because it is an art*
- c. *Precious Metals Industry and Metal Industry is an industry that the main raw materials are derived from precious metals and metal materials, such as making earrings, bracelets, rings and other jewelry from gold or silver metallic materials and materials (i.e. home appliances ladder)*
- d. *Cane Work Industry is an industry that the main raw materials are derived from bamboo, rattan, pandanus, grass and the similar*
- e. *Ceramics/Stone Industry is an industry that the main raw materials are derived from ceramic/porcelain/stone atc, such as kitchen tools that are made of clay and then baked (eg jugs, tile, brick, porcelain, tile, ceramics, etc.). Excluding the creation of art, such as sculpture, gate, etc.*
- f. *Clothes/Weaving Industry is an industry that the main raw materials comes from the fabric/yarn and the similar*

- g. Industri Makanan dan Minuman adalah industri yang menghasilkan produk makanan/minuman dan sejenisnya, termasuk pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, penggilingan padi-padian, d.l.l
- g. *Food and Beverage Industry is an industry that produce food/drink products and the similar, including the processing and preserving of meat, fish, fruits, vegetables, oils and fats, milk and dairy foods, grinding grain, etc*
16. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
16. *Bank is business entity that raise funds from the public in deposits and distribute it to the public in order to improve the living standard of the people.*
17. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan).
17. *Commercial Bank is a bank that can provide services in payment transfer (Law Number 7 Year 1992 About Banking).*
18. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
18. *Rural bank is a bank that accepts saving in time deposits, savings, or others.*
19. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan mikro yang bersifat informal yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil untuk menumbuhkan kembangkan usaha mikro dan kecil.
19. *Sharia Financial Services Cooperative is an informal microfinance institution that is operated with the principle of profit sharing to grow micro and small businesses.*
20. Pegadaian adalah badan usaha yang secara resmi memiliki izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai. Menurut Undang-undang Hukum Perdata Pasal 1150, gadai adalah hak yang diperoleh seseorang yang mempunyai piutang atas suatu barang
20. *Pawnshop is a business entity that officially has permission to carry out financial institution activities in the form of financing in the terms of funds distribution to the public on the basis of pawning law. According to the Civil Law Article 1150, pawning is a right obtained by someone who has a receivable of a movable item.*

bergerak.

21. Anjungan Tunai Mandiri (ATM) adalah mesin elektronik yang dapat melayani nasabah bank untuk melakukan berbagai kegiatan perbankan (mengambil uang, transfer, mengecek rekening tabungan, d.l.l) secara mandiri tanpa perlu dilayani oleh petugas bank.
 22. Bengkel mobil/motor adalah tempat yang menyediakan ruang dan peralatan untuk melakukan konstruksi atau manufaktur dan memperbaiki mobil atau motor.
 23. Salon Kecantikan adalah bentuk usaha yang berhubungan dengan perawatan kosmetika, wajah, dan rambut, baik untuk laki-laki maupun perempuan. Variasi lain dari jenis usaha salon kecantikan adalah salon rambut, dan salon tangan dan kuku (pedikur dan manikur).
 24. Agen tiket/travel/biro perjalanan adalah kegiatan usaha yang bersifat komersial yang mengatur dan menyediakan pelayanan bagi seseorang maupun sekelompok orang untuk melakukan perjalanan dengan tujuan utama berwisata.
 25. Agen Bank adalah pihak yang bekerjasama dengan Bank penyelenggara Laku Pandai yang menjadi kepanjangan tangan Bank untuk menyediakan layanan perbankan kepada masyarakat dalam rangka keuangan inklusif sesuai yang diperjanjikan.
21. *Automated Teller Machine (ATM) is electronic machine that can serve bank customers to carry out various banking activities (withdrawing and transferring money, checking savings accounts, etc.) independently without being served by bank tellers.*
 22. *Car/motorcycle repair shop is a place that provides space and equipment to carry out construction or manufacture and repair cars or motorbikes.*
 23. *Beauty salon is a business that deals with cosmetics, facial and hair care, for both men and women. Other variations of this type of beauty salon business are hair salons, and hand and nail salons (pedicures and manicures).*
 24. *Ticket / travel agent / travel agency is a commercial business activity that arranges and provides services for a person or group of people to travel with the main purpose of recreational trip.*
 25. *Agent Bank is the party who collaborates with the Laku Pandai bank that is the bank's representative to provide banking services to the public in the context of financial inclusion as agreed.*

TABEL : 09.1 **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KOPERASI**
TABLE : 09.1 **NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF COOPERATIVE**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative	Koperasi Simpan Pinjam Savings and Loan Cooperative	Koperasi Lainnya Other Cooperative
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nias	1	5	14	2
Mandailing Natal	50	8	28	17
Tapanuli Selatan	3	4	6	4
Tapanuli Tengah	9	3	22	7
Tapanuli Utara	-	3	22	9
Toba Samosir	2	1	16	2
Labuhanbatu	7	3	10	12
Asahan	11	3	24	15
Simalungun	12	4	45	26
Dairi	5	3	49	21
Karo	6	14	128	60
Deli Serdang	9	10	70	58
Langkat	16	10	84	3
Nias Selatan	-	2	13	1
Humbang Hasundutan	1	4	28	7
Pakpak Bharat	-	-	19	2
Samosir	-	4	16	16
Serdang Bedagai	7	5	50	40
Batu Bara	4	3	18	10
Padang Lawas Utara	1	4	10	6
Padang Lawas	8	4	15	7
Labuhanbatu Selatan	16	2	13	3
Labuhanbatu Utara	9	4	23	12
Nias Utara	1	-	17	3
Nias Barat	2	2	13	2
Kota Sibolga	-	-	5	-
Kota Tanjungbalai	-	-	16	6
Kota Pematangsiantar	-	-	15	7
Kota Tebing Tinggi	-	-	7	1
Kota Medan	2	11	25	5
Kota Binjai	-	4	11	1
Kota Padangsidimpuan	-	2	13	4
Kota Gunungsitoli	3	1	13	-
SUMATERA UTARA	185	123	858	369

TABEL : 09.2
BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA PERDAGANGAN DAN AKOMODASI
TABLE NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF TRADING AND ACCOMODATION FACILITY

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sarana Perdagangan Trading Facility		
	Mini Market Mini Market	Restoran/ Rumah Makan Restaurant/ Food Stall	Warung/ Kedai Makanan Minuman Food & Beverage Store
(1)	(2)	(3)	(4)
Nias	1	1	20
Mandailing Natal	9	22	325
Tapanuli Selatan	2	36	206
Tapanuli Tengah	12	18	166
Tapanuli Utara	9	17	178
Toba Samosir	10	12	191
Labuhanbatu	16	16	76
Asahan	23	18	185
Simalungun	36	50	374
Dairi	10	7	151
Karo	25	13	237
Deli Serdang	100	58	329
Langkat	35	21	245
Nias Selatan	3	1	58
Humbang Hasundutan	4	6	107
Pakpak Bharat	3	-	37
Samosir	8	22	88
Serdang Bedagai	21	16	225
Batu Bara	26	13	131
Padang Lawas Utara	4	23	192
Padang Lawas	9	26	242
Labuhanbatu Selatan	16	7	66
Labuhanbatu Utara	11	12	84
Nias Utara	-	1	17
Nias Barat	-	3	18
Kota Sibolga	7	9	17
Kota Tanjungbalai	12	6	30
Kota Pematangsiantar	35	32	52
Kota Tebing Tinggi	17	22	35
Kota Medan	132	100	149
Kota Binjai	25	14	37
Kota Padangsidimpuan	22	18	67
Kota Gunungsitoli	4	14	38
SUMATERA UTARA	647	634	4 373

TABEL : 09.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sarana Perdagangan Trading Facility		Sarana Akomodasi Accommodation Facility	
	Toko/ Warung Kelontong Shop/ Grocery Store	Toko/ Warung Kelontong yang Menjual Bahan Pangan Grocery Shop/Kios that Sell Basic Food Stuffs	Hotel Hotel	Penginapan Inn
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nias	120	53	-	-
Mandailing Natal	364	290	7	18
Tapanuli Selatan	230	188	2	6
Tapanuli Tengah	186	147	7	9
Tapanuli Utara	204	144	10	8
Toba Samosir	225	77	11	18
Labuhanbatu	96	90	8	12
Asahan	200	104	14	8
Simalungun	386	272	11	15
Dairi	164	70	8	8
Karo	249	175	8	22
Deli Serdang	365	339	14	20
Langkat	273	248	4	13
Nias Selatan	243	144	2	4
Humbang Hasundutan	142	79	3	3
Pakpak Bharat	47	44	2	1
Samosir	103	80	11	19
Serdang Bedagai	239	195	7	1
Batu Bara	145	47	3	7
Padang Lawas Utara	302	224	2	5
Padang Lawas	271	125	3	6
Labuhanbatu Selatan	72	71	6	5
Labuhanbatu Utara	89	85	7	7
Nias Utara	88	43	-	1
Nias Barat	73	40	1	2
Kota Sibolga	17	14	8	2
Kota Tanjungbalai	31	31	7	6
Kota Pematangsiantar	53	53	15	18
Kota Tebing Tinggi	35	30	7	5
Kota Medan	149	138	42	39
Kota Binjai	37	37	3	-
Kota Padangsidimpuan	77	75	10	7
Kota Gunungsitoli	95	73	11	3
	5 370	3 825	254	298

TABEL : 09.3
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN
KELOMPOK PERTOKOAN, PASAR, DAN KIOS SARANA PRODUKSI
PERTANIAN (SAPROTAN)**
NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF
SHOPPING COMPLEX, MARKET, AND AGRICULTURAL
PRODUCTION STALL

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Pertokoan Shopping Complex	Pasar dengan Bangunan Market in Permanent Building	Pasar tanpa Bangunan Market without Permanent Building	Tidak Ada Kelompok Pertokoan dan Pasar No Shopping Complex and Market
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nias	-	21	4	145
Mandailing Natal	9	58	56	300
Tapanuli Selatan	8	33	19	197
Tapanuli Tengah	6	37	12	167
Tapanuli Utara	8	20	12	221
Toba Samosir	11	17	15	209
Labuhanbatu	19	19	10	64
Asahan	23	61	31	113
Simalungun	28	57	57	301
Dairi	4	16	15	141
Karo	13	18	10	239
Deli Serdang	53	89	64	252
Langkat	25	80	48	155
Nias Selatan	5	22	11	432
Humbang Hasundutan	11	13	2	137
Pakpak Bharat	1	9	4	39
Samosir	3	16	14	109
Serdang Bedagai	17	45	43	162
Batu Bara	13	32	36	85
Padang Lawas Utara	7	35	19	342
Padang Lawas	11	36	19	255
Labuhanbatu Selatan	4	32	17	36
Labuhanbatu Utara	10	35	17	44
Nias Utara	1	30	5	79
Nias Barat	3	15	3	87
Kota Sibolga	4	6	1	7
Kota Tanjungbalai	11	6	3	19
Kota Pematangsiantar	22	2	3	30
Kota Tebing Tinggi	18	4	7	13
Kota Medan	112	67	34	26
Kota Binjai	19	10	8	11
Kota Padangsidimpuan	12	7	8	59
Kota Gunungsitoli	2	11	2	
SUMATERA UTARA	493	959	609	4 564

TABEL : 09.3 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kios Sarana Produksi Pertanian Agricultural Production Stall(s)		
	KUD Village Cooperative Unit	BUM Desa Village Government Enterprise	Non-KUD/ BUM Desa Non-Village Cooperative Unit/Village Government Enterprise
	(1)	(6)	(7)
Nias	-	2	10
Mandailing Natal	9	42	106
Tapanuli Selatan	3	2	75
Tapanuli Tengah	1	13	43
Tapanuli Utara	-	6	67
Toba Samosir	1	6	57
Labuhanbatu	-	14	40
Asahan	4	10	80
Simalungun	3	5	183
Dairi	2	3	93
Karo	3	14	153
Deli Serdang	1	28	121
Langkat	5	22	112
Nias Selatan	-	9	24
Humbang Hasundutan	1	3	66
Pakpak Bharat	-	5	22
Samosir	-	5	32
Serdang Bedagai	-	10	104
Batu Bara	1	17	72
Padang Lawas Utara	-	2	31
Padang Lawas	1	12	73
Labuhanbatu Selatan	7	8	35
Labuhanbatu Utara	2	4	38
Nias Utara	-	5	10
Nias Barat	-	11	8
Kota Sibolga	-	-	1
Kota Tanjungbalai	-	-	1
Kota Pematangsiantar	-	-	3
Kota Tebing Tinggi	-	-	8
Kota Medan	1	-	18
Kota Binjai	-	-	11
Kota Padangsidimpuan	-	6	38
Kota Gunungsitoli	2	-	9
SUMATERA UTARA	47	264	1 744

TABEL : 09.4 **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN FASILITAS PERKREDITAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 09.4 **NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF CREDIT FACILITY WITHIN LAST YEAR**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kredit Usaha Rakyat (KUR) Micro Credit Program	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) Loan for Food Sustainability Program and Energy	Kredit Usaha Kecil (KUK) Credit for Small Enterprises	Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Joint Business Group
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nias	9	-	-	-
Mandailing Natal	187	2	26	17
Tapanuli Selatan	117	-	20	7
Tapanuli Tengah	162	2	40	25
Tapanuli Utara	144	-	29	20
Toba Samosir	191	-	20	40
Labuhanbatu	67	1	13	7
Asahan	166	-	35	35
Simalungun	365	15	58	29
Dairi	120	5	11	25
Karo	214	-	27	10
Deli Serdang	275	17	82	60
Langkat	225	4	54	26
Nias Selatan	18	-	12	4
Humbang Hasundutan	127	-	16	29
Pakpak Bharat	32	-	4	6
Samosir	96	13	12	23
Serdang Bedagai	196	2	45	37
Batu Bara	122	3	39	35
Padang Lawas Utara	118	-	7	19
Padang Lawas	152	2	19	34
Labuhanbatu Selatan	67	-	13	23
Labuhanbatu Utara	70	-	14	20
Nias Utara	7	-	-	-
Nias Barat	8	1	-	-
Kota Sibolga	16	-	2	6
Kota Tanjungbalai	23	-	16	23
Kota Pematangsiantar	28	2	14	8
Kota Tebing Tinggi	29	2	10	16
Kota Medan	90	3	52	26
Kota Binjai	31	1	17	17
Kota Padangsidimpuan	43	-	4	-
Kota Gunungsitoli	18	-	6	16
SUMATERA UTARA	3 533	75	717	643

TABEL : 09.5 **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN DAN JENIS INDUSTRI KECIL DAN MIKRO**
TABLE : 09.5 **NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY AND TYPE OF SMALL AND MICRO INDUSTRY**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Industri dari Kulit Leather Industry	Industri dari Kayu Wood Industry	Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam Precious Metals and Metal Industry	Industri Anyaman Cane Work Industry	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu Ceramic Industry	Industri dari Kain/ Tenun Clothes/ Weaving Industry	Industri Makanan dan Minuman Food and Beverage Industry	Industri Lainnya Other Industry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nias	-	26	-	4	5	18	17	15
Mandailing Natal	-	63	18	29	12	17	76	41
Tapanuli Selatan	1	25	7	14	-	14	37	26
Tapanuli Tengah	3	45	10	17	6	48	76	20
Tapanuli Utara	-	34	11	5	5	68	61	17
Toba Samosir	3	36	36	11	7	102	140	13
Labuhanbatu	-	17	8	11	7	8	17	10
Asahan	2	80	47	59	34	110	112	52
Simalungun	6	103	45	76	9	147	183	68
Dairi	-	35	5	13	3	44	87	6
Karo	-	12	3	61	8	9	53	6
Deli Serdang	17	83	18	29	39	32	81	28
Langkat	1	108	14	83	35	20	95	31
Nias Selatan	-	61	3	14	6	9	13	5
Humbang Hasundutan	-	28	3	13	5	7	27	12
Pakpak Bharat	-	9	3	5	1	5	25	2
Samosir	-	21	1	6	15	36	15	13
Serdang Bedagai	5	40	17	56	40	32	85	34
Batu Bara	3	55	16	42	16	42	83	17
Padang Lawas Utara	1	16	7	19	9	7	10	14
Padang Lawas	1	43	11	3	18	18	38	6
Labuhanbatu Selatan	1	12	3	8	2	4	18	-
Labuhanbatu Utara	2	35	18	23	11	21	26	14
Nias Utara	-	24	1	4	12	2	10	6
Nias Barat	-	19	4	2	4	9	1	5
Kota Sibolga	2	7	3	2	2	7	13	2
Kota Tanjungbalai	1	8	11	8	4	3	22	2
Kota Pematangsiantar	3	17	7	4	3	32	22	5
Kota Tebing Tinggi	6	18	4	6	2	11	28	9
Kota Medan	22	58	13	15	8	40	63	12
Kota Binjai	6	21	8	22	5	17	12	9
Kota Padangsidempuan	1	32	14	3	10	29	57	8
Kota Gunungsitoli	-	34	1	12	19	36	20	16
SUMATERA UTARA	87	1 225	370	679	362	1 004	1 623	524

TABEL : 09.6 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN BANK
TABLE : 09.6 NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF BANK

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Bank The Type of Bank			Tidak Ada Bank No Bank
	Bank Umum Pemerintah Government Bank	Bank Umum Swasta Private Bank	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rural Bank	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nias	2	-	-	168
Mandailing Natal	11	1	5	394
Tapanuli Selatan	15	4	1	230
Tapanuli Tengah	14	1	1	200
Tapanuli Utara	14	2	6	236
Toba Samosir	12	-	5	231
Labuhanbatu	19	7	6	76
Asahan	24	7	6	175
Simalungun	28	4	12	382
Dairi	7	1	3	162
Karo	17	3	9	250
Deli Serdang	48	10	28	337
Langkat	28	4	8	246
Nias Selatan	4	2	-	457
Humbang Hasundutan	7	1	4	146
Pakpak Bharat	2	-	-	50
Samosir	6	2	2	128
Serdang Bedagai	12	5	2	230
Batu Bara	12	2	3	139
Padang Lawas Utara	7	2	2	379
Padang Lawas	6	1	1	298
Labuhanbatu Selatan	13	2	2	60
Labuhanbatu Utara	14	2	3	75
Nias Utara	8	-	-	105
Nias Barat	3	-	-	102
Kota Sibolga	7	3	1	9
Kota Tanjungbalai	5	5	-	23
Kota Pematangsiantar	10	7	1	40
Kota Tebing Tinggi	7	5	1	26
Kota Medan	94	43	8	51
Kota Binjai	9	5	-	25
Kota Padangsidimpuan	12	4	-	67
Kota Gunungsitoli	2	1	-	99
SUMATERA UTARA	479	136	120	5 596

TABEL : 09.7 *BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA PENUNJANG EKONOMI*
TABLE : 09.7 *NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY AVAILABILITY OF ECONOMIC SUPPORTING FACILITIES*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sharia Financial Services Cooperative	Pegadaian Pawnshops	Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Automated Teller Machines	Bengkel Mobil/Motor Car/ Motorcycle Repair	Salon Kecantikan Beauty Salon	Agen Tiket/ Travel/Biro Perjalanan Ticket/Travel Agent	Agen Bank Agent Bank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nias	1	1	3	42	23	14	13
Mandailing Natal	-	3	29	175	63	31	74
Tapanuli Selatan	-	2	10	143	33	29	49
Tapanuli Tengah	-	3	21	117	88	22	63
Tapanuli Utara	-	3	16	86	90	17	31
Toba Samosir	-	4	17	100	82	20	53
Labuhanbatu	1	11	27	75	49	29	40
Asahan	1	6	33	168	113	50	135
Simalungun	4	12	50	280	232	61	167
Dairi	1	3	5	116	80	15	36
Karo	3	4	22	112	55	19	25
Deli Serdang	24	31	86	264	217	101	70
Langkat	24	11	42	215	152	37	85
Nias Selatan	1	1	9	67	25	26	28
Humbang Hasundutan	-	2	7	87	62	20	37
Pakpak Bharat	-	-	3	25	15	-	15
Samosir	-	1	7	45	51	21	28
Serdang Bedagai	9	6	32	169	98	45	72
Batu Bara	-	5	21	118	77	37	53
Padang Lawas Utara	-	1	7	95	18	12	42
Padang Lawas	-	2	10	154	30	1	48
Labuhanbatu Selatan	2	3	29	58	30	17	45
Labuhanbatu Utara	-	2	20	68	45	25	55
Nias Utara	-	1	4	23	11	6	13
Nias Barat	-	-	4	28	14	10	15
Kota Sibolga	-	3	7	17	17	13	9
Kota Tanjungbalai	1	1	14	26	25	13	13
Kota Pematangsiantar	1	11	23	43	47	24	13
Kota Tebing Tinggi	1	3	17	35	33	17	22
Kota Medan	11	68	120	148	146	98	24
Kota Binjai	2	9	17	35	36	17	3
Kota Padangsidimpuan	1	3	20	61	35	14	28
Kota Gunungsitoli	-	2	7	44	34	17	13
SUMATERA UTARA	88	218	739	3 239	2 126	878	1 417

<https://sumut.bps.go.id>

10

KEAMANAN

SECURITY

<https://sumberbps.go.id>



<https://sumut.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Keamanan

1. Perkelahian Massal adalah perkelahian yang terjadi secara massal melibatkan banyak pelaku antara lain: antar kelompok masyarakat, antar pelajar, antar suku, atau lainnya yang terjadi di desa selama setahun terakhir.
2. Inisiator Penyelesaian Perkelahian Massal adalah orang atau sekelompok orang yang berinisiatif secara aktif untuk mendamaikan massa yang sedang bertikai.
 - a. Aparat Keamanan meliputi aparat kepolisian, TNI, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Satuan Pengamanan (Satpam), dan sebagainya.
 - b. Aparat Pemerintah meliputi aparat pemerintah daerah, kecamatan, desa dan sebagainya.
 - c. Tokoh Masyarakat adalah seseorang yang memiliki pengaruh atau wibawa di lingkungannya. Contoh: Ketua RT/RW, Ketua Adat, pengurus ormas, dan sebagainya.
 - d. Tokoh Agama adalah orang yang memiliki kharisma dalam agama dan menjadi panutan orang-orang sekitar. Contoh: ulama/ustadz, pendeta, dan sebagainya.
3. Tindak Kejahatan adalah segala tindakan yang disengaja/tidak, telah terjadi/ baru percobaan, yang dapat merugikan orang lain dalam hal badan, jiwa, harta, benda, kehormatan dan lainnya serta tindakan tersebut dapat diancam hukuman penjara/kurungan. Tindak kejahatan mencakup pencurian, penipuan, penganiayaan, dan sebagainya.

Technical Notes Security

1. *Massive Fighting Incident is a fight in bulk that involves many actors such as: among the society, students, ethnic groups, or others in the village during the last year.*
2. *Initiator of Problem Solving is the person or group of people who actively take the initiative to reconcile the masses who are fighting:*
 - a. *Security Force includes the police, military, civil service police unit, security unit and so on.*
 - b. *Government Official includes the local government officials, district, village, and so on.*
 - c. *Community Figure is someone who has influence or authority in their communities. For example: Head of RT/RW, Customary Chair, organization administrator, and so on.*
 - d. *Religious Figure is people who have charisma in religion and become role models of people around. For example: ustadz, pastor, and so on.*
3. *Crime is any act both intentional and not, has occurred or a trial, that can injure others in terms of body, soul, property, objects, and other honors, and such action that may be subjected to punishable with imprisonment. Crime includes theft, fraud, abuse, etc.*

4. Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat wilayah sekitar, termasuk Polisi Sektor (Polsek), Polisi Resort (Polres), dan Polisi Daerah (Polda).
 - a. Kepolisian Sektor (Polsek) adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat kecamatan.
 - b. Kepolisian Resor (Polres) adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat kabupaten.
 - c. Kepolisian Daerah (Polda) adalah struktur komando Kepolisian Indonesia di tingkat provinsi.
4. *Police Stations is a place where the police maintain security around the region, includes the sector police, the resort police, and the regional police.*
 - a. *The Sector Police is the Indonesian police command structure at the district level.*
 - b. *The Resort Police is the Indonesian police command structure at the regency level.*
 - c. *The Regional Police is the Indonesian police command structure at the province level.*

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
TABEL : 10.1 NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY TYPE OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT WITHIN LAST YEAR

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Antar Kelompok Masyarakat Among Community Groups	Kelompok Masyarakat Antar Desa/ Kelurahan Between Rural Communities	Kelompok Masyarakat dengan Aparat Keamanan Community vs. Security Forces	Kelompok Masyarakat dengan Aparat Pemerintah Community vs. Government Officials	Pelajar/ Mahasiswa Among Students	Antar Suku Ethnic Group	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nias	4	1	-	2	-	-	-
Mandailing Natal	5	5	-	1	2	-	-
Tapanuli Selatan	5	6	-	2	-	-	-
Tapanuli Tengah	-	2	-	-	-	-	1
Tapanuli Utara	7	2	-	-	1	-	-
Toba Samosir	2	2	-	-	-	-	-
Labuhanbatu	2	2	-	-	-	-	-
Asahan	5	3	-	-	1	-	-
Simalungun	7	4	-	-	-	-	1
Dairi	-	-	-	-	1	-	1
Karo	5	6	-	-	3	-	-
Deli Serdang	5	-	-	-	-	-	2
Langkat	5	1	-	-	-	-	1
Nias Selatan	6	6	-	-	-	-	-
Humbang Hasundutan	-	-	-	-	-	-	-
Pakpak Bharat	-	-	-	-	-	-	-
Samosir	1	-	-	-	-	-	-
Serdang Bedagai	5	7	-	-	3	-	-
Batu Bara	4	4	1	-	1	-	-
Padang Lawas Utara	1	2	-	1	1	-	-
Padang Lawas	2	2	-	-	1	-	-
Labuhanbatu Selatan	-	-	-	-	-	-	1
Labuhanbatu Utara	1	-	-	1	-	-	-
Nias Utara	1	2	-	-	1	-	-
Nias Barat	2	-	-	-	-	-	-
Kota Sibolga	1	1	-	1	1	-	-
Kota Tanjungbalai	-	-	-	-	-	-	-
Kota Pematangsiantar	4	3	-	-	5	-	-
Kota Tebing Tinggi	-	-	-	-	1	-	-
Kota Medan	14	1	2	1	3	-	5
Kota Binjai	-	-	-	-	-	-	-
Kota Padangsidimpuan	-	1	-	-	-	-	-
Kota Gunungsitoli	1	1	-	-	-	-	-
SUMATERA UTARA	95	64	3	9	25	-	12

TABEL 10.2 *BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL DAN KATEGORI KORBAN*
TABLE 10.2 *NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT AND TYPE OF VICTIM*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal Village With Massive Fighting Incident	Jenis Korban/ The Type of Victim	
		Meninggal Died	Luka-luka Injured
(1)	(2)	(3)	(4)
Nias	4	1	4
Mandailing Natal	9	-	6
Tapanuli Selatan	13	-	5
Tapanuli Tengah	3	-	2
Tapanuli Utara	10	-	2
Toba Samosir	4	-	2
Labuhanbatu	2	-	-
Asahan	8	-	5
Simalungun	12	-	5
Dairi	2	-	-
Karo	14	2	12
Deli Serdang	7	2	4
Langkat	7	-	4
Nias Selatan	10	2	6
Humbang Hasundutan	-	-	-
Pakpak Bharat	-	-	-
Samosir	1	-	-
Serdang Bedagai	12	-	12
Batu Bara	10	1	9
Padang Lawas Utara	5	-	4
Padang Lawas	5	-	5
Labuhanbatu Selatan	1	-	1
Labuhanbatu Utara	1	1	1
Nias Utara	3	-	2
Nias Barat	2	1	1
Kota Sibolga	2	-	2
Kota Tanjungbalai	-	-	-
Kota Pematangsiantar	8	-	6
Kota Tebing Tinggi	1	-	1
Kota Medan	17	1	12
Kota Binjai	-	-	-
Kota Padangsidimpuan	1	1	-
Kota Gunungsitoli	2	-	2
SUMATERA UTARA	176	12	115

TABEL 10.3
BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT INISIATOR
PENYELESAIAN PERKELAHIAN MASSAL YANG PALING SERING
TERJADI SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY INITIATOR/MEDIA TOR
OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT THAT MOST OFTEN OCCUR
WITHIN LAST YEAR

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Aparat Keamanan Security Forces	Aparat Pemerintah Government Officials	Tokoh Masyarakat Community Figure	Tokoh Agama Religious Figure	Lainnya Others	Tidak ada Inisiator No Initiator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nias	2	3	4	-	-	-
Mandailing Natal	1	6	6	3	-	-
Tapanuli Selatan	5	8	8	4	-	-
Tapanuli Tengah	2	1	2	1	2	-
Tapanuli Utara	4	9	7	2	-	-
Toba Samosir	3	3	4	1	1	-
Labuhanbatu	2	2	2	2	-	-
Asahan	6	7	6	1	-	-
Simalungun	9	10	9	3	-	-
Dairi	1	1	1	1	1	-
Karo	9	8	7	3	2	-
Deli Serdang	4	5	4	2	-	-
Langkat	4	5	3	2	-	-
Nias Selatan	1	4	8	2	-	-
Humbang Hasundutan	-	-	-	-	-	-
Pakpak Bharat	-	-	-	-	-	-
Samosir	1	-	1	-	-	-
Serdang Bedagai	3	6	9	2	-	-
Batu Bara	6	9	5	-	-	-
Padang Lawas Utara	2	3	3	2	1	-
Padang Lawas	1	3	4	-	-	-
Labuhanbatu Selatan	-	-	1	-	-	-
Labuhanbatu Utara	1	1	1	1	-	-
Nias Utara	1	1	3	1	-	-
Nias Barat	1	-	-	-	-	1
Kota Sibolga	-	1	-	-	1	-
Kota Tanjungbalai	-	-	-	-	-	-
Kota Pematangsiantar	3	5	6	-	-	-
Kota Tebing Tinggi	1	1	1	-	-	-
Kota Medan	17	7	7	2	1	-
Kota Binjai	-	-	-	-	-	-
Kota Padangsidimpuan	-	1	1	1	-	-
Kota Gunungsitoli	1	-	-	-	-	1
SUMATERA UTARA	91	110	113	36	9	2

TABEL : 10.4
TABLE **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN TINDAK KEJAHATAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS TINDAK KEJAHATAN**
NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS WITH INCIDENCE OF CRIME WITHIN LAST YEAR BY TYPE OF CRIMINAL OFFENSE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pencurian Theft	Pencurian dengan Kekerasan Rcbbery	Penipuan/ Penggelapan Fraud/ Embezzlement	Penganiayaan Persecution	Pembakaran Arson	Perkosaan/ Kejahatan Terhadap Kesusilaan Rape/Crime Against Decency
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nias	34	-	4	6	3	-
Mandailing Natal	122	3	11	8	2	7
Tapanuli Selatan	97	3	11	8	1	2
Tapanuli Tengah	117	8	16	11	1	12
Tapanuli Utara	53	-	4	3	1	3
Toba Samosir	70	1	11	6	-	14
Labuhanbatu	86	8	23	9	-	3
Asahan	131	6	21	12	-	4
Simalungun	284	7	52	24	1	16
Dairi	62	3	9	6	1	3
Karo	112	1	18	12	2	5
Deli Serdang	267	29	61	41	1	19
Langkat	189	11	39	17	4	12
Nias Selatan	106	2	9	2	5	3
Humbang Hasundutan	51	1	4	5	2	4
Pakpak Barat	13	1	1	-	-	1
Samosir	20	1	4	1	2	1
Serdang Bedagai	174	8	33	14	1	13
Batu Bara	113	4	23	12	2	5
Padang Lawas Utara	82	4	6	6	18	5
Padang Lawas	93	2	6	3	-	3
Labuhanbatu Selatan	56	5	10	1	1	5
Labuhanbatu Utara	71	6	21	9	2	5
Nias Utara	13	-	13	3	1	2
Nias Barat	7	1	2	-	1	-
Kota Sibolga	14	1	3	3	-	3
Kota Tanjungbalai	24	1	5	2	-	1
Kota Pematangsiantar	42	6	17	5	1	3
Kota Tebing Tinggi	28	4	6	8	-	3
Kota Medan	137	45	55	46	7	9
Kota Binjai	33	2	6	2	1	2
Kota Padangsidempuan	54	8	7	6	-	10
Kota Gunungstoli	21	-	1	4	-	-
SUMATERA UTARA	2 776	182	512	295	61	178

TABEL : 10.4 (Sambungan - Continuation)

TABLE

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Penyalahgunaan/ Pegedaran Narkoba Drug Abuse/ Drug Trafficking	Perjudian Gambling	Pembunuhan Murder	Perdagangan Orang Trafficking	Korupsi Corruption	Tidak Ada Tindak Kejahatan No Incident of Crime
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nias	-	17	6	-	-	127
Mandailing Natal	67	35	2	-	1	262
Tapanuli Selatan	47	81	3	-	1	121
Tapanuli Tengah	43	69	2	1	1	77
Tapanuli Utara	8	34	-	-	1	175
Toba Samosir	15	33	2	-	-	144
Labuhanbatu	62	63	2	-	1	8
Asahan	127	107	4	-	3	36
Simalungun	154	207	8	-	7	94
Dairi	19	27	2	-	-	100
Karo	90	79	6	-	-	120
Deli Serdang	215	211	19	1	3	99
Langkat	185	175	10	1	3	49
Nias Selatan	8	72	5	-	-	322
Humbang Hasundutan	3	27	2	-	-	94
Pakpak Bharat	3	7	-	-	-	36
Samosir	5	20	2	-	1	94
Serdang Bedagai	133	130	8	1	1	42
Batu Bara	90	102	4	1	1	16
Padang Lawas Utara	47	74	3	-	1	273
Padang Lawas	35	37	2	-	1	204
Labuhanbatu Selatan	45	47	2	-	2	11
Labuhanbatu Utara	74	55	2	-	1	5
Nias Utara	-	7	1	-	-	86
Nias Barat	-	2	3	-	-	95
Kota Sibolga	12	10	-	-	-	1
Kota Tanjungbalai	25	18	-	-	2	2
Kota Pematangsiantar	41	23	2	-	1	5
Kota Tebing Tinggi	22	19	-	-	-	6
Kota Medan	127	95	9	-	9	11
Kota Binjai	35	25	3	-	2	2
Kota Padangsidimpuan	53	27	1	-	1	15
Kota Gunungsitoli	5	12	7	-	-	69
SUMATERA UTARA	1 795	1 947	122	5	44	2 801

TABEL : 10.5 *BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS KEJADIAN TINDAK KEJAHATAN YANG PALING SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR*
TABLE NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY TYPE OF INCIDENCE OF CRIME THAT MOST OFTEN OCCUR WITHIN LAST YEAR

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pencurian Theft	Pencurian dengan Kekerasan Robbery	Penipuan/ Penggelapan Fraud/ Embezzlement	Penganiayaan Persecution	Pembakaran Arson	Perkosaan/ Kejahatan Terhadap Kesusilaan Rape/Crime Against Decency
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nias	25	-	2	2	1	-
Mandailing Natal	98	-	-	1	-	3
Tapanuli Selatan	63	-	1	2	1	-
Tapanuli Tengah	84	1	-	-	-	1
Tapanuli Utara	44	-	1	2	-	1
Toba Samosir	60	-	1	4	-	4
Labuhanbatu	62	-	-	-	-	-
Asahan	66	-	1	1	-	1
Simalungun	222	-	-	1	-	1
Dairi	47	-	1	1	-	1
Karo	85	-	1	1	-	-
Deli Serdang	136	1	-	-	-	-
Langkat	90	1	-	-	-	3
Nias Selatan	92	-	2	-	-	-
Humbang Hasundutan	41	-	-	-	-	-
Pakpak Bharat	11	-	-	-	-	-
Samosir	16	-	2	-	1	-
Serdang Bedagai	109	-	-	-	-	1
Batu Bara	55	-	1	-	-	-
Padang Lawas Utara	52	1	-	-	2	2
Padang Lawas	68	-	-	-	-	-
Labuhanbatu Selatan	31	-	-	-	-	-
Labuhanbatu Utara	35	-	-	-	-	-
Nias Utara	11	-	10	-	-	-
Nias Barat	7	-	1	-	-	-
Kota Sibolga	6	-	-	-	-	-
Kota Tanjungbalai	7	-	-	-	-	-
Kota Pematangsiantar	23	-	-	2	-	-
Kota Tebing Tinggi	14	-	-	-	-	-
Kota Medan	76	-	-	-	-	-
Kota Binjai	9	-	-	-	-	-
Kota Padangsidempuan	29	-	-	-	-	1
Kota Gunungsitoli	16	-	-	2	-	-
SUMATERA UTARA	1 790	4	24	19	5	19

TABEL : 10.5 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penyalahgunaan/ Pegedaran Narkoba Drug Abuse/Drug Trafficking	Perjudian Gambling	Pembunuhan Murder	Perdagangan Orang Trafficking	Korupsi Corruption	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nias	-	11	2	-	-	43
Mandailing Natal	32	10	1	-	-	145
Tapanuli Selatan	14	45	1	-	-	127
Tapanuli Tengah	12	39	1	-	-	138
Tapanuli Utara	2	27	-	-	-	77
Toba Samosir	5	25	1	-	-	100
Labuhanbatu	23	5	-	-	-	90
Asahan	70	28	1	-	-	168
Simalungun	33	59	3	-	-	319
Dairi	2	16	1	-	-	69
Karo	35	26	1	-	-	149
Deli Serdang	123	35	-	-	-	295
Langkat	107	27	-	-	-	228
Nias Selatan	1	44	-	-	-	139
Humbang Hasundutan	-	19	-	-	-	60
Pakpak Bharat	1	4	-	-	-	16
Samosir	-	18	2	-	1	40
Serdang Bedagai	43	48	-	-	-	201
Batu Bara	43	36	-	-	-	135
Padang Lawas Utara	14	44	-	-	-	115
Padang Lawas	8	24	-	-	-	100
Labuhanbatu Selatan	12	19	-	-	-	62
Labuhanbatu Utara	44	6	-	-	-	85
Nias Utara	-	5	1	-	-	27
Nias Barat	-	1	1	-	-	10
Kota Sibolga	9	1	-	-	-	16
Kota Tanjungbalai	20	2	-	-	-	29
Kota Pematangsiantar	20	3	-	-	-	48
Kota Tebing Tinggi	15	-	-	-	-	29
Kota Medan	63	1	-	-	-	140
Kota Binjai	23	3	-	-	-	35
Kota Padangsidempuan	31	3	-	-	-	64
Kota Gunungstoli	2	10	2	-	-	32
SUMATERA UTARA	807	644	18	-	1	3 331

TABEL : 10.6
BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN LINGKUNGAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY TYPE OF CITIZEN'S EFFORT TO SECURE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Pembangunan/ Pemeliharaan Pos Keamanan Lingkungan Buliding/ Maintenance Security Post	Pembentukan/ Pengaturan Regu Keamanan Establishing Security Guard	Penambahan Jumlah Anggota Hansip/Linmas Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel	Pelaporan Tamu Menginap Lebih dari 24 Jam Reporting Guests Staying More Than 24 Hours	Pengaktifan Sistem Keamanan Lingkungan dari Inisiatif Warga Activation of Security System from Citizen Initiative
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	5	11	68	35	29
Mandailing Natal	146	91	25	187	128
Tapanuli Selatan	112	47	12	87	84
Tapanuli Tengah	24	32	16	95	64
Tapanuli Utara	9	7	-	30	33
Toba Samosir	6	5	2	33	32
Labuhanbatu	62	41	9	61	54
Asahan	106	90	16	102	111
Simalungun	120	87	20	197	155
Dairi	29	13	4	34	30
Karo	68	73	3	155	89
Deli Serdang	234	153	25	283	212
Langkat	172	155	21	225	142
Nias Selatan	14	27	57	65	49
Humbang Hasundutan	7	3	-	37	30
Pakpak Bharat	25	12	14	17	13
Samosir	83	5	-	16	20
Serdang Bedagai	115	128	62	174	125
Batu Bara	62	46	33	111	74
Padang Lawas Utara	42	30	1	56	56
Padang Lawas	69	39	22	54	71
Labuhanbatu Selatan	36	34	3	50	43
Labuhanbatu Utara	66	70	57	55	57
Nias Utara	4	4	6	28	14
Nias Barat	18	16	26	8	29
Kota Sibolga	12	12	2	16	11
Kota Tanjungbalai	14	7	-	19	11
Kota Pematangsiantar	27	17	18	21	22
Kota Tebing Tinggi	16	10	2	32	19
Kota Medan	129	91	41	135	121
Kota Binjai	23	12	1	35	17
Kota Padangsidempuan	48	26	28	47	32
Kota Gunungsitoli	-	2	-	16	10
SUMATERA UTARA	1903	1396	594	2516	1987

TABEL : 10.7 *BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN POS POLISI DAN KEMUDAHAN AKSES KE POS POLISI TERDEKAT*
TABLE : 10.7 *NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY EXISTENCE OF POLICE STATION AND EASY ACCESS TO NEAREST POLICE STATION*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pos Polisi (Termasuk Polsek, Polres, dan Polda) Police Station (Includes Sector Police, Resort Police, and Regional Police)		Kemudahan Akses ke Pos Polisi Terdekat (Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak Ada Pos Polisi) The Ease of Access to Nearest Police Station (For Village/Sub-District That Not Having Police Station)			
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Sangat Mudah Very Easy	Mudah Easy	Sulit Difficult	Sangat Sulit Very Difficult
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nias	8	162	6	63	68	25
Mandailing Natal	23	384	35	272	49	28
Tapanuli Selatan	9	239	29	175	34	1
Tapanuli Tengah	13	202	26	141	33	2
Tapanuli Utara	14	238	22	138	76	2
Toba Samosir	12	232	18	165	45	4
Labuhanbatu	15	83	22	52	8	1
Asahan	20	184	37	125	22	-
Simalungun	36	377	43	249	73	12
Dairi	18	151	6	98	34	13
Karo	21	248	37	184	27	-
Deli Serdang	46	348	64	262	21	1
Langkat	41	236	32	177	27	-
Nias Selatan	10	451	26	144	235	46
Humbang Hasundutan	12	142	8	99	35	-
Pakpak Bharat	6	46	4	27	15	-
Samosir	7	127	6	69	49	3
Serdang Bedagai	23	220	33	172	15	-
Batu Bara	10	141	14	111	16	-
Padang Lawas Utara	11	377	13	187	141	36
Padang Lawas	4	300	26	221	53	-
Labuhanbatu Selatan	15	58	6	42	10	-
Labuhanbatu Utara	9	81	7	61	13	-
Nias Utara	5	108	4	44	59	1
Nias Barat	4	101	1	44	46	10
Kota Sibolga	6	11	10	1	-	-
Kota Tanjungbalai	5	26	12	14	-	-
Kota Pematangsiantar	9	44	10	34	-	-
Kota Tebing Tinggi	6	29	16	13	-	-
Kota Medan	45	106	24	82	-	-
Kota Binjai	8	29	5	24	-	-
Kota Padangsidimpuan	7	72	10	62	-	-
Kota Gunungsitoli	3	98	-	77	11	1
SUMATERA UTARA	481	5 651	621	3 629	1 215	186

<https://sumut.bps.go.id>

11

**OTONOMI DESA DAN PROGRAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

VILLAGE AUTONOMY AND COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAMS



<https://sumut.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat

1. Sistem Informasi Desa meliputi data desa, data pembangunan desa, kawasan perdesaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan pembangunan desa dan pembangunan kawasan perdesaan. Sistem Informasi Desa dikelola oleh Pemerintah Desa dan dapat diakses oleh masyarakat desa dan semua pemangku kepentingan.
2. Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) merupakan aplikasi yang dikembangkan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa.
3. Dana Desa Bersumber dari APBN adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.
4. Pendapatan Asli Desa (PAD) adalah penerimaan dari berbagai usaha pemerintah desa untuk mengumpulkan dana guna keperluan desa dalam membiayai kegiatan rutin/pembangunan. PAD berasal dari penerimaan tanah kas desa, pasar/kios desa, pemandian umum yang diurus desa, daya tarik wisata, bangunan

Technical Notes Village Autonomy and Community Empowerment Programs

1. *Village Information Systems include village data, village development data, rural areas, as well as other information relating to general rural development and rural areas development. Village Information System is managed by the Village Government and can be accessed by the village community and all stakeholders.*
2. *Village Financial System (SISKEUDES) is an information system application developed by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in order to improve the quality of village financial governance.*
3. *Village Funds Sourced from the State Budget are the funds sourced from the state budget for revenues allocated for the villages that are transferred through the regency/municipality regional budget and are used to finance government administration, development programs implementation, community development, and community empowerment at village level.*
4. *Village Generated Revenue is an income generated from the village government efforts to raise funds for financing the routine activities/development of the village. Sources of the village generated income are mostly from the village retributions on cash land receipts, village market/stall, public bath facilities operated by the village, tourist attractions, and also revenues*

milik desa yang disewakan, kekayaan desa lainnya, swadaya dan partisipasi masyarakat, dan gotong royong masyarakat, termasuk juga penerimaan yang berasal dari pungutan desa dan hasil usaha desa.

5. Bagian dari Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah merupakan bagian dari hasil pajak dan retribusi daerah kabupaten/kota kepada desa paling sedikit sepuluh persen (sepuluh perseratus) dari realisasi penerimaan hasil pajak dan retribusi daerah kabupaten/kota.
6. Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten/kota untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa.
7. Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi dan APBD Kabupaten/Kota adalah bantuan keuangan dari pemerintah provinsi dan kabupaten/kota, yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja daerah provinsi dan anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota.
8. Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga, seperti pemerintah kabupaten/kota, pemerintah provinsi, pemerintah pusat, luar negeri, swasta, dan lainnya.
9. Aset Desa adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau perolehan hak lainnya yang sah (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa). Aset desa

from village-owned buildings that are rented out, other village assets, community contribution, and community mutual cooperation, and revenues from village fees and village business.

5. *Proportion of the Local Tax and Retribution is the proportion of the revenues from regency/municipality taxes and retributions to the village at least 10 percent (ten percent) of the realization of revenue from taxes and retribution in the regency/municipality level.*
6. *Village Fund Allocation is the funds allocated by the regency/municipality government to the village, which is derived from balance budget of central and local finance, that is received by regency/municipality.*
7. *Financial Assistance from Provincial Budget and Regency/Municipality Budget is the financial assistance from the provincial and regency/municipality governments, which is derived from the provincial regional budget and the regency/municipality regional budget.*
8. *Grants and Donations from Third Party, such as regency/municipality government, provincial government, central government, foreign, private, and others.*
9. *Village Asset is village property that is derived from the village original wealth, purchased or obtained at the budget village or other legal rights acquisition (Law No. 6 Year 2014 about Village). Village assets can be Village Owned Enterprise, village land; village build-*

dapat berupa Badan Usaha Milik Desa, tanah kas desa/ulayat; bangunan desa, misalnya: kantor kepala desa, balai desa, d.l.l; pasar desa, misalnya: pasar hewan, pelelangan ikan, dan pelelangan hasil pertanian; atau aset desa lainnya.

ings, for example: the village head's office, village hall, etc.; village market, for example: animal market, fish auction, and agricultural products auctions; or other village assets.

<https://sumut.bps.go.id>

<https://sumut.bps.go.id>

TABEL : 11.1
BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN SISTEM INFORMASI DESA DAN SISTEM KEUANGAN DESA
NUMBER OF VILLAGES BY AVAILABILITY OF VILLAGE INFORMATION SYSTEM AND VILLAGE FINANCIAL SYSTEM

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Informasi Desa Village Information System			Sistem Keuangan Desa Village Financial System		
	Ada, Diperbaharui Updated	Ada, Tidak Diperbaharui Not Updated	Tidak Ada None	Ada, Diperbaharui Updated	Ada, Tidak Diperbaharui Not Updated	Tidak Ada None
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nias	73	10	87	111	10	49
Mandailing Natal	172	51	157	197	51	132
Tapanuli Selatan	123	54	35	137	40	35
Tapanuli Tengah	55	13	91	124	10	25
Tapanuli Utara	76	46	119	88	38	115
Toba Samosir	88	31	112	209	22	-
Labuhanbatu	57	5	13	60	5	10
Asahan	103	15	59	177	-	-
Simalungun	182	34	170	331	30	25
Dairi	57	19	85	53	22	86
Karo	66	16	177	92	10	157
Deli Serdang	238	33	109	316	23	41
Langkat	189	22	29	223	15	2
Nias Selatan	168	43	248	246	72	141
Humbang Hasundutan	85	30	38	118	30	5
Pakpak Bharat	42	3	7	46	3	3
Samosir	26	15	87	90	12	26
Serdang Bedagai	121	38	78	209	11	17
Batu Bara	64	15	62	127	6	8
Padang Lawas Utara	111	18	257	161	14	211
Padang Lawas	56	39	208	123	39	141
Labuhanbatu Selatan	39	9	23	47	-	24
Labuhanbatu Utara	50	2	30	68	5	9
Nias Utara	18	15	79	34	11	67
Nias Barat	31	14	60	47	19	39
Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-
Kota Tanjungbalai	-	-	-	-	-	-
Kota Pematangsiantar	-	-	-	-	-	-
Kota Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-
Kota Medan	-	-	-	-	-	-
Kota Binjai	-	-	-	-	-	-
Kota Padangsidimpuan	10	4	28	17	7	18
Kota Gunungsitoli	13	4	81	29	13	56
SUMATERA UTARA	2 313	598	2 529	3 480	518	1 442

TABEL : 11.2 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENDAPATAN DESA TAHUN 2017
TABLE : 11.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF VILLAGE'S BUDGET IN 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dana Desa Bersumber dari APBN Village Fund Sourced from State Budget	Pendapatan Asli Desa (PADes) Village Generated Revenue	Bagian dari Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Proportion of the Local Tax and Retribution	Alokasi Dana Desa (ADD) Village Fund Allocation Revenue
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nias	170	8	166	162
Mandailing Natal	374	24	9	359
Tapanuli Selatan	210	138	84	190
Tapanuli Tengah	159	-	1	126
Tapanuli Utara	240	6	3	230
Toba Samosir	230	2	6	223
Labuhanbatu	74	8	73	72
Asahan	177	93	168	177
Simalungun	384	31	27	343
Dairi	160	34	131	159
Karo	259	35	259	242
Deli Serdang	380	30	376	363
Langkat	240	124	229	232
Nias Selatan	453	72	72	353
Humbang Hasundutan	153	1	13	147
Pakpak Bharat	52	17	49	52
Samosir	128	13	126	124
Serdang Bedagai	237	24	235	235
Batu Bara	140	8	9	138
Padang Lawas Utara	382	20	318	368
Padang Lawas	302	29	5	296
Labuhanbatu Selatan	53	22	51	52
Labuhanbatu Utara	80	52	81	81
Nias Utara	111	5	82	90
Nias Barat	102	47	2	92
Kota Sibolga	-	-	-	-
Kota Tanjungbalai	-	-	-	-
Kota Pematangsiantar	-	-	-	-
Kota Tebing Tinggi	-	-	-	-
Kota Medan	-	-	-	-
Kota Binjai	-	-	-	-
Kota Padangsidimpuan	41	8	7	25
Kota Gunungsitoli	96	3	91	92
SUMATERA UTARA	5 387	854	2 673	5 023

TABEL : 11.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi Financial Assistance from Provincial Budget	Bantuan Keuangan dari APBD Kabupaten/Kota Financial Assistance from Regency/ City Budget	Hibah dan Sumbangan dari Pihak Ketiga Grants and Donations from Third Party	Lain-Lain Pendapatan Desa yang Sah Other Legitimate Village Income
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nias	1	3	-	3
Mandailing Natal	5	12	11	6
Tapanuli Selatan	58	154	56	86
Tapanuli Tengah	8	6	-	-
Tapanuli Utara	5	4	-	4
Toba Samosir	3	11	3	36
Labuhanbatu	6	4	4	5
Asahan	1	1	-	5
Simalungun	8	16	9	10
Dairi	5	7	4	7
Karo	4	1	1	10
Deli Serdang	3	20	3	30
Langkat	4	6	4	13
Nias Selatan	68	84	68	69
Humbang Hasundutan	2	5	-	25
Pakpak Bharat	1	1	1	19
Samosir	3	9	1	18
Serdang Bedagai	8	19	5	9
Batu Bara	4	16	1	2
Padang Lawas Utara	6	24	3	4
Padang Lawas	4	27	3	-
Labuhanbatu Selatan	9	8	8	18
Labuhanbatu Utara	2	9	3	18
Nias Utara	2	8	-	1
Nias Barat	-	3	4	4
Kota Sibolga	-	-	-	-
Kota Tanjungbalai	-	-	-	-
Kota Pematangsiantar	-	-	-	-
Kota Tebing Tinggi	-	-	-	-
Kota Medan	-	-	-	-
Kota Binjai	-	-	-	-
Kota Padangsidimpuan	7	15	7	9
Kota Gunungsitoli	-	2	-	6
SUMATERA UTARA	227	475	199	417

TABEL : 11.3
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (RPJM) DESA, RENCANA KERJA PEMERINTAH (RKP) DESA 2018, DAN PERATURAN KEPALA DESA 2017
NUMBER OF VILLAGES BY AVAILABILITY OF VILLAGE MEDIUM-TERM DEVELOPMENT PLAN (RPJM), VILLAGE GOVERNMENT WORK PLAN 2018, AND HEADMAN REGULATION 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) Village Medium-term Development Plan	Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) 2018 Village Government Work Plan 2018	Peraturan Kepala Desa 2017 Headman Regulation 2017
	(1)	(2)	(3)
Nias	168	161	162
Mandailing Natal	372	312	243
Tapanuli Selatan	208	203	120
Tapanuli Tengah	158	156	134
Tapanuli Utara	241	217	179
Toba Samosir	229	225	168
Labuhanbatu	70	71	68
Asahan	177	173	153
Simalungun	379	365	230
Dairi	161	158	132
Karo	255	247	221
Deli Serdang	378	362	297
Langkat	238	238	136
Nias Selatan	449	433	267
Humbang Hasundutan	153	151	94
Pakpak Bharat	52	52	36
Samosir	126	119	53
Serdang Bedagai	236	230	163
Batu Bara	140	141	128
Padang Lawas Utara	364	349	212
Padang Lawas	298	260	188
Labuhanbatu Selatan	53	57	44
Labuhanbatu Utara	71	78	72
Nias Utara	110	110	61
Nias Barat	105	101	66
Kota Sibolga	-	-	-
Kota Tanjungbalai	-	-	-
Kota Pematangsiantar	-	-	-
Kota Tebing Tinggi	-	-	-
Kota Medan	-	-	-
Kota Binjai	-	-	-
Kota Padangsidimpuan	37	41	12
Kota Gunungsitoli	92	87	61
SUMATERA UTARA	5 320	5 097	3 700

TABEL : 11.4 *BANYAKNYA DESA MENURUT KEPEMILIKAN ASET DESA*
TABLE : 11.4 *NUMBER OF VILLAGES BY OWNERSHIP OF VILLAGE ASSET*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanah Kas Desa/Ulayat Village's Communal Land	Bangunan Milik Desa Village's Building	Pasar Desa Village's Market	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nias	42	115	12	43
Mandailing Natal	202	271	33	140
Tapanuli Selatan	97	209	13	74
Tapanuli Tengah	87	108	15	28
Tapanuli Utara	72	58	10	23
Toba Samosir	69	173	15	55
Labuhanbatu	16	64	10	18
Asahan	32	173	41	41
Simalungun	144	360	32	66
Dairi	72	145	7	31
Karo	167	257	23	107
Deli Serdang	127	379	45	49
Langkat	107	222	35	53
Nias Selatan	50	285	31	79
Humbang Hasundutan	65	150	6	29
Pakpak Bharat	30	50	7	21
Samosir	28	79	9	28
Serdang Bedagai	109	230	21	24
Batu Bara	66	141	20	54
Padang Lawas Utara	130	195	27	65
Padang Lawas	123	164	14	78
Labuhanbatu Selatan	26	56	11	9
Labuhanbatu Utara	39	82	12	26
Nias Utara	15	95	20	11
Nias Barat	21	97	9	22
Kota Sibolga	-	-	-	-
Kota Tanjungbalai	-	-	-	-
Kota Pematangsiantar	-	-	-	-
Kota Tebing Tinggi	-	-	-	-
Kota Medan	-	-	-	-
Kota Binjai	-	-	-	-
Kota Padangsidempuan	18	24	3	8
Kota Gunungsitoli	21	91	5	5
SUMATERA UTARA	1975	4 273	486	1 187

TABEL : 11.5
BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN
KERJASAMA DESA TAHUN 2018
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF
VILLAGE COOPERATION IN 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Keberadaan Kerjasama Availability of Village Cooperation	
	Antar Desa Between Villages	Desa dengan Pihak Ketiga With Third Parties
(1)	(2)	(3)
Nias	20	12
Mandailing Natal	91	32
Tapanuli Selatan	64	31
Tapanuli Tengah	54	44
Tapanuli Utara	145	71
Toba Samosir	63	39
Labuhanbatu	29	11
Asahan	41	35
Simalungun	89	92
Dairi	51	20
Karo	71	59
Deli Serdang	84	65
Langkat	61	47
Nias Selatan	179	62
Humbang Hasundutan	41	16
Pakpak Bharat	10	11
Samosir	29	18
Serdang Bedagai	63	58
Batu Bara	26	30
Padang Lawas Utara	87	53
Padang Lawas	35	24
Labuhanbatu Selatan	8	2
Labuhanbatu Utara	9	19
Nias Utara	3	4
Nias Barat	19	13
Kota Sibolga	-	-
Kota Tanjungbalai	-	-
Kota Pematangsiantar	-	-
Kota Tebing Tinggi	-	-
Kota Medan	-	-
Kota Binjai	-	-
Kota Padangsidimpuan	3	-
Kota Gunungsitoli	6	5
SUMATERA UTARA	1 381	873

TABEL : 11.6 *BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDAMPING DESA*
TABLE : 11.6 *NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF VILLAGE ASSISTANCE*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ada, Aktif Available, Active	Ada, Tidak Aktif Available, Not Active	Tidak Ada Not Available	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nias	139	11	20	170
Mandailing Natal	344	20	16	380
Tapanuli Selatan	184	9	19	212
Tapanuli Tengah	142	6	11	159
Tapanuli Utara	231	4	6	241
Toba Samosir	221	3	7	231
Labuhanbatu	62	4	9	75
Asahan	169	1	7	177
Simalungun	328	21	37	386
Dairi	151	9	1	161
Karo	235	9	15	259
Deli Serdang	344	11	25	380
Langkat	206	21	13	240
Nias Selatan	371	46	42	459
Humbang Hasundutan	141	7	5	153
Pakpak Bharat	45	6	1	52
Samosir	112	3	13	128
Serdang Bedagai	226	5	6	237
Batu Bara	137	1	3	141
Padang Lawas Utara	346	14	26	386
Padang Lawas	251	22	30	303
Labuhanbatu Selatan	51	3	17	71
Labuhanbatu Utara	74	7	1	82
Nias Utara	90	10	12	112
Nias Barat	99	4	2	105
Kota Sibolga	-	-	-	-
Kota Tanjungbalai	-	-	-	-
Kota Pematangsiantar	-	-	-	-
Kota Tebing Tinggi	-	-	-	-
Kota Medan	-	-	-	-
Kota Binjai	-	-	-	-
Kota Padangsidimpuan	34	6	2	42
Kota Gunungsitoli	79	4	15	98
SUMATERA UTARA	4 812	267	361	5 440

TABEL : 11.7
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PROGRAM/KEGIATAN PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA DAN PEMBERDAYAAN YANG SELAIN BERSUMBER DARI DANA DESA SELAMA TAHUN 2015-2017
NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT PROGRAM/ACTIVITY THAT FUNDED APART FROM VILLAGE FUND IN 2015-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pembangunan Sarana dan Prasarana Infrastructure Development	Pemberdayaan Empowerment
(1)	(2)	(3)
Nias	84	30
Mandailing Natal	223	115
Tapanuli Selatan	125	83
Tapanuli Tengah	113	69
Tapanuli Utara	171	139
Toba Samosir	135	119
Labuhanbatu	59	54
Asahan	176	133
Simalungun	195	120
Dairi	123	85
Karo	131	119
Deli Serdang	233	180
Langkat	231	206
Nias Selatan	58	35
Humbang Hasundutan	103	65
Pakpak Bharat	49	45
Samosir	94	60
Serdang Bedagai	166	145
Batu Bara	108	77
Padang Lawas Utara	156	76
Padang Lawas	108	61
Labuhanbatu Selatan	39	30
Labuhanbatu Utara	70	46
Nias Utara	53	29
Nias Barat	46	32
Kota Sibolga	3	2
Kota Tanjungbalai	27	6
Kota Pematangsiantar	45	37
Kota Tebing Tinggi	35	17
Kota Medan	133	81
Kota Binjai	36	24
Kota Padangsidimpuan	45	29
Kota Gunungsitoli	64	19
SUMATERA UTARA	3 437	2 368

12

KETERANGAN PEMERINTAH DESA

INFORMATION OF VILLAGE GOVERNMENT



<https://sumut.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Keterangan Pemerintah Desa

1. Pemerintah Desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Perangkat desa terdiri dari sekretariat desa, pelaksana kewilayahan, dan pelaksana teknis (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Kepala Desa/Lurah adalah pejabat pemerintah desa yang mempunyai wewenang, tugas, dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga desanya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah.
3. Sekretaris Desa/Kelurahan berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa. Sekretaris desa bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan.
4. Sekretariat Desa/Kelurahan dipimpin oleh sekretaris desa dibantu oleh unsur staf sekretariat yang bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Sekretariat desa/kelurahan paling banyak terdiri atas 3 (tiga) urusan yaitu urusan tata usaha dan umum, urusan keuangan, dan urusan perencanaan, dan paling sedikit 2 (dua) urusan yaitu urusan umum dan perencanaan, dan urusan keuangan.
5. Pelaksana Kewilayahan merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai satuan tugas kewilayahan.

Technical Notes Information of Village Government

1. *The Village Government is the village head or called by another name helped by the village apparatus as an element of village administration. The village apparatus consists of village secretariat, implementing territorial, and technical territorial (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
2. *Head of Village/Sub-District is a village/sub district government official who have the authority, duties and obligations to organize and manage their village households and carry out duties from the Government and Regional Governments.*
3. *Village/Sub-District Secretary hold the position as the leadership element of the Village Secretariat. Village Secretary/Sub-District Secretary is in charge of assisting the head of village in the field of government administration.*
4. *Village/Sub-District Secretariat is led by village secretary who is assisted by elements of secretarial staff assigned to assist the head of village in the field of public administration. Village Secretariat/Sub-District Secretariat consists of 3 (three) divisions that are in charge in, administration and general affairs, financial affairs, and planning, and at least consist of 2 (two) divisions, general affairs and planning, and financial affairs.*
5. *Territorial Administrator is an assistant element of the village head as a territorial task force.*

6. Pelaksana Teknis merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional. Pelaksana teknis paling banyak terdiri atas tiga seksi yaitu seksi pemerintahan, seksi kesejahteraan dan seksi pelayanan, paling sedikit dua seksi yaitu seksi pemerintahan, serta seksi kesejahteraan dan pelayanan.

6. *Technical Administrator is an assistant element of the head of village to support operational task or activities. Technical administrator consists of 3 (three) sections namely the government affairs section, the welfare section, and the public service section, and at least 2 (two) sections namely the government affairs section, and the welfare and public service section.*

<https://sumut.bps.go.id>

TABEL 12.1 *BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PEMERINTAH DESA/KELURAHAN*
TABLE 12.1 *NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY EXISTENCE OF VILLAGE/SUBDISTRICT GOVERNMENT*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepala Desa/Lurah Head of Village/Sub-District	Sekretaris Desa/ Sekretaris Kelurahan The Village/Sub-District Secretary	Pelaksana Kewilayahan Territorial Administrator	Pelaksana Teknis Technical Administrator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nias	140	166	170	170
Mandailing Natal	373	390	149	205
Tapanuli Selatan	239	227	167	196
Tapanuli Tengah	211	183	215	163
Tapanuli Utara	247	245	251	246
Toba Samosir	243	236	242	237
Labuhanbatu	98	90	98	96
Asahan	197	199	204	203
Simalungun	410	401	412	316
Dairi	165	168	169	156
Karo	261	267	238	235
Deli Serdang	389	374	393	106
Langkat	273	275	277	275
Nias Selatan	1	453	459	457
Humbang Hasundutan	134	152	152	52
Pakpak Bharat	41	52	52	52
Samosir	134	123	134	129
Serdang Bedagai	240	237	243	101
Batu Bara	146	148	151	126
Padang Lawas Utara	317	376	1	300
Padang Lawas	294	303	1	297
Labuhanbatu Selatan	73	58	73	73
Labuhanbatu Utara	84	86	90	88
Nias Utara	113	110	113	113
Nias Barat	105	104	105	102
Kota Sibolga	17	15	17	17
Kota Tanjungbalai	31	30	31	31
Kota Pematangsiantar	53	49	53	53
Kota Tebing Tinggi	35	34	35	35
Kota Medan	147	145	151	150
Kota Binjai	35	36	37	37
Kota Padangsidimpuan	77	75	70	68
Kota Gunungsitoli	92	90	101	101
SUMATERA UTARA	5 415	5 897	5 054	4 986

TABEL : 12.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS KELAMIN KEPALA
DESA/LURAH DAN SEKRETARIS DESA/KELURAHAN**
NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY SEX OF VILLAGE
HEAD/SUBDISTRICT HEAD AND VILLAGE SECRETARY/SUB-DISTRICT
SECRETARY

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepala Desa/Lurah The Village Head/Sub-District Head			Sekretaris Desa/Lurah The Village Secretary/Sub-District Secretary		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nias	136	4	140	165	1	166
Mandailing Natal	364	9	373	351	39	390
Tapanuli Selatan	222	17	239	201	26	227
Tapanuli Tengah	181	30	211	162	21	183
Tapanuli Utara	239	8	247	192	53	245
Toba Samosir	227	16	243	180	56	236
Labuhanbatu	97	1	98	64	26	90
Asahan	186	11	197	100	99	199
Simalungun	386	24	410	275	126	401
Dairi	146	19	165	128	40	168
Karo	253	8	261	213	54	267
Deli Serdang	366	23	389	259	115	374
Langkat	249	24	273	172	103	275
Nias Selatan	1	-	1	430	23	453
Humbang Hasundutan	129	5	134	126	23	149
Pakpak Bharat	40	1	41	47	5	52
Samosir	126	8	134	96	27	123
Serdang Bedagai	224	16	240	138	99	237
Batu Bara	136	10	146	85	63	148
Padang Lawas Utara	292	25	317	361	15	376
Padang Lawas	289	5	294	277	26	303
Labuhanbatu Selatan	67	6	73	43	15	58
Labuhanbatu Utara	83	1	84	75	11	86
Nias Utara	112	1	113	110	-	110
Nias Barat	102	3	105	104	-	104
Kota Sibolga	16	1	17	10	5	15
Kota Tanjungbalai	24	7	31	16	14	30
Kota Pematangsiantar	41	12	53	28	21	49
Kota Tebing Tinggi	26	9	35	8	26	34
Kota Medan	126	21	147	86	59	145
Kota Binjai	27	8	35	20	16	36
Kota Padangsidempuan	67	10	77	48	27	75
Kota Gunungsitoli	91	1	92	86	4	90
SUMATERA UTARA	5 071	344	5 415	4 656	1 238	5 894

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA
 DESA/LURAH DAN SEKRETARIS DESA/KELURAHAN**
TABEL : 12.3 NUMBER OF V ILLAGES /SUB-DISTRICTS BY AGE GROUP OF V ILLAGE HEAD/ SUB-
 DISTRICT HEAD AND V ILLAGE SECRETARY/SUB-DISTRICT SECRETARY

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur (Tahun) / Age Group (Year)											
	Kepala Desa/Lurah The Village Head/Sub-District Head						Sekretaris Desa/Lurah The Village Secretary/Sub-District Secretary					
	≤24	25 - 34	35 - 44	45 - 54	55+	Jumlah Total	≤24	25 - 34	35 - 44	45 - 54	55+	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nias	-	28	71	34	7	140	5	67	54	33	7	166
Mandailing Natal	-	49	134	154	36	373	8	88	165	116	13	390
Tapanuli Selatan	-	27	94	92	26	239	10	55	68	78	16	227
Tapanuli Tengah	-	22	79	92	18	211	9	47	64	51	12	183
Tapanuli Utara	-	12	83	127	25	247	2	38	98	96	11	245
Toba Samosir	-	17	98	108	20	243	3	31	101	84	17	236
Labuhanbatu	-	2	40	41	15	98	1	17	36	32	4	90
Asahan	-	10	77	97	13	197	8	61	72	54	4	199
Simalungun	-	23	141	199	47	410	15	92	169	113	12	401
Dairi	-	8	66	74	17	165	5	48	68	37	10	168
Karo	-	12	85	134	30	261	2	68	84	90	23	267
Deli Serdang	-	28	123	185	53	389	6	64	138	144	22	374
Langkat	-	11	71	148	43	273	17	77	99	72	10	275
Nias Selatan	-	-	1	-	-	1	5	115	192	128	13	453
Humbang Hasundutan	-	3	41	69	21	134	5	29	66	45	4	149
Pakpak Bharat	-	4	15	13	9	41	1	9	17	23	2	52
Samosir	-	6	36	61	31	134	4	32	54	26	7	123
Serdang Bedagai	-	12	92	123	13	240	35	85	82	26	9	237
Batu Bara	-	8	42	78	18	146	13	73	43	14	5	148
Padang Lawas Utara	-	47	141	117	12	317	1	58	144	148	25	376
Padang Lawas	-	30	127	126	11	294	24	176	89	13	1	303
Labuhanbatu Selatan	-	7	24	36	6	73	1	27	12	16	2	58
Labuhanbatu Utara	-	5	34	37	8	84	-	8	44	32	2	86
Nias Utara	-	17	45	43	8	113	-	23	48	34	5	110
Nias Barat	1	31	40	26	7	105	1	31	30	39	3	104
Kota Sibolga	-	8	7	2	-	17	-	4	6	5	-	15
Kota Tanjungbalai	-	1	10	10	10	31	-	3	9	12	6	30
Kota Pematangsiantar	-	4	15	20	14	53	-	4	23	16	6	49
Kota Tebing Tinggi	-	6	5	17	7	35	-	7	7	11	9	34
Kota Medan	-	17	51	44	35	147	3	36	38	48	20	145
Kota Binjai	-	6	5	20	4	35	-	3	12	18	3	36
Kota Padangsidimpuan	-	9	21	35	12	77	1	20	30	19	5	75
Kota Gunungsitoli	-	14	36	0	5	92	6	35	39	10	-	90
SUMATERA UTARA	1	484	1950	2399	581	5415	191	1531	2201	1683	288	5894

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT TINGKAT
PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA
DESA/LURAH**

TABEL : 12.4

**TABLE NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY EDUCATION
ATTAINMENT OF THE VILLAGE/SUB-DISTRICTS HEAD**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Pernah Sekolah Never been to School	Tidak Tamat SD Not Yet Completed Primary School	Tamat Sekolah/ Graduated		
			SD dan Sederajat Primary School	SMP dan Sederajat Junior High School	SMU dan Sederajat Senior High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	-	-	-	14	104
Mandailing Natal	-	-	-	57	247
Tapanuli Selatan	-	-	-	15	174
Tapanuli Tengah	-	-	-	19	138
Tapanuli Utara	-	-	-	22	197
Toba Samosir	-	-	-	17	179
Labuhanbatu	-	-	-	1	63
Asahan	-	-	-	4	141
Simalungun	-	-	-	9	297
Dairi	-	-	-	11	129
Karo	-	-	-	32	181
Deli Serdang	-	-	-	27	272
Langkat	-	-	-	8	185
Nias Selatan	-	-	-	-	1
Humbang Hasundutan	-	-	-	13	100
Pakpak Bharat	-	-	-	3	33
Samosir	-	-	-	5	112
Serdang Bedagai	-	-	-	9	191
Batu Bara	-	-	-	6	110
Padang Lawas Utara	-	-	-	44	222
Padang Lawas	-	-	-	39	214
Labuhanbatu Selatan	-	-	-	1	56
Labuhanbatu Utara	-	-	-	7	51
Nias Utara	-	-	-	18	75
Nias Barat	-	-	-	8	68
Kota Sibolga	-	-	-	-	2
Kota Tanjungbalai	-	-	-	-	11
Kota Pematangsiantar	-	-	-	-	19
Kota Tebing Tinggi	-	-	-	-	12
Kota Medan	-	-	-	-	13
Kota Binjai	-	-	-	-	7
Kota Padangsidimpuan	-	-	-	10	36
Kota Gunungsitoli	-	-	-	3	65
SUMATERA UTARA	-	-	-	402	3 705

TABEL : 12.4 (Sambungan - Continuation)

TABLE

Kabupaten/Kota Regency/ City	Tamat Sekolah/ Graduated				Jumlah Total
	Akademi/DIII Academy/ Associate's Degree	Diploma	S2 Graduate	S3 Post Graduate	
		IV/S1 Bachelor Degree/ Undergraduate			
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nias	8	14	-	-	140
Mandailing Natal	7	60	2	-	373
Tapanuli Selatan	4	46	-	-	239
Tapanuli Tengah	9	43	2	-	211
Tapanuli Utara	5	23	-	-	247
Toba Samosir	7	40	-	-	243
Labuhanbatu	2	30	2	-	98
Asahan	4	44	4	-	197
Simalungun	22	80	2	-	410
Dairi	5	20	-	-	165
Karo	7	41	-	-	261
Deli Serdang	7	74	9	-	389
Langkat	9	67	4	-	273
Nias Selatan	-	-	-	-	1
Humbang Hasundutan	3	18	-	-	134
Pakpak Bharat	1	4	-	-	41
Samosir	2	15	-	-	134
Serdang Bedagai	1	36	3	-	240
Batu Bara	3	26	1	-	146
Padang Lawas Utara	5	44	2	-	317
Padang Lawas	5	35	1	-	294
Labuhanbatu Selatan	2	12	2	-	73
Labuhanbatu Utara	1	24	1	-	84
Nias Utara	7	13	-	-	113
Nias Barat	5	24	-	-	105
Kota Sibolga	-	13	2	-	17
Kota Tanjungbalai	-	20	-	-	31
Kota Pematangsiantar	1	29	4	-	53
Kota Tebing Tinggi	-	20	3	-	35
Kota Medan	2	95	37	-	147
Kota Binjai	1	25	2	-	35
Kota Padangsidimpuan	1	25	5	-	77
Kota Gunungsitoli	4	18	2	-	92
SUMATERA UTARA	140	1078	90	-	5 415

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT TINGKAT
PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN SEKRETARIS
DESA/LURAH**

TABEL : 12.5

TABLE

**NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY EDUCATION
ATTAINMENT OF THE VILLAGE/SUB-DISTRICTS SECRETARY**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Pernah Sekolah Never been to School	Tidak Tamat SD Not Yet Completed Primary School	Tamat Sekolah/ Graduated		
			SD dan Sederajat Primary School	SMP dan Sederajat Junior High School	SMU dan Sederajat Senior High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nias	-	-	-	4	111
Mandailing Natal	-	-	4	20	282
Tapanuli Selatan	-	1	1	5	174
Tapanuli Tengah	1	-	2	17	119
Tapanuli Utara	-	-	1	17	200
Toba Samosir	-	-	1	16	175
Labuhanbatu	-	-	-	2	59
Asahan	-	-	-	3	125
Simalungun	-	-	-	2	288
Dairi	-	-	-	2	133
Karo	-	-	-	16	170
Deli Serdang	-	-	-	9	266
Langkat	-	-	1	2	158
Nias Selatan	-	-	3	30	326
Humbang Hasundutan	-	-	2	2	136
Pakpak Bharat	-	-	-	2	42
Samosir	-	-	-	3	90
Serdang Bedagai	-	-	1	-	151
Batu Bara	-	-	-	3	105
Padang Lawas Utara	-	-	26	45	261
Padang Lawas	-	-	-	7	196
Labuhanbatu Selatan	-	1	-	-	33
Labuhanbatu Utara	-	-	-	4	59
Nias Utara	-	-	-	6	88
Nias Barat	-	-	-	5	77
Kota Sibolga	-	-	-	-	5
Kota Tanjungbalai	-	-	-	-	15
Kota Pematangsiantar	-	-	-	-	12
Kota Tebing Tinggi	-	-	-	-	13
Kota Medan	-	-	-	-	25
Kota Binjai	-	-	-	-	10
Kota Padangsidimpuan	-	-	-	1	32
Kota Gunungsitoli	-	-	-	1	49
SUMATERA UTARA	1	2	42	0	3 985

TABEL : 12.5 (Sambungan - Continuation)

TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tamat Sekolah/ Graduated				Jumlah Total
	Akademi/DIII Academy/ Associate's Degree	Diploma	S2 Graduate	S3 Post Graduate	
		IV/S1			
		Bachelor Degree/ Undergra- duate			
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nias	5	46	-	-	166
Mandailing Natal	8	75	1	-	390
Tapanuli Selatan	4	41	1	-	227
Tapanuli Tengah	2	42	-	-	183
Tapanuli Utara	8	19	-	-	245
Toba Samosir	9	35	-	-	236
Labuhanbatu	3	26	-	-	90
Asahan	14	56	1	-	199
Simalungun	17	92	2	-	401
Dairi	10	22	1	-	168
Karo	24	57	-	-	267
Deli Serdang	12	86	1	-	374
Langkat	12	98	4	-	275
Nias Selatan	13	79	2	-	453
Humbang Hasundutan	-	8	1	-	149
Pakpak Bharat	-	8	-	-	52
Samosir	12	18	-	-	123
Serdang Bedagai	11	74	-	-	237
Batu Bara	10	29	1	-	148
Padang Lawas Utara	3	41	-	-	376
Padang Lawas	10	90	-	-	303
Labuhanbatu Selatan	-	24	-	-	58
Labuhanbatu Utara	-	23	-	-	86
Nias Utara	3	12	1	-	110
Nias Barat	6	16	-	-	104
Kota Sibolga	-	10	-	-	15
Kota Tanjungbalai	3	12	-	-	30
Kota Pematangsiantar	2	35	-	-	49
Kota Tebing Tinggi	1	20	-	-	34
Kota Medan	3	106	11	-	145
Kota Binjai	-	26	-	-	36
Kota Padangsidimpuan	2	39	1	-	75
Kota Gunungsitoli	5	34	1	-	90
SUMATERA UTARA	212	1 399	29	-	5 894

<https://sumut.bps.go.id>

LAMPIRAN

APPENDIX

<https://sumupops.go.id>



<https://sumut.bps.go.id>



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

PODES2018- DESA
Diisi pada 41 BPS Kabupaten/Kota

PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN 2018

RAHASIA

I. KETERANGAN TEMPAT			
101	Provinsi		<input type="text"/>
102	Kabupaten/Kota *)		<input type="text"/>
103	Kecamatan		<input type="text"/>
104	Desa/Kelurahan *)		<input type="text"/>
105	Status Daerah	Perkotaan - 1 Perdesaan - 2	<input type="checkbox"/>
106	Status definitif desa dan operasional desa/kelurahan:		
	a. Ada wilayah desa/kelurahan dengan batas yang jelas	Ya - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
	b. Ada penduduk yang menetap di wilayah desa/kelurahan	Ya - 3 Tidak - 4	<input type="checkbox"/>
	c. Ada pemerintah desa/kelurahan	Ya - 5 Tidak - 6	<input type="checkbox"/>
<i>Jika R106 a, b atau c ada yang berkode 2,4, atau 6, maka lanjutkan ke R201 sampai R208 kemudian STOP</i>			
107	Lokasi pelayanan pemerintahan desa/kelurahan:		
	Alamat lengkap		Kode Pos: <input type="text"/>
II. KETERANGAN PETUGAS DAN NARASUMBER			
201	Nama Pencacah		205 Nama Pengawas/Pemeriksa
202	NIP/NIM	<input type="text"/>	206 NIP/NIM
203	Tanggal Pencacahan	Kunjungan I Kunjungan II Kunjungan III	207 Tanggal Pemeriksaan
204	Tanda Tangan		208 Tanda Tangan
209	Narasumber :		
	Nama	Jabatan	No. Telepon Email
	1.		
	2.		
	3.		
	4.		
	5.		
	6.		
	7.		

*] Curret yang tidak sesuai

DAFTAR INI DIISI OLEH PETUGAS
BERDASARKAN HASIL PENCACAHAN/
WAWANCARA DENGAN NARASUMBER TERKAIT
YANG BERWENANG DAN RELEVAN, SERTA
PENELUSURAN DOKUMEN DESA/KELURAHAN

_____, _____ Mei 2018
Mengetahui
Kepala Desa/Lurah*)

Nama dan Stempel

III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN				
301	Status pemerintahan: Desa - 1 Kelurahan - 2 UPT/SPT - 3			<input type="checkbox"/>
302	a. Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R303			<input type="checkbox"/>
	b. Jumlah anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD)/Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK):		<input type="text"/>	<input type="text"/>
	c. Jumlah kegiatan musyawarah desa/kelurahan yang dilakukan selama tahun 2017:		<input type="text"/>	<input type="text"/>
303	Peta desa/kelurahan yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati/Walikota atau Gubernur: Ada - 1 Tidak ada - 2			<input type="checkbox"/>
304	a. Keberadaan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R305			<input type="checkbox"/>
	b. Banyaknya jenjang SLS di bawah desa/kelurahan:		<input type="text"/>	<input type="text"/>
	c. Banyaknya SLS terkecil di desa/kelurahan:		<input type="text"/>	<input type="text"/>
305	a. Letak wilayah desa/kelurahan: 1. Wilayah desa/kelurahan terletak di sebanyak pulau. 2. Tuliskan nama-nama pulau *): a) c) b) d) <small>*) Jika terdapat lebih dari 4 pulau, tuliskan di Blok Catatan</small>		<input type="text"/>	<input type="text"/>
	b. Topografi wilayah desa/kelurahan: Lereng/Puncak - 1 Lembah - 2 Dataran - 3			<input type="checkbox"/>
	c. Keberadaan permukiman penduduk di lereng/puncak: Ada - 1 Tidak ada - 2			<input type="checkbox"/>
306	Keberadaan, status, kondisi, dan lokasi kantor kepala desa/lurah:			
	a. Keberadaan kantor kepala desa/lurah: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R307			<input type="checkbox"/>
	b. Status kantor kepala desa/lurah: Aset desa/kelurahan - 1 Bukan aset desa/kelurahan - 2			<input type="checkbox"/>
	c. Kondisi kantor kepala desa/lurah: Layak - 1 Tidak layak - 2			<input type="checkbox"/>
	d. Lokasi kantor kepala desa/lurah: Di dalam wilayah desa/kelurahan - 1 Di luar wilayah desa/kelurahan - 2			<input type="checkbox"/>
307	a. Kegiatan pemerintahan desa/kelurahan utamanya dilaksanakan di: Kantor kepala desa/lurah - 1 Bukan kantor kepala desa/lurah - 2			<input type="checkbox"/>
	b. Koordinat lokasi kegiatan pemerintahan desa/kelurahan: 1. Koordinat: Garis Lintang (Latitude): Lintang Utara (LU) - 1 Lintang Selatan (LS) - 2 Garis Bujur (Longitude) Timur:		<input type="text"/>	<input type="text"/>
	2. Ketinggian letak (Altitude) lokasi kegiatan pemerintahan desa/kelurahan dari permukaan air laut (dpl): m		<input type="text"/>	<input type="text"/>
	(jangan lupa memotret lokasi kantor kepala desa/lurah)			
308	a. Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R309			<input type="checkbox"/>
	b. Jika wilayah desa/kelurahan ada yang berbatasan langsung dengan laut:			
	1. Pemanfaatan laut untuk:			
	a) Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut) Ada - 1 Tidak ada - 2			<input type="checkbox"/>
	b) Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut) Ada - 3 Tidak ada - 4			<input type="checkbox"/>
	c) Tambak garam Ada - 5 Tidak ada - 6			<input type="checkbox"/>
	d) Wisata bahari Ada - 7 Tidak ada - 8			<input type="checkbox"/>
e) Transportasi umum Ada - 1 Tidak ada - 2			<input type="checkbox"/>	
2. Keberadaan tanaman mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjang, dll) di desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R309			<input type="checkbox"/>	
3. Kondisi mangrove: Baik - 1 Sebagian rusak - 2 Rusak - 3			<input type="checkbox"/>	

309	a. Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap kawasan hutan: <i>Di dalam kawasan hutan - 1 Di tepi/sekitar kawasan hutan - 2 Di luar kawasan hutan - 3 → R401</i>	<input type="checkbox"/>
	b. Fungsi kawasan hutan/hutan : <i>Konservasi - 1 Lindung - 2 Produksi - 3</i>	<input type="checkbox"/>
	c. Ketergantungan penduduk terhadap kawasan hutan/hutan: <i>Tinggi - 1 Sedang - 2 Rendah - 3 Tidak tergantung - 4</i>	<input type="checkbox"/>
IV. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN		
401	Penduduk dan keluarga pada 1 Januari 2018:	
	a. Jumlah penduduk laki-laki	<input type="text"/> orang
	b. Jumlah penduduk perempuan	<input type="text"/> orang
	c. Jumlah keluarga	<input type="text"/> keluarga
402	d. Jumlah keluarga pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan)	
	<input type="text"/> keluarga	
	a. Keberadaan warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R402c Tidak tahu - 3 → R402c</i>	
	<input type="checkbox"/>	
403	b. Jumlah warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri:	
	1. Laki-laki	<input type="text"/> orang
	2. Perempuan	<input type="text"/> orang
	c. Keberadaan agen (seseorang/sekelompok orang/perusahaan) pengerahan TKI ke luar negeri di desa/kelurahan: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	
<input type="checkbox"/>		
403	a. Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan berasal dari lapangan usaha:	
	<i>Pertanian - 1 Angkutan, pergudangan, komunikasi - 5</i>	<input type="checkbox"/>
	<i>Pertambangan dan penggalian - 2 Jasa - 6</i>	<input type="checkbox"/>
	<i>Industri pengolahan (pabrik, kerajinan, dll.) - 3 Lainnya - 7</i>	<input type="checkbox"/>
	<i>Perdagangan besar/eceran dan rumah makan - 4 (tulislah)</i>	<input type="checkbox"/>
	Jika R403a berkode 2 - 7 → R404.	
	b. Jenis komoditi/sub sektor utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan:	
	<i>Padi - 01 Tebu - 12</i>	<input type="text"/>
	<i>Palawija (jagung, kacang-kacangan, ubi-ubian, dll.) - 02 Peternakan (sapi, domba, ayam, susu, telur, dll) - 13</i>	<input type="text"/>
	<i>Hortikultura (buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman hias, tanaman obat-obatan, dll) - 03 Perikanan tangkap (termasuk biota lainnya) - 14</i>	<input type="text"/>
<i>Karet - 04 Budidaya tanaman kehutanan (jati, mahoni, sengon, bambu, dll) - 16</i>	<input type="text"/>	
<i>Kelapa sawit - 05 Pemungutan hasil hutan (madu, gaharu, buah-buahan, kayu bakar, dll) - 17</i>	<input type="text"/>	
<i>Kopi - 06 Penangkapan satwa liar (babi, ayam hutan, kijang, dll) - 18</i>	<input type="text"/>	
<i>Kakao - 07 Penangkaran satwa/tumbuhan liar (arwana, buaya, anggrek, dll) - 19</i>	<input type="text"/>	
<i>Kelapa - 08 Jasa pertanian (pembenihan, sewa traktor, rotan, dll) - 20</i>	<input type="text"/>	
<i>Lada - 09</i>	<input type="text"/>	
<i>Cengkeh - 10</i>	<input type="text"/>	
<i>Tembakau - 11</i>	<input type="text"/>	
c. Jenis prasarana transportasi dari/ke lokasi sentra produksi pertanian di desa/kelurahan:		
1. Jenis prasarana transportasi dari/ke lokasi sentra produksi pertanian ke jalan utama desa/kelurahan:		
<i>Aspal/beton - 1 Tanah - 3 Lainnya - 5</i>	<input type="checkbox"/>	
<i>Diperkeras (kerikil, batu, dll) - 2 Air - 4 → R404 (tulislah, misalnya: jalan setapak, kayu/papan, dll.)</i>	<input type="checkbox"/>	
2. Jalan darat dari/ke lokasi sentra produksi pertanian ke jalan utama desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih:		
<i>Sepanjang tahun - 1 Selama musim kemarau - 3</i>	<input type="checkbox"/>	
<i>Sepanjang tahun kecuali saat tertentu - 2 Tidak dapat dilalui sepanjang tahun - 4</i>	<input type="checkbox"/>	
<i>(ketika turun hujan, pasang, dll)</i>	<input type="checkbox"/>	
404	a. Keberadaan produk barang unggulan/utama desa/kelurahan: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R501</i>	
	<input type="checkbox"/>	
	b. Produk barang unggulan/utama desa/kelurahan:	
1. Pangan..... (tulislah)		
2. Non pangan..... (tulislah)		
c. Produk barang unggulan/utama desa/kelurahan yang diekspor ke negara lain:		
<i>Ada, sebagian besar - 1 Ada, sebagian kecil - 2 Tidak ada - 3</i>		
<input type="checkbox"/>		

V. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP			
501	a. Jumlah keluarga pengguna listrik:		
	1. PLN (Perusahaan Listrik Negara)	<input type="text"/>	keluarga
	2. Non-PLN (misalnya: swasta, swadaya, atau perseorangan)	<input type="text"/>	keluarga
	b. Jumlah keluarga bukan pengguna listrik: <input type="text"/> keluarga		
502	a. Penerangan di jalan utama desa/kelurahan: Ada, sebagian besar - 1 Ada, sebagian kecil - 2 Tidak ada - 3 → R503 <input type="checkbox"/>		
	b. Jenis penerangan di jalan utama desa/kelurahan: Listrik diusahakan oleh pemerintah - 1 Listrik diusahakan oleh non pemerintah - 2 Non listrik - 3 <input type="checkbox"/>		
503	a. Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga:		
	1. Gas kota	Ya - 1 Tidak - 2	1. <input type="checkbox"/>
	2. LPG 3 kg	Ya - 3 Tidak - 4	2. <input type="checkbox"/>
	3. LPG lebih dari 3 kg	Ya - 5 Tidak - 6	3. <input type="checkbox"/>
	4. Minyak tanah	Ya - 7 Tidak - 8	4. <input type="checkbox"/>
	5. Kayu bakar	Ya - 1 Tidak - 2	5. <input type="checkbox"/>
	6. Lainnya	Ya - 3 Tidak - 4	6. <input type="checkbox"/>
	<i>(tulisiskan, misalnya: batu bara, arang, dll.)</i>		
	b. Bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga: (Pilih salah satu kode pada R503a yang dijawab "Ya") <input type="checkbox"/>		
	c. Jika R503a.5 berkode 1, cara memperoleh kayu bakar oleh sebagian besar keluarga:		
	Pembelian - 1	Pengambilan dari luar kawasan hutan/hutan - 3	<input type="checkbox"/>
	Pengambilan dari kawasan hutan/hutan - 2	Lainnya	- 4 <input type="checkbox"/>
	<i>(tulisiskan)</i>		
504	a. Tempat buang sampah keluarga:		
	1. Tempat sampah, kemudian diangkut	Ya - 1 Tidak - 2	1. <input type="checkbox"/>
	2. Dalam lubang atau dibakar	Ya - 3 Tidak - 4	2. <input type="checkbox"/>
	3. Sungai/saluran irigasi/danau/laut	Ya - 5 Tidak - 6	3. <input type="checkbox"/>
	4. Drainase (got/selokan)	Ya - 7 Tidak - 8	4. <input type="checkbox"/>
	5. Lainnya	Ya - 1 Tidak - 2	5. <input type="checkbox"/>
	<i>(tulisiskan)</i>		
	b. Tempat buang sampah sebagian besar keluarga (Pilih salah satu kode pada R504a yang dijawab "Ya"): <input type="checkbox"/>		
	c. Tempat pembuangan sampah sementara (TPS): Ada, digunakan - 1 Ada, tidak digunakan - 2 Tidak ada - 3 <input type="checkbox"/>		
505	a. Penggunaan fasilitas buang air besar sebagian besar keluarga di desa/kelurahan: <input type="checkbox"/>		
	Jamban sendiri - 1	Jamban umum - 3	
	Jamban bersama - 2	Bukan jamban - 4 → R506	
	b. Tempat pembuangan akhir tinja sebagian besar keluarga:		
	Tangki/instalasi pengelolaan air limbah - 1	Lubang tanah - 3	<input type="checkbox"/>
	Sawah/kolam/sungai/danau/laut atau pantai/tanah lapang/kebun - 2	Lainnya - 4	<input type="checkbox"/>
506	Tempat/saluran pembuangan limbah cair dari air mandi/cuci sebagian besar keluarga:		
	Lubang resapan - 1	Dalam lubang atau tanah terbuka - 4	<input type="checkbox"/>
	Drainase (got/selokan) - 2	Lainnya	- 5 <input type="checkbox"/>
	Sungai/saluran irigasi/danau/laut - 3	<i>(tulisiskan)</i>	
507	a. Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga berasal dari:		
	Air kemasan bermerek - 1	Sumur - 6	<input type="checkbox"/>
	Air isi ulang - 2	Mata air - 7	<input type="checkbox"/>
	Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM) - 3	Sungai/danau/kolam/waduk/situ/embung/bendungan - 8	<input type="checkbox"/>
	Ledeng tanpa meteran - 4	Air hujan - 9	<input type="checkbox"/>
	Sumur bor atau pompa - 5	Lainnya	- 10 <input type="checkbox"/>
		<i>(tulisiskan)</i>	
	b. Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga berasal dari:		
Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM) - 1	Mata air - 5	<input type="checkbox"/>	
Ledeng tanpa meteran - 2	Sungai/danau/kolam/waduk/situ/embung/bendungan - 6	<input type="checkbox"/>	
Sumur bor atau pompa - 3	Air hujan - 7	<input type="checkbox"/>	
Sumur - 4	Lainnya	- 8 <input type="checkbox"/>	
	<i>(tulisiskan)</i>		

508	a. Wilayah desa/kelurahan dilalui Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET), Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT), Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS): Ya -1 Tidak -2 → R509 <input type="checkbox"/>																																																																										
	b. Keberadaan permukiman di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS: Ada -1 Tidak ada -2 → R509 <input type="checkbox"/>																																																																										
	c. Jika ada permukiman di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS: 1. Jumlah lokasi <input type="text"/> lokasi 2. Jumlah bangunan rumah <input type="text"/> unit 3. Jumlah keluarga (isian tidak boleh lebih dari isian R401c) <input type="text"/> keluarga																																																																										
509	Penggunaan sungai, saluran irigasi, danau/waduk/situ/bendungan, dan embung:																																																																										
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Jenis penggunaan</th> <th>Sungai</th> <th>Saluran irigasi</th> <th>Danau/waduk/situ/bendungan</th> <th>Embung</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>(3)</th> <th>(4)</th> <th>(5)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Keberadaan: Ada -1 Tidak ada -2 → R510</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>b. Jika ada sungai, saluran irigasi, danau/waduk/situ/bendungan, embung, penggunaannya: Ya -1 Tidak -2</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>1. Mandi/cuci</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>2. Sumber air minum/masak</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>3. Bahan baku air minum</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>4. Pengairan/irigasi lahan pertanian</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>5. Pariwisata (komersial)</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>6. Perikanan</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>7. Transportasi</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>8. Pembangkit listrik</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>9. Industri/pabrik</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>10. Lainnya (tuliskan)</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> </tbody> </table>					Jenis penggunaan	Sungai	Saluran irigasi	Danau/waduk/situ/bendungan	Embung	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	a. Keberadaan: Ada -1 Tidak ada -2 → R510	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	b. Jika ada sungai, saluran irigasi, danau/waduk/situ/bendungan, embung, penggunaannya: Ya -1 Tidak -2					1. Mandi/cuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	2. Sumber air minum/masak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	3. Bahan baku air minum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4. Pengairan/irigasi lahan pertanian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5. Pariwisata (komersial)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	6. Perikanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	7. Transportasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	8. Pembangkit listrik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	9. Industri/pabrik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	10. Lainnya (tuliskan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Jenis penggunaan	Sungai	Saluran irigasi	Danau/waduk/situ/bendungan	Embung																																																																						
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)																																																																						
	a. Keberadaan: Ada -1 Tidak ada -2 → R510	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																						
	b. Jika ada sungai, saluran irigasi, danau/waduk/situ/bendungan, embung, penggunaannya: Ya -1 Tidak -2																																																																										
	1. Mandi/cuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																						
	2. Sumber air minum/masak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																						
	3. Bahan baku air minum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																						
	4. Pengairan/irigasi lahan pertanian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																						
	5. Pariwisata (komersial)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																						
6. Perikanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																							
7. Transportasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																							
8. Pembangkit listrik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																							
9. Industri/pabrik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																							
10. Lainnya (tuliskan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																							
510 Jika ada sungai (R509a kolom (2) berkode 1) yang melintasi wilayah desa/kelurahan:																																																																											
a. Nama sungai yang melintasi wilayah desa/kelurahan (jika terdapat lebih dari 4 sungai, tuliskan di Blok Catatan): 1. 3. 2. 4.																																																																											
b. Keberadaan permukiman di bantaran sungai: Ada -1 Tidak ada -2 → R510d <input type="checkbox"/>																																																																											
c. Jika ada permukiman di bantaran sungai: 1. Jumlah lokasi <input type="text"/> lokasi 2. Jumlah bangunan rumah <input type="text"/> unit 3. Jumlah keluarga (isian tidak boleh lebih dari isian R401c) <input type="text"/> keluarga																																																																											
d. 1. Air sungai tercemar limbah: Ya -1 Tidak -2 → R511 <input type="checkbox"/>																																																																											
2. Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari:																																																																											
a. Pabrik/industri/usaha Ya -1 Tidak -2 <input type="checkbox"/>																																																																											
b. Rumah tangga Ya -3 Tidak -4 <input type="checkbox"/>																																																																											
c. Lainnya Ya -5 Tidak -6 <input type="checkbox"/>																																																																											
3. Sumber limbah berlokasi di: Dalam desa/kelurahan ini -1 Luar desa/kelurahan ini -2 Dalam dan luar desa/kelurahan -3 <input type="checkbox"/>																																																																											
511	a. Keberadaan mata air di desa/kelurahan: Ada, dikelola -1 Ada, tidak dikelola -2 Tidak ada -3 <input type="checkbox"/>																																																																										
	b. Jumlah embung di desa/kelurahan: <input type="text"/> buah																																																																										

512	a. Keberadaan permukiman kumuh (sanitasi lingkungan buruk, bangunan padat, dan sebagian besar tidak layak huni) di desa/kelurahan: <i>Ada -1 Tidak ada -2 → R513</i> <input type="checkbox"/>							
	b. Jika ada permukiman kumuh: 1. Jumlah lokasi <input type="text"/> lokasi 2. Jumlah bangunan <input type="text"/> unit 3. Jumlah keluarga (Isian tidak boleh lebih dari Isian R401c) <input type="text"/> keluarga							
513	Pencemaran lingkungan hidup (polusi) di desa/kelurahan selama setahun terakhir:							
	Pencemaran lingkungan hidup (polusi)	Kejadian pencemaran lingkungan hidup <i>Ada -1 Tidak ada -2</i>	Jika ada kejadian pencemaran lingkungan hidup (kolom (2) berkode 1)					
			Sumber pencemaran lingkungan hidup yang utama <i>Rumah tangga -1 Pabrik/industri/usaha -2 Lainnya -3</i> Jika jawaban berkode 3 tuliskan sumber pencemarannya					
				Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan <i>Ada -1 Tidak ada -2</i>				
	(1)	(2)	(3)	(4)				
a. Air	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
b. Tanah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
c. Udara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
514	Kegiatan pelestarian lingkungan dan pengolahan sampah selama 3 tahun terakhir							
	Jenis Kegiatan	<i>Ada, sebagian warga terlibat -1 Ada, warga tidak terlibat -2 Tidak ada kegiatan -3</i>						
	(1)	(2)						
a. Penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove, dan sejenisnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
b. Pengolahan/daur ulang sampah/limbah (<i>reuse, recycle</i>)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
515	Kebiasaan masyarakat membakar ladang/kebun di desa/kelurahan untuk proses usaha pertanian: <i>Ada -1 Tidak ada -2</i> <input type="checkbox"/>							
516	Keberadaan lokasi penggalian Golongan C (misalnya: batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat, dll) di desa/kelurahan: <i>Ada -1 Tidak ada -2</i> <input type="checkbox"/>							
VI. BENCANA ALAM DAN MITIGASI BENCANA ALAM								
601	Kejadian/bencana alam (mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir:							
	Kejadian/bencana alam	Kejadian <i>Ada -1 Tidak ada -2</i>	Jika ada kejadian/bencana alam (kolom (2) berkode 1)					
			Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017	
			Banyak kejadian	Korban jiwa	Banyak kejadian	Korban jiwa	Banyak kejadian	Korban jiwa
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	a. Tanah longsor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>
	b. Banjir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>
	c. Banjir bandang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>
	d. Gempa bumi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>
	e. Tsunami	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>
f. Gelombang pasang laut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	
g. Angin puyuh/puting beliung/topan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	
h. Gunung meletus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	
i. Kebakaran hutan dan lahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	
j. Kekeringan (lahan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	

602	Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi bencana alam yang ada di desa/kelurahan:				
	a. Sistem peringatan dini bencana alam	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>	
	b. Sistem peringatan dini khusus tsunami	Bukan wilayah potensi tsunami - 0	Ada - 3	Tidak ada - 4	<input type="checkbox"/>
	c. Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)	Ada - 5	Tidak ada - 6	<input type="checkbox"/>	
	d. Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana	Ada - 7	Tidak ada - 8	<input type="checkbox"/>	
	e. Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll.	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>	
VII. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN					
701	Keberadaan sarana pendidikan menurut jenjang pendidikan di desa/kelurahan				
	Jenis/jenjang pendidikan	Jumlah lembaga pendidikan		Jika tidak ada lembaga pendidikan di desa/kelurahan (kolom (2) dan kolom (3) terisi 0), jarak dan kemudahan untuk mencapai sarana pendidikan terdekat	
		Negeri	Swasta	Jarak (km)	Kemudahan untuk mencapai [kode]
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	b. TK/RA/BA	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	c. SD/MI	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	d. SMP/MTs	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	e. SMU/MA	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	f. SMK	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	g. Akademi/Perguruan Tinggi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	h. SDLB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	i. SMPLB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	j. SMALB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	k. Pondok Pesantren		<input type="text"/>		
	l. Madrasah Diniyah		<input type="text"/>		
	m. Seminari/sejenisnya		<input type="text"/>		
Kode kolom (5): Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4					
702	a. Kegiatan pemberantasan buta aksara/keaksaraan fungsional (KF) selama 3 tahun terakhir: Ada - 1 Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>				
	b. Kegiatan pendidikan Paket A/B/C selama setahun terakhir: Ada - 3 Tidak ada - 4 <input type="checkbox"/>				
	c. Kelompok Bermain (Play Group) : Ada - 5 Tidak ada - 6 <input type="checkbox"/>				
	d. Taman Penitipan Anak (TFA) : Ada - 7 Tidak ada - 8 <input type="checkbox"/>				
	e. Taman Pendidikan Al-Qur'an: Ada - 1 Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>				
	f. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) : Ada - 3 Tidak ada - 4 <input type="checkbox"/>				

707	Keberadaan bidan desa (BDD):			Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>	
708	Dukun bayi/dukun bersalin/paraji yang tinggal/menetap di desa/kelurahan:					<input type="text"/> orang	
709	Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit selama setahun terakhir						
	Jenis KLB/wabah penyakit (KLB: timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, ditetapkan oleh pemerintah)		Kejadian Ada - 1 Tidak ada - 2		Jika ada KLB atau wabah, (kolom (2) berkode 1)		
					Jumlah penderita	Jumlah penderita yang meninggal	
	(1)		(2)		(3)	(4)	
	a. Muntaber/diare		<input type="checkbox"/>		<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	b. Demam berdarah		<input type="checkbox"/>		<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	c. Campak		<input type="checkbox"/>		<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	d. Malaria		<input type="checkbox"/>		<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	e. Flu burung/SARS		<input type="checkbox"/>		<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	f. Hepatitis E		<input type="checkbox"/>		<input type="text"/>	<input type="text"/>	
g. Difteri		<input type="checkbox"/>		<input type="text"/>	<input type="text"/>		
h. Lainnya		<input type="checkbox"/>		<input type="text"/>	<input type="text"/>		
		(tuliskan, misalnya: chikungunya, leptospirosis, kolera, dll.)					
710	Jumlah warga penderita gizi buruk (marasmus dan kwashiorkor) pada tahun 2017:					<input type="text"/> orang	
711	a. Jumlah warga peserta BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan Jamkesda pada tahun 2017:					<input type="text"/> orang	
	b. Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa/kelurahan selama tahun 2017:					<input type="text"/> surat	
	c. Jumlah keluarga miskin menurut kepala desa/lurah selama tahun 2017: (Isian tidak boleh lebih dari isian R401c)					<input type="text"/> keluarga	
VIII. SOSIAL BUDAYA							
801	Keberadaan warga yang menganut agama/kepercayaan di desa/kelurahan:						
	Kode	Nama agama/kepercayaan				Keberadaan	
	(1)	(2)				(3)	
	1	Islam	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>		
	2	Kristen	Ada - 3	Tidak ada - 4	<input type="checkbox"/>		
	3	Katolik	Ada - 5	Tidak ada - 6	<input type="checkbox"/>		
	4	Buddha	Ada - 7	Tidak ada - 8	<input type="checkbox"/>		
	5	Hindu	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>		
6	Konghucu	Ada - 3	Tidak ada - 4	<input type="checkbox"/>			
7	Aliran penghayat kepercayaan.....	Ada - 5	Tidak ada - 6	<input type="checkbox"/>			
		(tuliskan)					
802	Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga di desa/kelurahan: (pilih salah satu kode pada R801 kolom (1) yang isian kolom (3) nya berkode 1, 3, 5, atau 7)					<input type="checkbox"/>	
803	Jumlah tempat ibadah di desa/kelurahan:						
	Jenis tempat ibadah		Jumlah	Jenis tempat ibadah		Jumlah	
	(1)		(2)	(1)		(2)	
	a. Masjid		<input type="text"/>	f. Pura		<input type="text"/>	
	b. Surau/Langgar/Musala		<input type="text"/>	g. Wihara		<input type="text"/>	
	c. Gereja Kristen		<input type="text"/>	h. Kelenteng		<input type="text"/>	
	d. Gereja Katolik		<input type="text"/>	i. Lainnya,		<input type="text"/>	
e. Kapel		<input type="text"/>	(tuliskan, misalnya: Batul Basarah, dll.)				

811	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan desa:			
	Jenis lembaga	Jumlah	Jenis lembaga	Jumlah
	(1)	(2)	(1)	(2)
	a. PKK	<input type="text"/>	d. Kelompok tani	<input type="text"/>
	b. Karang taruna	<input type="text"/>	e. Lembaga pengelolaan air	<input type="text"/>
c. Lembaga adat	<input type="text"/>	f. Kelompok masyarakat (pokmas)	<input type="text"/>	
IX. OLAHRAGA DAN HIBURAN				
901	Ketersediaan fasilitas/lapangan dan kelompok kegiatan olahraga di desa/kelurahan:			
	Jenis olahraga	Fasilitas/lapangan olahraga Ada, baik -1 Ada, rusak parah - 3 Ada, rusak sedang - 2 Tidak ada - 4	Kelompok kegiatan Ada - 1 Tidak ada - 2	
	(1)	(2)	(3)	
	a. Sepak bola	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	b. Bola voli	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	c. Bulu tangkis	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	d. Bola basket	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	e. Tenis lapangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	f. Tenis meja	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	g. Futsal	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	h. Renang	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	i. Bela diri (pencak silat, karate, dll)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	j. Bilyard	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	k. fitness, aerobik, dll.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	l. Lainnya..... (tuliskan)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
902	a. Keberadaan pub/diskotek/tempat karaoke yang masih berfungsi: Ada - 1 → R1001 Tidak ada - 2 <input type="text"/>			
b. Jika tidak ada pub/diskotek/tempat karaoke, perkiraan jarak ke pub/diskotek/tempat karaoke terdekat : km <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/>				
X. ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI				
1001	Prasarana dan sarana transportasi antar desa/kelurahan:			
	a. Lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui : Darat -1 Air - 2 → R1001c Darat dan air - 3 Udara - 4 → R1001c <input type="text"/>			
	b. Jika lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui darat atau darat dan air,			
	1. Jenis permukaan jalan darat antar desa/kelurahan yang terluas:			
	Aspal/beton	- 1	Tanah - 3 <input type="text"/>	
	Diperkeras (kerikil, batu, dll)	- 2	Lainnya - 4 (tuliskan, misalnya: jalan setapak, kayu/papan, dll.)	
	2. Jalan darat antar desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih:			
	Sepanjang tahun	- 1	<input type="text"/>	
	Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, pasang, dll)	- 2	<input type="text"/>	
	Selama musim kemarau	- 3		
Tidak dapat dilalui sepanjang tahun	- 4			
c. Angkutan umum yang melewati desa/kelurahan:				
1. Keberadaan angkutan umum:				
Ada, dengan trayek tetap - 1	Ada, tanpa trayek tetap - 2	Tidak ada angkutan umum - 3 → R1002 <input type="text"/>		
2. Operasional angkutan umum yang utama: Setiap hari - 1		Tidak setiap hari - 2 <input type="text"/>		
3. Jam operasi angkutan umum yang utama: Siang dan malam hari - 1		Hanya siang hari - 2 <input type="text"/>		

1002	Sarana transportasi dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat/bupati/walikota						
	Sarana transportasi yang biasa digunakan oleh sebagian besar penduduk dari kantor kepala desa/lurah ke	Sarana transportasi yang biasa digunakan [kode]	Jika ada angkutan umum (kolom 2) berkode 1, 3, 5, atau 7)		Jarak tempuh (km)	Waktu tempuh (jam: menit)	Biaya transportasi (000 Rupiah)
			Jenis angkutan umum [kode]	Angkutan umum yang utama [kode]			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
a. Kantor camat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Kantor bupati/walikota	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Kantor camat lain terdekat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Kantor bupati/walikota lain terdekat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kode kolom (2). pilihan boleh lebih dari satu kode: Angkutan umum - 1 Kendaraan pribadi - 2 Jalan kaki, sepeda, dll - 4							
Kode kolom (3), pilihan boleh lebih dari satu kode: Ojek sepeda motor - 1 Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih - 2 Perahu (bermotor maupun tidak bermotor) - 4 Pesawat terbang - 8 Lainnya (becak, delman, pedati, dll) - 16							
Kode kolom (4): Ojek sepeda motor - 1 Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih - 2 Perahu (bermotor maupun tidak bermotor) - 3 Pesawat terbang - 4 Lainnya (becak, delman, pedati, dll) - 5							
1003	a. Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel: <input type="checkbox"/>						keluarga
	b. Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/handphone: Sebagian besar warga - 1 Sebagian kecil warga - 2 Tidak ada - 3						<input type="checkbox"/>
1004	Keberadaan warnet (termasuk game online) di desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2						<input type="checkbox"/>
1005	a. Jumlah menara Base Transceiver Station (BTS):						<input type="checkbox"/> buah
	b. Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone yang menjangkau di desa/kelurahan:						<input type="checkbox"/> jenis
	c. Sinyal telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah desa/kelurahan: Sinyal sangat kuat - 1 Sinyal kuat - 2 Sinyal lemah - 3 Tidak ada sinyal - 4 → R1006						<input type="checkbox"/>
	d. Sinyal internet GSM atau CDMA telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah di desa/kelurahan: 4G/LTE - 1 3G/H/H+/EVDO - 2 2.5G/E/GPRS - 3 Tidak ada sinyal internet - 4						<input type="checkbox"/>
1006	a. Komputer/PC/laptop yang masih berfungsi di kantor kepala desa/lurah: Digunakan - 1 Jarang digunakan - 2 Tidak digunakan - 3 Tidak ada - 4						<input type="checkbox"/>
	b. Fasilitas internet di kantor kepala desa/lurah: Berfungsi - 1 Jarang berfungsi - 2 Tidak berfungsi - 3 Tidak ada - 4						<input type="checkbox"/>
1007	a. Kantor pos/pos pembantu/rumah pos: Beroperasi - 1 Jarang beroperasi - 2 Tidak beroperasi - 3 Tidak ada - 4						<input type="checkbox"/>
	b. Layanan pos keliling: Ada - 1 Tidak ada - 2						<input type="checkbox"/>
	c. Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta: Beroperasi - 1 Jarang beroperasi - 2 Tidak beroperasi - 3 Tidak ada - 4						<input type="checkbox"/>
1008	Program/siaran TV/radio yang diterima di desa/kelurahan						
	Program/siaran televisi/radio	Program/siaran televisi/radio dapat diterima Ya - 1 Tidak - 2		Jika program/siaran televisi dapat diterima (kolom 2 berkode 1), apakah harus menggunakan parabola/TV kabel? Ya - 1 Tidak - 2			
	(1)	(2)		(3)			
	a. TVRI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. TVRI daerah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. TV swasta	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	d. TV luar negeri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	e. RRI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
f. RRI daerah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
g. Radio swasta/komunitas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		

XI. PENGGUNAAN LAHAN	
1101	Luas wilayah desa/kelurahan : km ² <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> (1 Ha= 0,01 km ²)
1102	Luas lahan menurut jenis penggunaan lahan: a. Lahan pertanian sawah (R1102a.1 + R1102a.2) : Ha <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> 1. Lahan sawah irigasi : Ha <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> 2. Lahan sawah nonirigasi (tadah hujan, pasang surut, rawa) : Ha <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> b. Lahan pertanian nonsawah (tegal/kebun, ladang/huma, tambak, kolam/tebat/empang, perkebunan, peternakan, dll.) : Ha <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> c. Lahan nonpertanian : Ha <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> (perumahan, industri, perkantoran, pertokoan, jalan, prasarana umum, lapangan, dll.)
XII. EKONOMI	
1201	Industri mikro dan kecil (memiliki tenaga kerja kurang dari 20 pekerja) menurut bahan baku utama:
	Jumlah
a. Industri barang dari kulit (tas, sepatu, sandal, dll.)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> unit
b. Industri barang dari kayu (meja, kursi, lemari, dll.)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> unit
c. Industri barang dari logam mulia atau bahan logam (perabot dan perhiasan dari logam, dll.)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> unit
d. Industri barang dari kain/tenun (kerajinan tenun, konveksi, dll.)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> unit
e. Industri gerabah/keramik/batu (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dll.)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> unit
f. Industri anyaman yang terbuat dari rotan/bambu, rumput, pandan, dll. (tikar, tas, hiasan dinding, dan produk lainnya).	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> unit
g. Industri makanan dan minuman (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah- buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, makanan dan minuman lain, dll.)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> unit
h. Industri lainnya (tuliskan)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> unit
1202	a. Jumlah Sentra Industri: <input type="text"/> lokasi b. Jumlah Lingkungan Industri Kecil (LIK): <input type="text"/> lokasi c. Jumlah Perkampungan Industri Kecil (PIK): <input type="text"/> lokasi
1203	a. Keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah (termasuk penjual minyak tanah keliling): <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> <input type="text"/> b. Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling): <i>Ada - 3 Tidak ada - 4</i> <input type="text"/>
1204	Jumlah KUD di desa/kelurahan a. KUD yang beroperasi: <i>Jika tidak ada KUD (R1204a =0) → R1205</i> <input type="text"/> <input type="text"/> unit b. KUD yang membeli/menjual hasil/produksi pertanian <input type="text"/> <input type="text"/> unit c. KUD yang menyediakan Kredit Usaha <input type="text"/> <input type="text"/> unit d. KUD yang melakukan kegiatan lainnya <input type="text"/> <input type="text"/> unit
1205	a. Jumlah koperasi (selain KUD) yang masih aktif/beroperasi: 1. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)/Usaha mikro <input type="text"/> <input type="text"/> unit 2. Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) <input type="text"/> <input type="text"/> unit 3. Koperasi lainnya <input type="text"/> <input type="text"/> unit <i>(tuliskan, misalnya koperasi: serbausaha, konsumsi.)</i>

1205	b. Keberadaan toko/kios yang menjual sarana produksi pertanian (benih, pupuk, pestisida, cangkul, dll.) di desa/kelurahan:			
	1. Milik KUD	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>
	2. Milik BUM Desa	Ada - 3	Tidak ada - 4	<input type="checkbox"/>
	3. Selain milik KUD/BUM Desa	Ada - 5	Tidak ada - 6	<input type="checkbox"/>
1206	Jumlah sarana dan prasarana ekonomi di desa/kelurahan			
	Jenis sarana dan prasarana ekonomi	Jumlah	Jika tidak ada [kolom (2) terisi 0], Jarak dan akses ke sarana dan prasarana ekonomi terdekat	
			Jarak (km)	Kemudahan untuk mencapai [kode]
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Kelompok pertokoan (minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi)	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Pasar dengan bangunan permanen (memiliki atap, lantai, dan dinding)	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Pasar dengan bangunan semi permanen (memiliki atap dan lantai, tanpa dinding)	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Pasar tanpa bangunan (misalnya: pasar subuh, pasar terapung, dll.)	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Jumlah minimarket/swalayan (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, sistem pelayanan mandiri, luas lantai < 400 m ²)	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	f.1. Toko/warung kelontong (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang keperluan sehari-hari secara eceran, tanpa ada sistem pelayanan mandiri)	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	2. Toko/warung kelontong yang menjual bahan pangan (sembako)	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	g. Restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya dikenai pajak)	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	h. Warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya tidak dikenai pajak)	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	i. Hotel (menyediakan jasa akomodasi dan ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel)	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	j. Penginapan: hostel/motel/losmen/wisma (menyediakan akomodasi, penginapan dengan izin usaha bukan sebagai hotel)	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	Kode kolom (4): Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4			
	1207	Fasilitas kredit yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir:		
a. Kredit Usaha Rakyat (KUR)		Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>
b. Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E)		Ada - 3	Tidak ada - 4	<input type="checkbox"/>
c. Kredit Usaha Kecil (KUK)		Ada - 5	Tidak ada - 6	<input type="checkbox"/>
d. Kelompok Usaha Bersama (KUBE)		Ada - 7	Tidak ada - 8	<input type="checkbox"/>
1208	Jumlah sarana lembaga keuangan yang beroperasi di desa/kelurahan			
	Jenis sarana lembaga keuangan	Jumlah	Jika tidak ada [kolom (2) terisi 0], Jarak dan akses ke sarana/lembaga keuangan terdekat	
			Jarak (km)	Kemudahan untuk mencapai [kode]
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Bank Umum Pemerintah (BRI, BNI, Mandiri, BPD, BTN)	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Bank Umum Swasta (BCA, Permata, Sinarmas, CIMB, dll.)	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	Kode kolom (4): Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4			

1209	Keberadaan sarana penunjang ekonomi di desa/kelurahan				
	Jenis sarana penunjang ekonomi	Keberadaan Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika tidak ada [kolom (2) berkode 2], Jarak dan akses ke sarana penunjang terdekat		
			Jarak (km)	Kemudahan untuk mencapai [kode]	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Pegadaian	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
	d. Bengkel mobil/motor	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
	e. Salon Kecantikan	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
	f. Agen Tiket/Travel/Biro Perjalanan	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
g. Agen Bank	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>		
Kode kolom (4): Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4					
XIII. KEAMANAN					
1301	a. Kejadian perkelahian massal di desa/kelurahan selama setahun terakhir: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1303 <input type="checkbox"/>				
	b. Jika ada kejadian perkelahian massal, berikut ini keterangan jenis perkelahian massal, jumlah kejadian, dan keberadaan korban manusia selama setahun terakhir:				
	Jenis perkelahian massal	Jumlah	Jika ada perkelahian massal (kolom (2) tidak sama dengan 0)		
			Korban manusia		Penyebab perkelahian [kode]
	Meninggal Ada - 1 Tidak ada - 2	Luka-luka Ada - 1 Tidak ada - 2			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	1. Antar kelompok masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>
	2. Kelompok masyarakat antar desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>
	3. Kelompok masyarakat dengan aparat keamanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>
	4. Kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>
5. Pelajar/mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	
6. Antar suku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	
7. Lainnya (tuliskan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	
Kode kolom (5): Pilihan boleh lebih dari satu. Harta - 1 Asmara - 4 Keramaian (olah raga, hiburan, dll.) - 16 Lainnya - 64 Kekerasan - 2 Ideologi/kepercayaan - 8 Ketidakpuasan atas kebijakan/pelayanan - 32					
1302	a. Perkelahian massal yang paling sering terjadi (R1301b kolom (2) yang isinya paling banyak), apakah sudah diselesaikan/didamaikan? Ya, semuanya - 1 Ya, sebagian - 2 Tidak - 3 <input type="checkbox"/>				
	b. Upaya penyelesaian perkelahian massal dilakukan oleh: (Pilihan boleh lebih dari satu) Aparat keamanan - 1 Tokoh masyarakat - 4 Lainnya - 16 Aparat pemerintah - 2 Tokoh agama - 8 Tidak ada - 32 <input type="text"/>				

1303	a. Tindak kejahatan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir :			
	Kode	Jenis tindak kejahatan	Kejadian Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika ada tindak kejahatan (kolom (3) berkode 1), kecenderungan tindak kejahatan dibanding setahun yang lalu Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3
	(1)	(2)	(3)	(4)
	01	Pencurian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	02	Pencurian dengan kekerasan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	03	Penipuan/penggelapan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	04	Penganiayaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	05	Pembakaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	06	Perkosaan/kejahatan terhadap kesucilaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	07	Penyalahgunaan/peredaran narkoba	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	08	Perjudian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	09	Pembunuhan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Perdagangan orang (trafficking)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
11	Korupsi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
b. Dari berbagai kejadian tindak kejahatan (R1303a kolom (3) berkode 1), tindak kejahatan yang paling sering terjadi: (salin kode pada R1303a kolom (1))				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1304	Kegiatan warga desa/kelurahan untuk menjaga keamanan lingkungan di desa/kelurahan selama setahun terakhir:			
	a. Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan:	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
	b. Pembentukan/pengaturan regu keamanan:	Ya - 3	Tidak - 4	<input type="checkbox"/>
	c. Penambahan jumlah anggota hansip/linmas:	Ya - 5	Tidak - 6	<input type="checkbox"/>
	d. Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan:	Ya - 7	Tidak - 8	<input type="checkbox"/>
e. Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga:	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>	
1305	Jumlah anggota linmas/hansip di desa/kelurahan:			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> orang
1306	a. Keberadaan pos polisi (termasuk kantor polisi) di desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1306c <input type="checkbox"/>			
	b. Jumlah pos polisi (termasuk kantor polisi):			
	1. Digunakan:	<input type="checkbox"/> unit		
2. Tidak digunakan:				<input type="checkbox"/> unit
c. Jika tidak ada pos polisi,				
1. Perkiraan jarak ke pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat (km):				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2. Kemudahan untuk mencapai pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat:				<input type="checkbox"/>
Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4				
1307	Jumlah korban bunuh diri (termasuk percobaan bunuh diri) yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir:			<input type="checkbox"/> orang
1308	a. Keberadaan lokasi berkumpul/mangkal anak jalanan (selain rumah singgah) di desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>			
	b. Keberadaan tempat mangkal gelandangan/pengemis di desa/kelurahan: Ada - 3 Tidak ada - 4 <input type="checkbox"/>			
1309	Keberadaan lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) di desa/kelurahan:			<input type="checkbox"/>
				Ada - 1 Tidak ada - 2

XIV. KEUANGAN DAN ASET DESA				
Blok ini akan terisi jika Blok III R301, status pemerintahannya adalah Desa atau UPT/SPT (jika Blok III R301 berstatus Kelurahan maka langsung ke R1601)				
1401	Sumber pendapatan desa dan nilainya selama tahun 2015- 2018:			
	Sumber pendapatan desa (1)	Jika ada penerimaan desa (<i>uang/barang & jasa</i>), nilainya (jutaan Rupiah)		
		2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)
				2018 (5)
	a. Dana Desa bersumber dari APBN	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	b. Pendapatan Asli Desa (PADes)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	c. Bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	d. Alokasi Dana Desa (bagian dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	e. Bantuan keuangan dari APBD Provinsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	f. Bantuan keuangan dari APBD Kabupaten/kota	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	g. Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	h. Lain-lain pendapatan desa yang sah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
1402	Pengeluaran desa selama tahun 2017:			Nilainya (jutaan Rupiah)
	a. Bidang penyelenggaraan pemerintahan desa	<input type="text"/>		
	b. Bidang pelaksanaan pembangunan desa	<input type="text"/>		
	c. Bidang pemberdayaan masyarakat	<input type="text"/>		
	d. Bidang pembinaan kemasyarakatan	<input type="text"/>		
	e. Belanja Modal (tanah, bangunan, jalan, jembatan, komputer, dll.)	<input type="text"/>		
	f. Penyertaan modal ke BUMDes	<input type="text"/>		
	g. Lainnya (belanja tak terduga, konsumsi rapat, dll.)	<input type="text"/>		
1403	a. Keberadaan sistem informasi desa: <i>Ada, diperbaharui</i> - 1 <i>Ada, tidak diperbaharui</i> - 2 <i>Tidak ada</i> - 3 <input type="checkbox"/>			
	b. Penggunaan sistem keuangan desa: <i>Ada, diperbaharui</i> - 1 <i>Ada, tidak diperbaharui</i> - 2 <i>Tidak ada</i> - 3 <input type="checkbox"/>			
1404	Kepemilikan badan usaha dan aset desa:			
	a. 1. Keberadaan dan operasional Badan Usaha Milik Desa (BUMDes):	<i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → R1404b	<input type="checkbox"/>	
	2. Jumlah unit usaha BUMDes:		<input type="text"/> unit	
	b. Tanah kas desa/ulayat	<i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>	
	c. Bangunan milik desa (balai desa, balai rakyat, dll.)		<input type="checkbox"/>	
	<i>Ada, digunakan</i> - 1 <i>Ada, tidak digunakan</i> - 2 <i>Tidak ada</i> - 3			
	d. Pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, dll.)		<input type="checkbox"/>	
	<i>Ada, berfungsi</i> - 1 <i>Ada, tidak berfungsi</i> - 2 <i>Tidak ada</i> - 3			
	e. Aset desa lainnya	<i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>	
	<i>(tuliskan, misalnya: tambatan perahu, pemandian umum, lapangan olah raga, dll.)</i>			
1405	a. 1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) yang berlaku: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → R1405b <input type="checkbox"/>			
	2. Periode RPJM Desa yang berlaku tahun:	<input type="text"/>	hingga	<input type="text"/>
	b. Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) tahun 2018:	<i>Ada</i> - 3 <i>Tidak ada</i> - 4	<input type="checkbox"/>	
	c. Jumlah peraturan desa tahun 2017:	<input type="text"/>	buah	
	d. Jumlah peraturan kepala desa tahun 2017:	<input type="text"/>	buah	
1406	a. Keberadaan kerjasama antar desa tahun 2018: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 <input type="checkbox"/>			
	b. Keberadaan kerjasama desa dengan pihak ketiga tahun 2018: <i>Ada</i> - 3 <i>Tidak ada</i> - 4 <input type="checkbox"/>			
1407	Keberadaan pendamping lokal desa: <i>Ada, aktif</i> - 1 <i>Ada, tidak aktif</i> - 2 <i>Tidak ada</i> - 3 <input type="checkbox"/>			

XV. PENGGUNAAN DANA DESA							
Blok ini akan terisi jika Blok III R 301, status pemerintahannya adalah Desa (jika Blok III R301 berstatus UPT/SPT maka langsung ke R1601)							
1501	Tuliskan program/kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan pembinaan kemasyarakatan di desa yang menggunakan Dana Desa selama tahun 2015-2018						
	No	Uraian Kegiatan	Penyelenggaraan pemerintahan - 1 Pembinaan kemasyarakatan - 2		Tahun		
	(1)	(2)	(3)		(4)		
	1		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
	2		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
	3		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
	4		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
	5		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
	6		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
	7		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
8		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>			
1502	Tuliskan program/kegiatan pembangunan di desa yang menggunakan Dana Desa selama tahun 2015-2018						
	No	Jenis pembangunan	Kode pembangunan [Diisi oleh PML]	Pembangunan baru - 1 Renovasi - 2	Tahun	Pelaksana [kode]	Penerima manfaat langsung [kode]
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	1	Jalan <input type="text"/> m	0 2 0 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Kode kolom (6) dan kolom (7): Penduduk miskin - 1 Petani/nelayan - 2 Kelompok usaha masyarakat - 3 Sebagian besar warga - 4 Swasta/pengusaha - 5 Lainnya - 6							
1503	Tuliskan program/kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa yang menggunakan Dana Desa selama tahun 2015-2018						
	No	Jenis Pemberdayaan	Kode pemberdayaan [Diisi oleh PML]	Tahun	Pelaksana [kode]	Penerima manfaat langsung [kode]	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
	1		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
Kode kolom (5) dan kolom (6): Penduduk miskin - 1 Petani/nelayan - 2 Kelompok usaha masyarakat - 3 Sebagian besar warga - 4 Swasta/pengusaha - 5 Lainnya - 6							

1504	a. Permasalahan yang dihadapi dalam penggunaan Dana Desa selama tahun 2017:				
	1. Penyaluran tidak tepat waktu	Ya - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>	4. Tidak memahami peraturan	Ya - 7 Tidak - 8 <input type="checkbox"/>
	2. Pendampingan tidak optimal	Ya - 3 Tidak - 4	<input type="checkbox"/>	5. Kesulitan mencari tenaga kerja yang sesuai	Ya - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>
	3. Proses pencairan dana sulit	Ya - 5 Tidak - 6	<input type="checkbox"/>	6. Lainnya (.....tuliskan)	
	b. Jika ada permasalahan, permasalahan utama yang dihadapi (Pilih salah satu kode pada R1504a yang dijawab "Ya")				<input type="checkbox"/>
1505	a. Apakah Dana Desa tahun 2018 sudah cair? Ya - 1 Belum - 2 → R1505c <input type="checkbox"/>				
	b. 1. Tahap I : Bulan sebesar <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> persen 2. Tahap II : Bulan sebesar <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> persen				
	c. Jika belum menerima Dana Desa, penyebabnya adalah:				
	1. Masih dalam proses	Ya - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>		
	2. Belum menyerahkan laporan penggunaan dana desa sebelumnya	Ya - 3 Tidak - 4	<input type="checkbox"/>		
	3. Aparat desa terbatas	Ya - 5 Tidak - 6	<input type="checkbox"/>		
	4. Pembuatan APBDes atau RKPDesa terlambat	Ya - 7 Tidak - 8	<input type="checkbox"/>		
	5. Kendala teknis di kabupaten/kota (seperti: peraturan pencairan)	Ya - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>		
	6. Lainnya (.....tuliskan)				
XVI. PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA/KELURAHAN					
1601	Program/kegiatan pembangunan/pemberdayaan masyarakat di desa/kelurahan (selain yang bersumber dari Dana Desa) selama 2015-2017:				
	Jenis program/kegiatan pembangunan/pemberdayaan masyarakat	Kegiatan: Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika ada program/kegiatan (kolom (2) berkode 1)		
Sumber dana [kode]			Pelaksana [kode]	Penerima manfaat langsung [kode]	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Pembangunan					
	1. Sarana prasarana transportasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	2. Sarana prasarana energi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	3. Sarana prasarana informasi dan komunikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	4. Sarana prasarana sanitasi dan air bersih	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	5. Sarana prasarana pendidikan, kebudayaan, dan kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	6. Sarana prasarana perdagangan dan jasa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	7. Sarana prasarana produksi pertanian dan industri kecil desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	8. Sarana prasarana rekreasi dan wisata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	9. Sarana prasarana penanggulangan bencana dan pelestarian alam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	10. Sarana prasarana penunjang pemerintahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
b. Pemberdayaan					
	1. Pelayanan pendidikan, kesehatan, dan kebudayaan masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	2. Pengelolaan lingkungan perumahan desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	3. Pengelolaan transportasi desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	4. Pengembangan energi terbarukan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	5. Pengelolaan informasi dan komunikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	6. Pengelolaan usaha produktif berbasis pertanian dan industri kecil desa non pertanian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	7. Peningkatan kesadaran dalam pelestarian alam dan penanggulangan bencana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	8. Peningkatan peran masyarakat untuk meningkatkan tata kelola desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	9. Peningkatkan kualitas dan kapasitas masyarakat desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	10. (Khusus untuk Desa) Pendirian dan pengembangan BUMDesa/BUMDesa Bersama	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Kode untuk Kolom (3): Isian boleh lebih dari satu kode		Kode kolom (4) dan kolom (5): Isian boleh lebih dari satu kode			
APBD Prov/Kab/Kota - 1 Swadaya - 4		Penduduk miskin - 1		Sebagian besar warga - 8	
Pendapatan Asli Desa - 2 Lainnya - 8		Petani/nelayan - 2		Swasta/pengusaha - 16	
		Kelompok usaha masyarakat - 4		Lainnya - 32	

XVII. KETERANGAN APARATUR PEMERINTAHAN DESA/KELURAHAN				
1701	Keberadaan Kepala Desa/Lurah dan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan			
	Pemerintah desa/kelurahan	Keberadaan Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika ada pemerintah desa/kelurahan (kolom (2) berkode 1)	
			Umur	Jenis kelamin Laki-laki - 1 Perempuan - 2
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Kepala Desa/Lurah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	*) Kode kolom (5): Tidak pernah sekolah - 1 SMP/Sederajat - 4 Diploma IV/S1 - 7 Tidak tamat SD/Sederajat - 2 SMU/Sederajat - 5 S2 - 8 Tamat SD/Sederajat - 3 Akademi/DIII - 6 S3 - 9			
1702	Jumlah aparatur pemerintahan:			
	a. Sekretariat Desa/Kelurahan (bendahara, dll.)	<input type="checkbox"/>	c. Pelaksana Kewilayahan (kadus, ketua RT, ketua RW, dll.)	<input type="checkbox"/>
	b. Pelaksana Teknis (kaur, kasi, dll.)	<input type="checkbox"/>	d. Pegawai Desa/Kelurahan lainnya (hansip, dll.)	<input type="checkbox"/>
XVIII. MODUL				
1801	Penduduk pada 1 Januari 2018:			
	a. Penduduk yang belum merekam e-KTP:	Ada, sebagian besar - 1	Ada, sebagian kecil - 2	Tidak ada - 3 <input type="checkbox"/>
	b. Penduduk yang tidak tercatat di KK:	Ada, sebagian besar - 1	Ada, sebagian kecil - 2	Tidak ada - 3 <input type="checkbox"/>
1802	a. Keberadaan permukiman liar di desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1802c <input type="checkbox"/>			
	b. Jika ada permukiman liar, jumlah lokasi:			<input type="checkbox"/>
	c. Jumlah fasilitas umum/fasilitas sosial yang ditinggali penduduk:			
	1. Pasar	<input type="checkbox"/>	4. Kolong Jembatan	<input type="checkbox"/>
	2. Stasiun	<input type="checkbox"/>	5. Pelabuhan	<input type="checkbox"/>
	3. Terminal	<input type="checkbox"/>		
1803	a. Keberadaan suku terasing/masyarakat hukum adat di desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1804 <input type="checkbox"/>			
	b. Jika ada suku terasing/masyarakat hukum adat:			
	1. Perkiraan jumlah keluarga	<input type="checkbox"/>		
	2. Perkiraan jumlah orang	<input type="checkbox"/>		
1804	Keberadaan permukiman khusus:			
	a. Permukiman/perumahan mewah	<input type="checkbox"/>	f. Permukiman di pantai/laut/danau	<input type="checkbox"/>
	b. Apartemen	<input type="checkbox"/>	g. Asrama/barak militer	<input type="checkbox"/>
	c. Rumah susun	<input type="checkbox"/>	h. Penduduk yang tinggal di daerah perbatasan, terpencil, atau remote area	<input type="checkbox"/>
	d. Sekolah berasrama (boarding school)	<input type="checkbox"/>	i. LP/Rutan	<input type="checkbox"/>
	e. Kos-kosan	<input type="checkbox"/>		
XIX. CATATAN				

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA UTARA
BPS-Statistics of Sumatera Utara Province**

Jl. Asrama No. 179 Medan 20123

Telp: (62-61) 8452343, Fax: (62-61) 8452773

Homepage: <http://www.sumut.bps.go.id> Email: pst1200@bps.go.id

ISBN 978-602-331-069-2



9 786023 310692